

***THE INFLUENCE MOTIVATION AND DICIPLINE TO LEARN ON THE
LEARNING ACHIEVEMENT OF ECONOMIC ON STUDENTS OF THE
TENTH CLASS IN SMA NEGERI 99 JAKARTA TIMUR***

**RATNA DEWI KARTIKA SARI
8125077935**



Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment

***STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
CONCENTRATION IN COOPERATION ECONOMIC EDUCATION
DEPARTEMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2014***

**PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS X DI SMA
NEGERI 99 JAKARTA TIMUR**

**RATNA DEWI KARTIKA SARI
8125077935**



**Skripsi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2014**

ABSTRAK

RATNA DEWI KARTIKA SARI. 8125077935. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 99 Jakarta Timur.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Jurusan Ekonomi Dan Administrasi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta. 2012.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, valid dan benar), dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) mengenai pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan pendekatan korelasional, yaitu untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi, yaitu prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X yang tertuang pada raport semester satu dan dua. Pengumpulan data menggunakan kuesioner skala *likert* untuk variabel motivasi belajar dan disiplin belajar serta dokumentasi SMA Negeri 99 Jakarta Timur untuk variabel prestasi belajar ekonomi. Sampel pada penelitian ini adalah kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur yang berjumlah 90 siswa dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel berimbang (*propotional sampling*).

Penelitian ini, menggunakan analisis regresi linear berganda, diperoleh fungsi regresi linear berganda $\hat{Y} = 19,411 + 0,314 X_1 + 0,407 X_2$ Selain itu, menggunakan uji linieritas untuk mengetahui signifikan antara variabel X_1 , dan Y sebesar 0,925, dan X_2 dan Y menghasilkan nilai sebesar 0,982 dengan nilai $> 0,05$ berarti variabel motivasi belajar dengan variabel prestasi belajar ekonomi memiliki pengaruh yang positif, demikian juga dengan variabel disiplin belajar dengan prestasi belajar memiliki pengaruh yang positif. Determinasi menunjukkan $R = 0,653$ dengan R Square sebesar 0,426 berarti prestasi belajar ekonomi ditentukan sebesar 42,6% oleh motivasi belajar dan disiplin belajar.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X. Semakin tinggi motivasi dan disiplin belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur. Pada akhirnya, disarankan siswa kelas X untuk dapat meningkatkan motivasi dan disiplin belajar agar mencapai tujuan belajar, yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya pada pelajaran ekonomi.

Kata kunci: prestasi belajar ekonomi, motivasi belajar, dan disiplin belajar.

ABSTRACT

RATNA DEWI KARTIKA SARI. 8125077935, *The Influence Motivation And Dicipline To Learn On The Learning Achievement Of Economic On Students Of The Tenth Class In Sma Negeri 99 Jakarta Timur.* Scrib. Study program of economic education. Concentration in cooperation economic education. departement of economic and administration. Faculty of economic. State university of jakarta. 2014

The purpose of this study was to gain the proper knowledge (valid, approval, and right), and trustworthy (reliable) regarding The Influence Motivation And Dicipline To Learn On The Learning Achievement Of Economic On Students Of The Tenth Class In Sma Negeri 99 Jakarta Timur. This study uses a survey method, that method is to investigate an incident that has occurred, the results of studying economics at the tenth class is contained in semesters one and two books report. Data collection using a Likert scale questionnaire for Motivation And Dicipline To Learn variable in the study and documentation of SMA Negeri 99 Jakarta Timur to learn the learning Achievement of economic variable. Samples in this study is the tenth class in SMA Negeri 99 Jakarta Timur, amounting to 90 students with the sampling technique used was a balanced sample (proportional sampling).

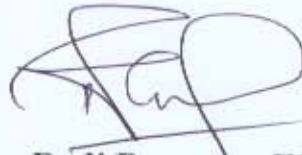
This research using multiple linear regression analysis, obtained by multiple linear regression with function $\hat{Y} = 19,411 + 0,314 X_1 + 0,407 X_2$. In addition, for using the linearity test to determines significance between X_1 and Variable Y of 0,925, and X_2 and Variable Y of 0,982 wiyh a value of $>0,05$. Means, variable achievement motivation toward learning has a positive influence, as well as the discipline of learning achievement variables have a positive effect. Determination shows $R = 0,653$ with $R\text{ square} = 0,426$ economic means learning achievement is determined by 42,6 % the learning achievement and motivation and discipline to learn.

The Conclusions of this study, there is significant influence between motivation learning and discipline learning, the learning achievement of economic on students of the tenth class. The higher the motivation and decipline learning, so the higher achievement learning of economic on students the tenth class in SMA Negeri 99 Jakarta Timur. In the end, it is advisable to apply on students tenth class motivation and dicipline learning in order to achieve the learning objectives, namely to improve learning achievement, especially in the subject economic.






Keywords: achievement learning of economic, motivation learning, discipline learning.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Dedi Purwana ES, M.Bus
NIP : 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Saparudin, SE, M.Si</u> NIP. 197701 520011 001	Ketua		03 februari 2014
2. <u>Dicky Irianto, SE, ME</u> NIP. 1971061 22001121 001	Sekretaris		03 februari 2014
3. <u>Sri Indah Niken Sari, SE, M.Si</u> NIP. 19620809 199032 001	Penguji Ahli		04 februari 2014
4. <u>Dr. I Ketut R. Sudiarditha, M.Si</u> NIP. 19560207 198602 1 001	Pembimbing I		31 Januari 2014
5. <u>Karuniana Dianta S.IP, ME</u> NIP. 19800924 2008 12 1 002	Pembimbing II		04 februari 2014

Tanggal Lulus 28 Januari 2014

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan noma yang berlaku di Inuversitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2014
Membuat Pernyataan
Materai Rp. 6.000,00-



Ratna Dewi Kartika Sari
No.Reg : 8125077935

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini dengan semestinya. Penelitian ini ditulis untuk memberikan kontribusi berupa pemecahan masalah yang terjadi pada tempat penelitian, yaitu SMA Negeri 99 Jakarta Timur serta memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd), pada program studi Pendidikan /Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti banyak memperoleh dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu, antara lain kepada:

1. Dosen Pembimbing I, Bapak Dr. I Ketut R.Sudiardhita, M.Si
2. Dosen Pembimbing II, Bapak Karuniana Dianta, S.IP, ME.
3. Dekan Fakultas Ekonomi, Bapak Dedi Purwana ES,M.Bus.
4. Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Bapak Drs. Nurdin Hidayat, MM,
M.Si
5. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Bapak Dr. Saparuddin, SE. M.Si.
6. Ketua Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi Ibu Dr. Siti Nurjanah, SE,
M.Si
7. Bapak Drs. Agus Triyogo, M.M selaku kepala sekolah SMA Negeri 99 Jakarta Timur, bapak Asyim, S.Pd dan bapak Sholikhin, S.Pd selaku guru pengajar di

SMA Negeri 99 Jakarta Timur, yang telah mengizinkan, membantu dan membimbing melakukan penelitian di SMA Negeri 99 Jakarta Timur serta seluruh guru lain SMA Negeri 99 Jakarta Timur lainnya.

8. Kedua orang tua, yaitu Masan, SE, MM dan Darsi. Adik-adik Panji dan ricka, keluarga besar Ir. H. Ahmad Permata Indra Batubara, serta seluruh saudara yang selalu memberi motivasi dan doa.
9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi Koperasi 2007, 2008 dan 2009 reguler dan non-reguler yang selalu bersama, memberi semangat, dan doanya, yaitu Emmy Dwi Nurdiyanti, Lita Rachmawati, dan Ershad.
10. Serta semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun laporan proposal ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai perbaikan di masa mendatang. Peneliti berharap, semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan positif bagi setiap pihak.

Jakarta, Desember 2013

Ratna Dewi Kartika Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL JUDUL PENELITIAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SHP.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Pembatasan Masalah.....	12
E. Perumusan Masalah.....	12
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR, DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritis.....	14
1. Hakikat Prestasi Belajar.....	14
1.1 Pengertian Belajar.....	14
1.2 Pengertian Prestasi Belajar.....	18
1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar....	21
2. Hakikat Motivasi Belajar.....	25
2.1 Pengertian Motivasi Belajar.....	25
2.2 Macam-macam Motivasi Belajar.....	30
2.3 Fungsi Motivasi Belajar.....	33
2.4 Upaya Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar.....	34
3. Hakikat Disiplin Belajar.....	36
3.1 Pengertian Disiplin.....	36
3.2 Pengertian Disiplin Belajar.....	40
B. Kerangka Berfikir.....	47
C. Perumusan Hipotesis.....	49
D. Hasil Penelitian Terdahulu.....	50

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	52
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	52
C. Metode Penelitian.....	53
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data/ Instrumen Penelitian.....	55

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian.....	64
G. Teknik Analisis Data.....	65
1. Uji Persyaratan Analisis.....	65
2. Persamaan Regresi.....	66
3. Uji Hipotesis.....	67
4. Analisis Koefisien Determinasi.....	68
5. Uji Asumsi Klasik.....	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	71
1. Prestasi Belajar Ekonomi.....	71
2. Motivasi Belajar.....	73
3. Disiplin Belajar.....	76
B. Analisis Data.....	79
1. Uji Persyaratan Analisis.....	79
a. Uji Normalitas.....	79
b. Uji Linieritas.....	81
2. Uji Persamaan Regresi.....	83
3. Uji Hipotesis Penelitian.....	84
a. Uji F.....	84
b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Parsial (uji-t).....	85
4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	86
5. Uji Asumsi Klasik.....	87
a. Uji Heteroskedastisitas.....	87

b. Uji Multikolinieritas.....	89
C. Interpretasi Hasil Penelitian.....	89
D. Keterbatasan Penelitian	92
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	94
B. Implikasi.....	95
C. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
I.1	Ulangan harian kelas X tahun 2012-2013.....	4
I.2	Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas X Tahun 2012-2013.....	6
III.1	Pengambilan Sample Pada kelas.....	57
III.2	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	59
III.3	Skala Penilaian Variabel Motivasi Belajar.....	59
III.4	Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar.....	63
III.5	Skala Penilaian Variabel Disiplin Belajar.....	64
IV.I	Daftar Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Ekonomi (Variabel Y).....	71
IV.2	Daftar Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (Variabel X1).....	73
IV.3	Perhitungan Indikator Yang Dominan Pada Motivasi Belajar.....	75
IV.4	Daftar Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar (Variabel X2).....	76
IV.5	Perhitungan Indikator Yang Dominan Pada Disiplin Belajar.....	78
IV.6	Hasil Estimasi Motivasi Belajar (X1) dan Disiplin	

	Belajar (X2) Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi.....	78
IV.7	Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov Smirnov.....	80
IV.8	Hasil Uji Linieritas X1 (Motivasi Belajar) atas Y (Prestasi Belajar).....	83
IV.9	Hasil Uji Linieritas X2 (Disiplin Belajar) atas Y (Prestasi Belajar).....	83
IV.10	Uji F.....	84
IV.11	Uji Statistik Parametrik Secara Parsial.....	85
IV.12	Uji Koefisien Determinasi.....	87
IV.13	Uji Multikolinearitas.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
II.1	Model Kerangka Berfikir.....	51
IV.1	Grafik Histogram Prestasi Belajar Ekonomi (Variabel Y).....	72
IV.2	Grafik Histogram Motivasi Belajar (Variabel X1).....	74
IV.3	Grafik Histogram Disiplin Belajar (Variabel X2).....	77
IV.4	Ploting Data Residual Uji Normalitas.....	81
IV.5	Grafik Histogram Uji Normalitas	82
IV.6	Uji Heteroskedastisitas.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Uji Motivasi Belajar.....	103
2.	Tabel Uji Coba Instrument Variabel Motivasi Belajar.....	107
3.	Tabel Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total Motivasi Belajar.....	108
4.	Langkah-Langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh Untuk Nomor Butir 1 Motivasi Belajar.....	109
5.	Tabel Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Valid Motivasi Belajar.....	110
6.	Tabel Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total Motivasi Belajar.....	111
7.	Data Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar.....	112
8.	Kuesioner Uji Coba Disiplin Belajar.....	113
9.	Tabel Uji Coba Instrument Variabel Disiplin Belajar.....	118
10.	Tabel Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total Disiplin Belajar.....	119

11.	Langkah-Langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh Untuk Nomor Butir 1 Disiplin Belajar.....	120
12.	Tabel Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Valid Disiplin Belajar.....	121
13.	Tabel Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total Disiplin Belajar.....	122
14.	Data Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Belajar.....	123
15.	Data Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2012-2013.....	124
16.	Kuesioner Final Motivasi Belajar.....	127
17.	Kuesioner Final Disiplin Belajar.....	131
18.	Data Mentah Motivasi Belajar.....	135
19.	Data Mentah Disiplin Belajar.....	137
20.	Tabel Data Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Dan Prestasi Belajar.....	139
21.	Proses Perhitungan Dan Menggambar Grafik Histogram Prestasi Belajar.....	141
22.	Proses Perhitungan Dan Menggambar Grafik Histogram Motivasi Belajar.....	143
23.	Proses Perhitungan Dan Menggambar Grafik Histogram Disiplin Belajar.....	146
24.	Proses Perhitungan Uji Prasyarat Analisis Menggunakan SPSS.....	149

PERNYATAAN ORISINALITAS

MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini dengan semestinya. Penelitian ini ditulis untuk memberikan kontribusi berupa pemecahan masalah yang terjadi pada tempat penelitian, yaitu SMA Negeri 99 Jakarta Timur serta memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd), pada program studi Pendidikan /Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti banyak memperoleh dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu, antara lain kepada:

1. Dosen Pembimbing I, Bapak Dr. I Ketut R.Sudiardhita, M.Si
2. Dosen Pembimbing II, Bapak Karuniana Dianta, S.IP, ME.
3. Dekan Fakultas Ekonomi, Bapak Dedi Purwana ES,M.Bus.
4. Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Bapak Drs. Nurdin Hidayat, MM,
M.Si
5. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Bapak Dr. Saparuddin, SE. M.Si.
6. Ketua Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi Ibu Dr. Siti Nurjanah, SE,
M.Si
7. Bapak Drs. Agus Triyogo, M.M selaku kepala sekolah SMA Negeri 99 Jakarta Timur, bapak Asyim, S.Pd dan bapak Sholikhin, S.Pd selaku guru pengajar di

SMA Negeri 99 Jakarta Timur, yang telah mengizinkan, membantu dan membimbing melakukan penelitian di SMA Negeri 99 Jakarta Timur serta seluruh guru lain SMA Negeri 99 Jakarta Timur lainnya.

8. Kedua orang tua, yaitu Masan, SE, MM dan Darsi. Adik-adik Panji dan Ricka, keluarga besar Ir. H. Ahmad Permata Indra Batubara, serta seluruh saudara yang selalu memberi motivasi dan doa.
9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi Koperasi 2007, 2008 dan 2009 reguler dan non-reguler yang selalu bersama, memberi semangat, dan doanya, yaitu Emmy Dwi Nurdiyanti, Lita Rachmawati, dan Ershad.
10. Serta semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun laporan proposal ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai perbaikan di masa mendatang. Peneliti berharap, semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan positif bagi setiap pihak.

Jakarta, Desember 2013

Ratna Dewi Kartika Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Pembatasan Masalah.....	12

E. Perumusan Masalah.....	12
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR, DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritis.....	14
1. Hakikat Prestasi Belajar.....	14
1.1 Pengertian Belajar.....	14
1.2 Pengertian Prestasi Belajar.....	18
1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar....	21
2. Hakikat Motivasi Belajar.....	25
2.1 Pengertian Motivasi Belajar.....	25
2.2 Macam-macam Motivasi Belajar.....	30
2.3 Fungsi Motivasi Belajar.....	33
2.4 Upaya Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar.....	34
3. Hakikat Disiplin Belajar.....	36
3.1 Pengertian Disiplin.....	36
3.2 Pengertian Disiplin Belajar.....	40
B. Kerangka Berfikir.....	47
C. Perumusan Hipotesis.....	49
D. Hasil Penelitian Terdahulu.....	50

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	52
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	52

C. Metode Penelitian.....	53
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data/ Instrumen Penelitian.....	55
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian.....	64
G. Teknik Analisis Data.....	65
1. Uji Persyaratan Analisis.....	65
2. Persamaan Regresi.....	66
3. Uji Hipotesis.....	67
4. Analisis Koefisien Determinasi.....	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	70
1. Prestasi Belajar Ekonomi.....	70
2. Motivasi Belajar.....	72
3. Disiplin Belajar.....	75
B. Analisis Data.....	78
1. Uji Persyaratan Analisis.....	78
a. Uji Normalitas.....	78
b. Uji Linieritas.....	80
2. Uji Persamaan Regresi.....	82
3. Uji Hipotesis Penelitian.....	83
a. Uji F.....	83
b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Parsial (uji-t).....	84

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	85
C. Interpretasi Hasil Penelitian.....	86
D. Keterbatasan Penelitian	89
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	91
B. Implikasi.....	92
C. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
I.1	Ulangan harian kelas X tahun 2012-2013.....	4
I.2	Ujian Tengah Semester (UTS) Kelas X Tahun 2012-2013.....	6
III.1	Pengambilan Sample Pada kelas.....	55
III.2	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	58
III.3	Skala Penilaian Variabel Motivasi Belajar.....	59
III.4	Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar.....	62
III.5	Skala Penilaian Variabel Disiplin Belajar.....	62
IV.1	Daftar Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Ekonomi (Variabel Y).....	71
IV.2	Daftar Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (Variabel X1).....	73
IV.3	Perhitungan Indikator Yang Dominan Pada Motivasi Belajar.....	75
IV.4	Daftar Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar (Variabel X2).....	76
IV.5	Perhitungan Indikator Yang Dominan Pada Disiplin Belajar.....	78
IV.6	Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov Smirnov.....	78
IV.7	Hasil Uji Linieritas X1 (Motivasi Belajar) atas Y (Prestasi Belajar).....	81
IV.8	Hasil Uji Linieritas X2 (Disiplin Belajar) atas Y (Prestasi Belajar).....	81

IV.9	Hasil Estimasi Motivasi Belajar (X1) dan Disiplin Belajar (X2) Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi.....	82
IV.10	Uji F.....	83
IV.11	Uji Statistik Parametrik Secara Parsial.....	84
IV.12	Uji Koefisien Determinasi.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
II.1	Model Kerangka Berfikir.....	51
IV.1	Grafik Histogram Prestasi Belajar Ekonomi (Variabel Y).....	72
IV.2	Grafik Histogram Motivasi Belajar (Variabel X1).....	74
IV.3	Grafik Histogram Disiplin Belajar (Variabel X2).....	77
IV.4	Ploting Data Residual Uji Normalitas.....	79
IV.5	Grafik Histogram Uji Normalitas	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Uji Motivasi Belajar.....	100
2.	Tabel Uji Coba Instrument Variabel Motivasi Belajar.....	104
3.	Tabel Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total Motivasi Belajar.....	105
4.	Langkah-Langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh Untuk Nomor Butir 1 Motivasi Belajar.....	106
5.	Tabel Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Valid Motivasi Belajar.....	107
6.	Tabel Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total Motivasi Belajar.....	108
7.	Data Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar.....	109
8.	Kuesioner Uji Coba Disiplin Belajar.....	110
9.	Tabel Uji Coba Instrument Variabel Disiplin Belajar.....	113
10.	Tabel Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total Disiplin Belajar.....	114
11.	Langkah-Langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh Untuk Nomor Butir 1 Disiplin Belajar.....	115
12.	Tabel Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Valid Disiplin Belajar.....	116
13.	Tabel Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total Disiplin Belajar.....	117

14.	Data Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Belajar.....	118
15.	Data Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2012-2013.....	119
16.	Kuesioner Final Motivasi Belajar.....	122
17.	Kuesioner Final Disiplin Belajar.....	126
18.	Data Mentah Motivasi Belajar.....	130
19.	Data Mentah Disiplin Belajar.....	132
20.	Tabel Data Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Dan Prestasi Belajar.....	134
21.	Proses Perhitungan Dan Menggambar Grafik Histogram Prestasi Belajar.....	137
22.	Proses Perhitungan Dan Menggambar Grafik Histogram Motivasi Belajar.....	139
23.	Proses Perhitungan Dan Menggambar Grafik Histogram Disiplin Belajar.....	142
24.	Proses Perhitungan Uji Prasyarat Analisis Menggunakan SPSS.....	145
25.	Surat Izin Penelitian Universitas Negeri Jakarta.....	149
26.	Surat Keterangan Penelitian SMA Negeri 99 Jakarta Timur....	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mempercepat modernisasi segala bidang, sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat antar bangsa. Berbagai perkembangan itu semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Untuk menghadapi keadaan tersebut diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi adalah untuk menciptakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai sarana mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui proses pendidikan, baik pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan non formal di lingkungan masyarakat.

Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang besar dan kaya akan sumber potensi alamnya sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam rangka mencapai tujuan nasional. Sistem pendidikan nasional adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk mencerdaskan bangsa. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.¹

¹ Achmad Munib, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Semarang: Unnes Press, 2009), p. 121

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa telah menjadi bagian dari strategi pembangunan nasional yang sangat penting, dan dilandasi serta dijamin dengan perundang-undangan. Sedangkan tujuan pendidikan nasional itu sendiri adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari pernyataan di atas maka pendidikan di Indonesia tidak hanya berhubungan dengan pengajaran saja namun juga memperhatikan kepribadian yang merupakan perwujudan bangsa Indonesia seutuhnya.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu memiliki dan memecahkan problema pendidikan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani dan kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa sangat penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan dituntut mampu menerapkan ilmunya yang diperoleh di sekolah untuk menghadapi problema dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menciptakan tenaga-tenaga manusia yang berjiwa “pembangun” sangatlah menjadi dambaan atau harapan setiap lembaga pendidikan, atau sama halnya dengan seseorang yang mengerjakan suatu aktivitas tertentu berharap sukses dan berhasil, misalnya seorang siswa yang belajar di sekolah secara alami tentu berharap dapat sukses

dalam pendidikan yang diikutinya. Namun tidak semua harapan dapat menjadi sebuah kenyataan, beberapa faktor penghambat kadang atau bahkan sering menghadang seseorang untuk sampai kepada kesuksesan, termasuk kesuksesan dalam belajar.

Salah satu ciri sukses dalam belajar adalah memperoleh prestasi yang tinggi. Apabila seseorang memperoleh prestasi yang baik, maka secara umum dapat dikatakan bahwa dia sukses dalam belajar. Prestasi belajar adalah penguasaan seseorang terhadap pengetahuan atau keterampilan tertentu dalam suatu mata pelajaran, yang lazimnya diperoleh dari nilai tes atau angka yang diberikan guru. Jika angka yang diberikan oleh guru rendah, maka prestasi seorang siswa atau mahasiswa dianggap rendah. Bila prestasi yang diberikan guru tinggi, maka prestasi seorang siswa adalah baik, sekaligus dianggap sebagai siswa yang sukses dalam belajar. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor ini terdiri dari faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi datang dari dalam diri siswa dan faktor eksternal faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Faktor pertama adalah minat. Minat dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil yang maksimal. Minat seseorang pada sesuatu merupakan modal besar, artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat

belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang rendah akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah².

Faktor kedua yaitu Motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan sebuah dorongan yang datangnya dari orang-orang sekitar seorang objek didik. Motivasi atau dorongan dapat berupa motivasi kerja dan motivasi belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar. Di sekolah seringkali terdapat anak malas, tidak menyenangkan, suka membolos, dan sebagainya. Dalam hal demikian berarti bahwa guru tidak berhasil memberikan motivasi yang tepat untuk mendorong agar ia bekerja dengan segenap tenaga dan pikirannya. Dan menurut Slameto sering kali anak didik yang tergolong cerdas, tampak bodoh karena tidak memiliki motivasi untuk mencapai prestasi sebaik mungkin³. Hal ini disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar yang diberikan oleh guru, orang tua dan orang-orang sekitar (teman-teman) terhadap siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah tersebut. Sehingga siswa bermalasan dalam belajar dan memiliki minat yang rendah dalam membaca buku.

Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan di ikuti dengan munculnya keteraturan diri dalam belajar Atau pada garis besarnya motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa, pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat, yang ada pada diri siswa. Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan mendayagunakan motivasi dalam proses pembelajaran. Motivasi merupakan bagian dari prinsip-prinsip belajar dan

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Cet. 2 Banjarmasin: PT. Rineka Cipta., 2000), p. 191

³ Syaiful Bahri Djamarah, *op cit.*, p. 200

pembelajaran karena motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan pembelajaran yang efektif.

Selain motivasi belajar, faktor kecerdasan siswa menjadi salah satu faktor penentu akan prestasi belajar siswa. Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir, sehingga prestasi belajarnya pun rendah. Oleh karena itu, kecerdasan mempunyai peranan yang besar dalam ikut menentukan berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu atau mengikuti suatu program pendidikan dan pengajaran⁴.

Faktor selanjutnya dalam pencapaian prestasi belajar adalah adanya peranan orang tua. Keluarga dalam proses belajarnya adalah memberikan kontribusi berupa perhatian dan dukungan kepada siswa. Perhatian yang besar orang tua terhadap perkembangan belajar siswa yang merupakan seorang anak dari orang tua tersebut akan membangkitkan semangat belajar, termotivasi untuk belajar, dan pada akhirnya mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan. Perhatian orang tua akan mengarahkan anak sukses baik secara akademis maupun non-akademis di sekolah. Orang tua yang kurang perhatian dalam perkembangan pendidikan anak selama bersekolah, maka dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam pendidikannya.

Fasilitas belajar juga merupakan salah satu faktor untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Fasilitas belajar dapat berupa buku, ruang perpustakaan,

⁴ Syaiful Bahri Djamarah *op.cit.* p 194

laboratorium dan sebagainya. Dengan pemberian fasilitas belajar tersebut diharapkan kegiatan belajar anak didik lebih bergairah. Tidak ada alasan bagi anak didik untuk tidak berprestasi dalam belajar karena fasilitas sudah dijamin oleh sekolah.

Faktor terakhir yaitu disiplin. Timbulnya sikap disiplin bukan merupakan peristiwa mendadak yang terjadi seketika tanpa perlu adanya pembiasaan. Penanaman sikap disiplin memerlukan proses dan latihan yang cukup lama. Pengenalan dan penanaman sikap disiplin pada anak dapat dilakukan di rumah dan di sekolah. Penanaman sikap disiplin di rumah hendaknya dimulai sejak usia dini dengan mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak. Kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua akan terbawa oleh anak dan akan mempengaruhi perilaku kedisiplinannya. Selain penanaman dilakukan di rumah sikap disiplin juga harus ditanamkan dan di tumbuhkan di sekolah. Kedisiplinan di sekolah pada umumnya berupa tata tertib dan sanksinya yang harus dipatuhi oleh siswa.

Sering di jumpai pelanggaran yang dilakukan siswa di sekolah misalnya sering membolos, datang terlambat, sering membuat keributan di sekolah, tidak mengerjakan tugas, berpakaian atau berpenampilan yang kurang sopan di sekolah dan masih banyak lagi pelanggaran lainnya. Untuk mengatasinya pihak sekolah membuat peraturan atau tata tertib beserta sanksi jika peraturan tersebut dilanggar. Banyak siswa yang benar-benar mentaati peraturan tersebut, namun juga tidak sedikit yang tidak mengindahkan peraturan tersebut. Pihak sekolah memberikan peraturan sebenarnya untuk kebaikan siswa itu sendiri, yaitu agar siswa dapat disiplin dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Pemberian tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta penjelasan-penjelasan terhadap arti pentingnya kedisiplinan diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin dalam diri siswa. Terciptanya sikap disiplin belajar di sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada, sehingga siswa akan dapat memperoleh prestasi belajar yang baik.

SMA Negeri 99 Jakarta Timur, salah satu SMA yang memiliki prestasi lebih menonjol dalam bidang non akademik, khususnya olahraga dan seni tari. Berikut ini adalah berbagai prestasi yang pernah diraih oleh sekolah tersebut, antara lain :⁵

- 1) Juara III MTQ Glowfiesty Harmony of Islam SMAN 14 tahun 2012
- 2) Juara III Cerdas Cermat SMAN 14 tahun 2012
- 3) Juara Umum Paskibra se JABODETABEK di SMAN 61 tahun 2012
- 4) Juara II Seni Kriya se JAKARTA TIMUR tahun 2012
- 5) Juara I Voly Puteri tahun 2012

Untuk mengetahui sejauh mana siswa SMA Negeri 99 Jakarta Timur mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam belajar, di tetapkanlah standar nilai yang disebut KKM (kriteria ketuntasan minimal). Kriteria ketuntasan minimal telah disepakati oleh guru mata pelajaran pada awal tahun pelajaran. Untuk melihat hasil belajar siswa dapat dilihat pada salah satu mata pelajara yaitu mata pelajaran ekonomi yang merupakan bagian dari ilmu pengetahuan sosial (IPS). Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam kelas Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Seluruh siswa sudah tidak asing lagi dengan mata pelajaran ini, karena mata pelajaran ini sudah diajarkan dari kelas X. Tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi dapat dilihat dari nilai

⁵ Hasil observasi dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 99 Jakarta Timur

Ulangan Harian dan Ujian Tengah Semester (UTS) kelas X SMA Negeri 99 Jakarta Timur.

TABEL I.1
Daftar Hasil Belajar Kelas X Tahun 2012-2013
Dengan KKM 75

Nama Kelas	UH (1)	UTS	Jumlah Siswa Per-kelas	Jumlah Siswa Dalam Perolehan Nilai			
				UH ≥ 75	UH < 75	UTS ≥ 75	UTS < 75
X-A	56,6	62,7	40	6	34	6	34
X-B	65,4	62,4	40	12	28	10	30
X-C	54	58,2	40	10	30	7	33
X-D	62,7	66	40	9	31	11	29
X-E	64,3	60	40	13	27	6	34
X-F	67,5	65	40	16	24	7	33
X-G	67	67	40	18	22	15	25
X-H	71,3	70	40	14	26	12	28
X-I	68,7	66,5	40	17	23	16	24
Jumlah keseluruhan			360	115	245	90	270

Sumber : Dokumentasi Nilai Tes Ekonomi Kelas X SMA Negeri 99 Jakarta Timur, Tahun 2012-2013

Tabel I.1 menunjukkan perolehan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta timur dengan jumlah keseluruhan siswa kelas X sebanyak 271 siswa pada semester 1 tahun ajaran 2012 – 2013. Berdasarkan table I.1, terlihat rata-rata nilai siswa baik ulangan harian (UH) masih dibawah nilai standar angka 75. Pada ulangan harian I menunjukkan nilai rata rata tertinggi sebesar 71,3 dan nilai terendah sebesar 54 Pada (UH) ini, Jumlah siswa yang mencapai KKM (≥ 75) sebanyak 115 siswa dan siswa yang tidak mencapai KKM (< 75) sebanyak 245 siswa. Sedangkan, Pada ulangan tengah semester (UTS)

menunjukkan nilai rata-rata tertinggi sebesar 70 dan terendah sebesar 58,2. Pada UTS, Jumlah siswa yang mencapai KKM (≥ 75) sebanyak 90 siswa dan siswa yang tidak mencapai KKM (<75) sebanyak 270 siswa. Selain itu berikut ini terdapat hasil belajar ekonomi kelas X yang lain:

TABEL I.2
Daftar Hasil Belajar X tahun 2012-2013
Dengan KKM 75

Nama Kelas	UH (2)	UAS	Jumlah Siswa Per-kelas	Jumlah Siswa Dalam Perolehan Nilai			
				UH ≥ 75	UH < 75	UTS ≥ 75	UTS < 75
X-A	56,8	55,9	40	5	35	1	39
X-B	79,3	48	40	36	4	0	40
X-C	77,2	47,5	40	32	8	3	37
X-D	69,7	53,1	40	24	16	2	38
X-E	64	64,4	40	14	26	11	29
X-F	53,3	79,8	40	9	31	27	13
X-G	76,3	75,3	40	23	17	20	20
X-H	68	77,5	40	17	23	13	27
X-I	75,3	76,5	40	21	19	22	18
Jumlah keseluruhan			360	181	179	79	281

Sumber : Dokumentasi Nilai Tes Ekonomi Kelas X SMA Negeri 99 Jakarta Timur, Tahun 2012-2013

Setelah diadakan ulangan kembali, yaitu ulangan harian II (UH II) dan ulangan akhir semester (UAS), ada beberapa kelas X yang mengalami peningkatan nilai dari ulangan sebelumnya (UH I dan UTS), dan ada pula yang mengalami penurunan nilai pada ulangan ini. Pada tabel I.2 menunjukkan nilai ulangan harian II (UH II) nilai tertinggi sebesar 79,3 dan nilai terendah sebesar 53,3. Pada UH II, jumlah siswa yang mencapai KKM (≥ 75) sebanyak 181 siswa dan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM (<75) sebanyak 179 siswa yang

berarti semibang. Sedangkan pada ulangan akhir semester (UAS), nilai tertinggi sebesar 79,8 dan terendah sebesar 47,5. Pada UAS, jumlah siswa yang mencapai KKM (≥ 75) sebanyak 79 siswa dan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM (<75) sebanyak 281 siswa. Walaupun ada kelas yang sudah mencapai standar angka 75 atau lebih dari angka 75, tetapi terdapat beberapa kelas X yang masih kurang dari angka 75. Nilai UH II dan UAS ini pun menunjukkan rata-rata hasil belajar ekonomi dibawah nilai standar dan siswa kelas X banyak yang mengalami remedial.

Berdasarkan fenomena di atas dimana ada ketidakmerataan pada nilai rata-rata antara siswa kelas X-A, X-B, X-C, X-D, X-E, X-F, X-G, X-H Dan X-I pada mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada table diatas, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi datang dari dalam diri siswa dan faktor eksternal faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Masalah rendahnya prestasi belajar ekonomi terutama yang berhubungan dengan motivasi dan disiplin dalam belajar membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena ada siswa yang memiliki motivasi dan disiplin dalam belajar yang tinggi juga memiliki prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya siswa yang tidak memiliki motivasi dan disiplin dalam belajar yang rendah, akan memiliki prestasi belajar ekonomi yang rendah. Selain itu subjek penelitian, yaitu kelas X merupakan siswa awal mula dalam sekolah menengah atas (SMA), peneliti ingin mengetahui sejauh mana motivasi dan disiplin dalam belajar yang dimiliki oleh siswa kelas X tersebut dalam usahanya mencapai tujuan belajar yang

ingin dicapai. Untuk itu peneliti merasa perlu untuk meneliti pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur. Selain itu berikut ini terdapat hasil belajar ekonomi kelas X yang lain:

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan, maka dapat diidentifikasi masalah mengenai hasil belajar ekonomi sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X ?
- 2) Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X
- 3) Apakah terdapat pengaruh antara tingkat kecerdasan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X ?
- 4) Apakah terdapat pengaruh antara peranan orangtua dalam belajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X ?
- 5) Apakah terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X?
- 6) Apakah terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X ?
- 7) Apakah terdapat pengaruh antara motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar kelas X?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 99 Jakarta Timur.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 99 Jakarta Timur.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 99 Jakarta Timur.

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diungkapkan, maka penelitian ini dibatasi oleh pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diungkapkan dan agar penelitian ini lebih terarah pada permasalahan, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai:

1. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur?
2. Apakah terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur?
3. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur?

F. Kegunaan Hasil Penulisan

- 1) Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat untuk membuktikan teori yang digunakan sehingga dapat menambah pengetahuan baru mengenai motivasi dan disiplin belajar pada diri siswa.
- 2) Secara praktis hasil penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa pihak, antara lain bagi siswa dapat meningkatkan prestasi belajar atau nilai pada mata pelajaran ekonomi dengan meningkatkan motivasi dan disiplin dalam belajar sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal. Selain itu, bagi guru dapat memahami masalah siswa pada prestasi belajar ekonomi sehingga dapat mengatasi masalah siswa. Serta bagi sekolah untuk mengevaluasi prestasi belajar ekonomi pada siswa yang belum mencapai standar ketuntasan minimal.

BAB II

PENYUSUNAN DESKRIPSI TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Hakikat Prestasi Belajar

1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang berasal dari pengalaman dan merupakan usaha siswa untuk mengembangkan diri dalam dunia pendidikannya. Siswa bertugas untuk belajar dengan cara memahami dan mengerti materi yang diajarkan oleh guru. Siswa yang belajar akan mengalami perubahan-perubahan dari berbagai aspek seperti perubahan pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Dalam pengertian umum, belajar adalah merupakan sejumlah pengetahuan-pengetahuan yang diperoleh dari yang lebih tahu atau yang lebih dikenal dengan guru. Pengetahuan tersebut dikumpulkan sedikit demi sedikit sehingga menjadi banyak.

Menurut Cronbach yang dikutip dari Sardiman memberikan definisi sebagai berikut: *learning is shown by a change in behavior as a result of experience* (belajar adalah menunjukkan perubahan dari perilaku sebagai hasil pengalaman)⁶. Berdasarkan pengertian ini, maka belajar merupakan perubahan akibat dari pengalaman yang diterima oleh individu yang sedang belajar. Siswa

⁶ Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007) p. 20.

sebagai subjek yang belajar memperoleh pengalaman dari sekolah tempat menempuh pendidikan.

Pendapat ini didukung oleh Oemar yang menyatakan bahwa, *learning is defined as the modification or strengthening of behavior thorough experiencing* (belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman)⁷. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses dan kegiatan yang merubah tingkah laku (modifikasi) melalui pengalaman.

Berbeda sedikit dengan pendapat Oemar. Nana berpendapat, bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seorang.⁸ Perubahan sebagai proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Eveline Siregar dalam bukunya “Teori Belajar dan Pembelajaran” berpendapat bahwa ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun nilai dan sikap (afektif).
- b. Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja melainkan menetap atau dapat disimpan.
- c. Perubahan itu tidak terjadi begitu saja melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.
- d. Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan⁹.

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) p. 27

⁸ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1989) p.5

⁹ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Universitas Negeri Jakarta: Jakarta, 2007), p. 2

Berdasarkan pendapat Eveline yang diurutkan di atas, dapat dilihat bahwa seseorang yang telah mengalami proses belajar adalah mengalami penambahan pengetahuan baik secara kognitif, psikomotorik dan afektif. Proses belajar bukanlah hal yang mudah. Sebab ada sebagian orang yang membutuhkan konsentrasi yang penuh untuk dapat menangkap bahan atau teori yang hendak dipelajari. Belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang di dalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek-aspek:

- a. Bertambahnya jumlah pengetahuan,
- b. Adanya kemampuan mengingat dan memproduksi,
- c. Ada penerapan pengetahuan,
- d. Menyimpulkan makna,
- e. Menafsirkan dan mengaitkannya dengan realita, dan
- f. Adanya perubahan sebagai pribadi ¹⁰.

Aspek-aspek di atas adalah beberapa hal yang dijadikan tolak ukur dalam melihat proses belajar pada siswa.

Pertama, bertambahnya jumlah pengetahuan. Yang dimaksud dengan hal ini adalah seseorang yang telah melalui proses belajar, maka pengetahuannya akan bertambah. Menurut Sardiman Baik hanya melalui proses melihat, membaca, mendengar, mencium maupun meraba akan menyebabkan bertambahnya pengetahuan seseorang, maka hal itu disebut dengan belajar¹¹.

Kedua, yaitu adanya kemampuan mengingat dan memproduksi. Seseorang yang telah belajar tentu ia akan cenderung mengingat apa yang telah ia pelajari. Pelajaran akan lebih mudah dipahami apabila seseorang melakukan hal tersebut

¹⁰ *Ibid.*, p 2

¹¹ Tukiran dan Ahmad, *Pengaruh Budi Pekerti dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar PPKN pada Siswa SMA Negeri Se-Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2004/2005*, Jurnal Kependidikan Metodologika: Bidang Kependidikan IPS & Bahasa. Volume 9, Nomer 1 Januari 2006, p. 23

berkali-kali, seperti: seseorang yang membaca pelajaran lebih dari satu kali akan jauh lebih paham dibandingkan oleh seseorang yang hanya membaca sepintas sebuah pelajaran.

Ketiga, penerapan pengetahuan. Seseorang yang telah belajar, maka ia akan menerapkan ilmu yang telah ia peroleh dari proses pembelajaran. Seperti siswa yang belajar mengenai sopan santun dan tata krama. Tentu ia akan meniru dan mengaplikasikan apa yang telah ia baca dan ketahui setelah mengalami proses belajar.

Keempat, menyimpulkan makna. Penyimpulan makna adalah sebuah penarikan kesimpulan setelah seseorang melalui sebuah proses belajar seperti membaca sebuah artikel atau buku pelajaran. Dengan mampu menyimpulkan makna, maka seseorang yang telah melalui proses belajar tersebut berarti telah memahami apa yang sudah ia pelajari.

Kelima, menafsirkan dan mengaitkan dengan realitas. Ukuran kemampuan seseorang yang telah belajar adalah ketika ia dapat mengaitkan apa yang telah ia pelajari dengan realita kehidupan.

Keenam, Adanya perubahan sebagai pribadi. Seseorang yang telah melalui belajar akan mengalami perubahan secara pribadi dan juga perilaku. Hal ini cenderung menjadi pribadi yang lebih positif. Akan tetapi terkandung ada yang tak memaknai proses belajar itu sendiri, sehingga ia tidak mengalami perubahan ke sesuatu yang lebih baik.

Penjelasan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses, yang menyebabkan seseorang menjadi lebih tahu dari sebelum

melalui proses belajar. Hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah pengetahuan, adanya kemampuan mengingat dan memproduksi, ada penerapan pengetahuan, menyimpulkan makna dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengertian belajar yang telah diungkapkan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses mental yang disengaja pada diri seseorang sehingga muncul perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, kebiasaan-kebiasaan maupun sikap. Perubahan tersebut bisa berupa dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak dapat mengerjakan sesuatu menjadi bisa mengerjakan sesuatu, dari memberikan respon yang salah atau stimulus-stimulus kearah memberikan respon yang benar dan relatif menetap sebagai hasil dari sebuah pengalaman saat berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

1.2 Pengertian Prestasi Belajar

Belajar merupakan proses dan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan oleh manusia maka prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar diperlukan adanya evaluasi yang nantinya akan dijadikan sebagai tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Apabila pemberian materi telah dirasa cukup, guru dapat melakukan tes yang hasilnya akan digunakan sebagai ukuran dari prestasi belajar yang bukan hanya terdiri dari nilai mata pelajaran saja tetapi juga mencakup nilai tingkah laku siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.

Prestasi (*achievement*) adalah “Keberhasilan yang dicapai dalam berkompetisi dengan suatu standar keunggulan (*standard of excellence*)”¹². Artinya, prestasi berkaitan dengan usaha yang dilakukan seseorang untuk mengungguli atau berbuat lebih baik dari yang lain dalam suatu aktivitas kompetisi. Dalam kegiatan pembelajaran, para siswa sering kali merasa terdorong untuk berkompetisi antar siswa untuk mencapai prestasi terbaik dalam belajarnya.

Sudjana berpendapat prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia menerima pengalaman belajar. Siswa akan lebih mengerti dan belajar dengan baik jika apa yang dia pelajari terkait dengan apa yang telah diketahuinya¹³.

Berdasarkan pengertian Sudjana di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa berupa pengetahuan, pengalaman, keterampilan serta sikap dan tingkah laku dalam proses belajar mengajar yang mana jauh lebih mudah dipahami apabila siswa tersebut mempelajari hal-hal yang terkait dengan kehidupannya sehari-hari.

Jika belajar merupakan proses dan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan oleh manusia maka prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Tu’u berpendapat bahwa :

Prestasi belajar atau prestasi akademik adalah hasil yang didapat dari penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh serta dikembangkan oleh kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penelitian¹⁴.

¹² Lisbeth Napiupulu, *Studi Korelasi antara Kecerdasan Emosional, Konsep Diri dan Prestasi Belajar Bidang Studi Matematika pada Siswa Kelas 2, Sekolah Dasar Negeri Pamulang*, (Jakarta: Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, 2007), p., 9

¹³ Ibid

¹⁴ Tu’u Tulus, *Peranan Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar Siswa*, (Jakarta:Grasindo, 2004), p. 56

Definisi ini menjelaskan bahwa ukuran sebuah prestasi hanyalah terlingkup pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang sifatnya kognitif dan tidak mencakup pada hal yang sifatnya afektif maupun psikomotorik. Lebih spesifiknya lagi dijelaskan oleh Hasan tentang prestasi belajar, Ia mengatakan bahwa: Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazim ditunjuk dengan angka tes atau angka nilai¹⁵. Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi seorang siswa diukur dengan sebuah nilai berupa angka atau skor yang diperoleh dari pengukuran penguasaan pengetahuan dan keterampilan siswa setelah mengikuti pembelajaran di dalam kelas selama periode tertentu.

Penilaian prestasi belajar dapat berupa angka atau huruf, hal ini sesuai dengan pendapat Sutratinah Tirtonegoro bahwa Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu¹⁶. Dengan adanya penilaian yang diterima murid, baik dari ulangan-ulangan, maupun nilai dalam raport, murid dapat melihat kemajuan yang telah dicapai dan hal ini sangat berpengaruh pada pekerjaan selanjutnya. Selain itu anak juga dapat melihat atau mengetahui status diantara teman-temannya. Apakah dia termasuk pandai, cukup atau kurang dan dari penilaian raport tersebut siswa dapat terus memperbaiki diri, seperti: bertambah giat dalam belajar, berusaha hadir selalu tepat waktu ke sekolah, memperbaiki sikap dan lain sebagainya.

¹⁵ Tukiran dan Ahmad, *op. cit.*, p. 23

¹⁶ *Ibid.*, p. 50

Dengan demikian berarti bahwa prestasi belajar tersebut merupakan hasil pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun simbol yang dilakukan pada periode tertentu, misalnya caturwulan atau semester, prestasi belajar dapat dinyatakan dalam bentuk rapor.

1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor-faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal). Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut para ahli:

Slameto juga menyebutkan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak didik adalah meliputi 2 (dua) faktor yaitu :

a. Faktor Internal

1) Faktor Jasmaniah

a) Kesehatan

Seseorang yang sakit, kesehatan fisiknya akan melemah sehingga saraf sensorik dan motorik akan melemah. Akibatnya rangsangan yang diterima melalui indranya tidak dapat diteruskan ke otak. Sehingga menyebabkan proses belajar terganggu dan tidak dapat konsentrasi.

b) Cacat Tubuh

Kondisi siswa yang mengalami cacat tubuh akan mempengaruhi belajar. Oleh karena itu, hendaknya dia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya.

2) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

3) Faktor Kelelahan

Siswa di dalam belajar harus menghindari terjadi kelelahan. Kelelahan pada seseorang dibedakan menjadi 2 macam yaitu kelelahan jasmani dan rohani (bersifat psikis).

Kelelahan dapat terlihat dengan lemah lunglainya tubuh, kecenderungan untuk membaringkan tubuh, terjadi karena kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh sehingga darah kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang, kelelahan rohani terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi.

b. Faktor Ekstern

Faktor-faktor ekstern yang berpengaruh pada prestasi belajar dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu :

1) Keadaan Lembaga Pendidikan

Faktor lembaga pendidikan berperan mendidik siswa mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas. Faktor lembaga pendidikan meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, sarana dan prasarana sekolah.

2) Lingkungan Keluarga dan Masyarakat

Faktor keluarga merupakan faktor mendasar penentu keberhasilan anak dalam belajar. Peran keluarga terutama orang tua berperan penting dalam pembentukan pribadi yang unggul. Faktor lingkungan keluarga meliputi cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga. Lingkungan masyarakat juga sangat berpengaruh, hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor lingkungan masyarakat yang menyebabkan maju mundurnya perkembangan anak di sekolah, faktor masyarakat kelompok sebaya, dan dengan siapa anak melakukan kegiatan di luar sekolah.

3) Sarana dan Prasarana

Aktivitas belajar dapat meningkat apabila di dorong dengan sarana dan prasarana pembelajaran yang baik dan memadai. Selain itu harus didukung dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang baik agar proses belajar terselenggara dengan baik pula.¹⁷

Menurut teori di atas, dapat di simpulkan bahwa prestasi belajar terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Selain itu prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), p. 80.

diantaranya keadaan lembaga pendidikan, lingkungan keluarga dan masyarakat serta sarana dan prasarana.

Menurut Merson U. Sangalang ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik, antara lain:

- 1) Faktor kecerdasan.
Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain yang ada pada dirinya.
- 2) Faktor bakat.
Bakat-bakat yang dimiliki siswa apabila diberi kesempatan untuk dikembangkan dalam pembelajaran akan dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan
- 3) Faktor minat dan perhatian.
Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik serta teliti terhadap sesuatu. Apabila siswa menaruh minat pada satu pelajaran tertentu biasanya cenderung untuk memperhatikannya dengan baik. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa.
- 4) Faktor motif.
Motif selalu selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila dalam belajar, siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal ini akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.
- 5) Faktor cara belajar.
Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh cara belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efektif.
- 6) Faktor lingkungan keluarga.
Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif member pengaruh pada prestasi siswa. Terutama dalam hal mendorong, member semangat, dan memberi teladan yang baik kepada anaknya
- 7) Faktor sekolah.
Sekolah merupakan faktor pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem, dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etika, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan.¹⁸

Penjabaran faktor-faktor pencapaian prestasi belajar menurut Merson dapat disimpulkan, bahwa Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar

¹⁸ Tulus Tu'u, *op. cit.* p. 78

dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang mendorong anak untuk maju, selain itu lingkungan sekolah yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian prestasi belajar.

Tulus Tu'u juga mengungkapkan pendapatnya bahwa :

Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang mendorong anak untuk maju, selain itu lingkungan sekolah yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian prestasi belajar.¹⁹

Faktor-faktor yang diungkapkan Tulus tersebut menjelaskan bahwa, Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran variatif yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang memberi dorongan anak untuk maju. Selain itu, lingkungan sekolah yang tertib, teratur, disiplin, yang kondusif bagi kegiatan kompetisi siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian diharapkan prestasi siswa dapat tercapai sesuai dengan keinginan siswa.

Berdasarkan seluruh penjelasan mengenai prestasi belajar, prestasi belajar dapat disimpulkan sebagai tingkat keberhasilan yang dicapai dalam suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional dan dapat diukur dengan

¹⁹ Tulus Tu'u, *op. cit.* p. 81

alat atau tes tertentu. Adapun dalam penelitian ini yang dimaksud prestasi belajar yaitu tingkat keberhasilan peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran tentang materi tertentu, yakni tingkat penguasaan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor.

2. Hakikat Motivasi Belajar

2.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang memiliki pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar. Dalam Psikologi, istilah motif sering dibedakan dengan istilah motivasi. Untuk lebih jelasnya apa yang dimaksud dengan motif dan motivasi, berikut ini penulis akan memberikan pengertian dari kedua istilah tersebut. Kata "motif" diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu²⁰.

Pengertian ini sama halnya seperti yang diungkapkan oleh Sardiman dalam bukunya *Psychology Understanding of Human Behavior* yang dikutip M. Ngalm Purwanto, motif adalah tingkah laku atau perbuatan suatu tujuan atau perangsang²¹. Berdasarkan ungkapan tersebut disimpulkan, Adanya motif maka akan merubah tingkah laku seseorang untuk berbuat sesuatu guna mencapai tujuan yang ingin dicapai, tingkah laku tersebut terjadi karena adanya rangsangan dalam diri seseorang.

Dengan motivasi orang akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya.

²⁰ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : C.V. Rajawali, 1990),Cet. Ke-12, P. 7

²¹ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1998), Cet. Ke-5, P. 60

Motivasi berasal dari kata Latin “*movere*” yang berarti dorongan atau menggerakkan. “Motivasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas manusia karena motivasi merupakan hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal”²²

Teori motivasi atau teori hierarki kebutuhan yang di kemukakan oleh Abraham Maslow mengungkapkan bahwa semua manusia mempunyai suatu jenjang kebutuhan sebagai berikut :

- 1) Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*), yaitu kebutuhan untuk makan, minum, perlindungan fisik, bernafas. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan tingkat rendah atau disebut juga sebagai kebutuhan yang paling mendasar.
- 2) Kebutuhan rasa aman (*security needs*), yaitu kebutuhan akan perlindungan dari ancaman, bahaya, pertentangan dan lingkungan hidup.
- 3) Kebutuhan sosial (*social needs*), yaitu kebutuhan untuk diterima oleh kelompok, berinteraksi, mendapat kasih sayang.
- 4) Kebutuhan harga diri (*esteem needs*), yaitu kebutuhan untuk dihormati dan dihargai oleh orang lain.
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization needs*), yaitu kebutuhan untuk menggunakan kemampuan, keahlian dan potensi. Kebutuhan untuk berpendapat dengan mengemukakan ide- ide member penilaian dan kritik terhadap sesuatu²³.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi menurut Maslow merupakan suatu tingkat kebutuhan manusia yang paling dasar hingga yang paling tinggi, dimana kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat menjadi motivator dalam diri seseorang untuk dapat bekerja lebih giat lagi demi memperoleh kepuasan dalam hidupnya.

Berbeda dengan pendapat di atas, G.R. Terry yang diterjemahkan oleh J Smith D.F.M, Motivasi dapat diartikan sebagai suatu usaha agar seseorang dapat

²² Hasibuan Malayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2001) p. 141

²³ Anwar, Perabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), p. 9

menyelesaikan pekerjaannya dengan semangat karena ada tujuan yang ingin dicapai²⁴. Manusia mempunyai motivasi yang berbeda tergantung dari banyaknya faktor seperti kepribadian, ambisi, pendidikan dan usia.

Selanjutnya M. Alisuf, mengungkapkan bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan.²⁵ Hal ini didukung oleh pendapat M. Ngalim, bahwa motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.²⁶

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan, dengan motivasi orang akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Bagi siswa motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam belajar.

Sedangkan Mc. Donald mengungkapkan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif atau perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri seseorang, dengan ditandai adanya munculnya rasa atau feeling dan selanjutnya dirangsang karena adanya tujuan.²⁷

²⁴ G.R. Terry. *Prinsip-Prinsip Manajemen. Terjemahan J. Mith. D.F.M* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) p. 130

²⁵ M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta : CV. Pedoman Ilmu Jaya, 2001), Cet. Ke-3, p. 90

²⁶ Sardiman A.M, *op.cit*, p. 87

²⁷ Oemar, Hamalik. *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) p. 16

Dapat disimpulkan bahwa motivasi sebagai suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan adanya tujuan, maka dalam motivasi terkandung tiga unsur penting, yaitu :

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia, perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam system "*neurophysiological*" yang ada pada organisme manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa "*feeling*", afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi yakni tujuan.

Dalam kegiatan belajar, Sardiman A.M mengatakanyang bahwa motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.²⁸ Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila didalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, sebab tanpa mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari, maka kegiatan belajar mengajar sulit mencapai keinginan atau dorongan inilah yang disebut motivasi. Sardiman A.M juga mengatakan bahwa motivasi belajar memiliki indikator yaitu:

1. Tekun menghadapi tugas belajar
 - a. berusaha dan bekerja keras secara terus menerus dalam waktu lama.
2. Ulet menghadapi kesulitan belajar
 - a. tidak mudah putus asa dan selalu berusaha
3. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi.
 - a. tidak memerlukan dukungan dari orang lain.

²⁸ Sardiman A.M, *loc.cit* p. 75

4. Mandiri
 - a. bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain
5. Cepat bosan.
 - a. hal-hal yang di ulang-ulang dan bersifat mekanis membuat tidak kreatif.
6. Mempertahankan pendapatnya
 - a. konsisten dengan pendapat sendiri
7. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini
 - a. yakin apa yang sudah dilakukannya sendiri
8. Senang mencari dan memecahkan masalah dalam belajar
 - a. senang memecahkan soal-soal materi belajar yang sulit

Berdasarkan indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar terdorong dengan adanya ketekunan dalam belajar, membuat siswa terdorong untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan yang diharapkan. Sikap ulet dalam belajar siswa mempengaruhi motivasi belajar siswa yang membuat siswa tidak mudah putus asa. Selain itu, siswa yang tidak memerlukan dorongan dari orang lain mencerminkan seseorang memiliki motivasi belajar yang sangat baik, sehingga dapat menciptakan siswa mandiri dalam belajar, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, siswa lebih senang mencari dan memecahkan soal yang menantang. Dengan demikian, siswa dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah untuk melepaskan hal-hal yang sudah menjadi keyakinannya untuk mendapatkan prestasi yang diharapkan.

Berbeda sedikit dengan pendapat di atas, Keke mengungkapkan motivasi belajar siswa meliputi beberapa dimensi yang dapat dijadikan indikator :

- a. Ketekunan dalam belajar
 - 1) Kehadiran di sekolah
 - 2) Mengikuti PBM di kelas
 - 3) Belajar di rumah
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan
 - 1) Sikap terhadap kesulitan
 - 2) Usaha mengatasi kesulitan
- c. Berperstasi dalam belajar

- 1) Keinginan untuk berprestasi
- 2) Kualifikasi hasil
- d. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar
 - 1) Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran
 - 2) Semangat dalam mengikuti PBM
- e. Mandiri dalam belajar
 1. Penyelesaian tugas atau PR
 2. Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran²⁹

Berdasarkan indikator yang telah dipaparkan diatas, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar dengan adanya ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, selain itu adanya dorongan untuk berprestasi dalam belajar muncul karena adanya minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, dan terakhir mandiri dalam belajar. Dengan demikian, tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

2.2 Macam-macam Motivasi Belajar

Dilihat dari berbagai sudut pandang, para ahli psikologi berusaha untuk menggolongkan motif-motif yang ada pada manusia atau suatu organisme kedalam beberapa golongan menurut pendapatnya masing-masing. Diantaranya menurut Woodwort dan Marquis, motif terdiri dari tiga golongan yaitu :

- a. Kebutuhan-kebutuhan organis yakni, motif-motif yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan bagian dalam dari tubuh seperti : lapar, haus, kebutuhan bergerak, beristirahat atau tidur, dan sebagainya.
- b. Motif-motif yang timbul yang timbul sekonyong-konyong (*emergency motives*) inilah motif yang timbul bukan karena kemauan individu tetapi karena ada rangsangan dari luar, contoh : motif melarikan diri dari bahaya, motif berusaha mengatasi suatu rintangan.
- c. Motif Obyektif yaitu motif yang diarahkan atau ditujukan ke suatu objek atau tujuan tertentu di sekitar kita, timbul karena adanya dorongan dari diri kita.³⁰

²⁹ Keke T. Aritonang, . "Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". Jurnal Pendidikan Penabur. Nomor 10 tahun 2008. p. 11-21

Menurut Arden N. Frandsen mengemukakan jenis motivasi dilihat dari dasar pembentukannya, yaitu : motif bawaan, (motive psychological drives) dan motif yang dipelajari (affiliative needs), misalnya : dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan dan sebagainya³¹. Selanjutnya Sartain membagi motif-motif itu menjadi dua golongan sebagai berikut :

- a. *Psychological drive* adalah dorongan-dorongan yang bersifat fisiologis atau jasmaniah seperti lapar, haus dan sebagainya.
- b. *Sosial Motives* adalah dorongan-dorongan yang ada hubungannya dengan manusia lain dalam masyarakat seperti : dorongan selalu ingin berbuat baik (etika) dan sebagainya.³²

Adapun bentuk motivasi belajar di Sekolah dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar. Dalam buku lain motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang atau motivasi yang erat hubungannya dengan tujuan belajar, misalnya: ingin memahami suatu konsep, ingin memperoleh pengetahuan dan sebagainya.³³

Faktor-faktor yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah:

a. Adanya kebutuhan

³⁰ Ngalim Purwanto, *Ibid*, p. 64

³¹ Sardiman A.M, *loc. cit*

³² Ngalim Purwanto, *op.cit.*, p. 62

³³ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. Ke-7, p. 136

b. Adanya pengetahuan tentang kemajuan dirinya sendiri

c. Adanya cita-cita atau aspirasi.³⁴

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu siswa, yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.³⁵ Bentuk motivasi ekstrinsik ini merupakan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, misalnya siswa rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang telah dijanjikan oleh orang tuanya, pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua, guru dan lain-lain merupakan contoh konkrit dari motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong siswa untuk belajar.

Dalam perspektif kognitif, motivasi intrinsik lebih signifikan bagi siswa karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain.

Perlu ditegaskan, bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting, karena kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis berubah-ubah dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa sehingga siswa tidak bersemangat dalam melakukan proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah. Bahwa setiap siswa tidak sama tingkat motivasi belajarnya, maka motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dan dapat diberikan secara tepat.

³⁴ H. M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1996), p. 85

³⁵ Akyas Azhari, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang : Dina Utama Semarang, 1996), Cet. Ke-1, p. 75

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif sehingga dapat mengarahkan dan memelihara kerukunan dalam melakukan kegiatan belajar.

2.3 Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi sangat berperan dalam belajar, siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu. Maka motivasi senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa. Adapun fungsi motivasi ada tiga, yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.³⁶

Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Selain itu ada juga fungsi lain yaitu, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, karena secara konseptual motivasi

³⁶ Sardiman, A.M, *Loc. Cit*

berkaitan dengan prestasi belajar. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

2.4 Upaya dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa motivasi merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi siswa. Apalah artinya bagi seorang siswa pergi ke sekolah tanpa mempunyai motivasi belajar. Bahwa diantara sebagian siswa ada yang mempunyai motivasi untuk belajar dan sebagian lain belum termotivasi untuk belajar. Seorang guru melihat perilaku siswa seperti itu, maka perlu diambil langkah-langkah untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Membangkitkan motivasi belajar tidaklah mudah, guru harus dapat menggunakan berbagai macam cara untuk memotivasi belajar siswa. Cara membangkitkan motivasi belajar diantaranya adalah :

- a. Menjelaskan kepada siswa, alasan suatu bidang studi dimasukkan dalam kurikulum dan kegunaannya untuk kehidupan.
- b. Mengkaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa di luar lingkungan sekolah.
- c. Menunjukkan antusias dalam mengajar bidang studi yang dipegang.
- d. Mendorong siswa untuk memandang belajar di sekolah sebagai suatu tugas yang tidak harus serba menekan, sehingga siswa mempunyai intensitas untuk belajar dan menjelaskan tugas dengan sebaik mungkin.
- e. Menciptakan iklim dan suasana dalam kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- f. Memberikan hasil ulangan dalam waktu sesingkat mungkin.
- g. Menggunakan bentuk .bentuk kompetisi (persaingan) antar siswa.
- h. Menggunakan intensif seperti pujian, hadiah secara wajar.³⁷

³⁷ Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya: Karya Abitama, 1994), cet. Ke-1, p. 103

Menurut Sardiman A.M, ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah. Beberapa bentuk dan cara motivasi tersebut diantaranya :

- 1) Memberi angka
- 2) Hadiah
- 3) Saingan/kompetisi.
- 4) Memberi ulangan
- 5) Mengetahui hasil
- 6) Pujian
- 7) Hukuman
- 8) Hasrat untuk belajar
- 9) Minat
- 10) Tujuan yang diakui.³⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat ditingkatkan dengan berbagai cara misalnya, memberikan reward, memberikan hadiah, memberikan pujian, selain itu guru juga dapat menciptakan hasrat siswa untuk belajar. Memberikan hukuman bagi siswa yang bersalah, merupakan salah satu cara untuk memotivasi siswa, guru juga bisa memberikan tes atau ulangan kepada siswa, dengan demikian siswa akan berkompetisi dengan siswa lainnya guna mencapai hasil terbaik. Dengan demikian tujuan belajar akan diakui, sehingga siswa terdorong untuk lebih giat belajar akan mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Beberapa pendapat yang diajukan oleh beberapa para ahli di atas mengenai upaya dalam menumbuhkan motivasi belajar, maka dapat di simpulkan bahwa motivasi adalah suatu upaya dari sekolah dalam menggerakkan siswanya untuk belajar guna mencapai prestasi atau tujuan yang diharapkan bersama. Demikian

³⁸ Sardiman A.M, *op.cit.*, p. 92-95

pembahasan tentang upaya dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dan bentuk-bentuk motivasi yang dapat dipergunakan oleh guru agar berhasil dalam proses belajar mengajar serta dikembangkan dan diarahkan untuk dapat melahirkan prestasi belajar yang bermakna bagi kehidupan siswa.

Berdasarkan keseluruhan penjelasan mengenai motivasi belajar, maka motivasi dapat disintesis sebagai suatu usaha yang ada dalam diri individu yang berupa sikap, tindakan dan dorongan untuk bertindak dalam mengarahkan serta menggerakkan individu pada suatu tingkah laku sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Dalam proses, motivasi sangat diperlukan, karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Namun siswa yang memiliki motivasi kuat akan memiliki energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Adapun indikator pada motivasi belajar terdiri dari ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, mandiri, cepat bosan, memperthankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah.

3. Hakikat Disiplin Belajar

3.1 Pegertian Disiplin

Disiplin bagi peserta didik adalah hal yang rumit dipelajari sebab merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Masalah disiplin yang dibahas dalam penelitian ini adalah disiplin yang dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya baik

di rumah maupun di sekolah. Untuk lebih memahami tentang disiplin belajar terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian disiplin menurut beberapa ahli.

Istilah disiplin berasal dari bahasa Latin “*Disciplina*” yang berarti pengikut³⁹. Seiring dengan perkembangan zaman, kata tersebut mengalami perubahan menjadi *discipline* yang artinya kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib. Menurut Mac. Millan yang dikutip oleh Tu’u istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam Bahasa Inggris “*Disciple*” yang berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin. Orang yang berdisiplin adalah orang yang mematuhi tata tertib dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan. Dengan mematuhi tata tertib tersebut diharapkan dapat tercapai tujuan yang diharapkan terutama bagi diri sendiri. Hal ini sama seperti pendapat dari Komaruddin yang menyatakan bahwa Disiplin adalah suatu keadaan yang menunjukkan suasana tertib dan teratur yang dihasilkan oleh orang-orang yang berada di bawah naungan lembaga pendidikan karena peraturan-peraturan yang berlaku dihormati dan ditaati⁴⁰.

Menurut Arikunto, di dalam pembicaraan disiplin dikenal dua istilah yang pengertiannya hampir sama tetapi pembentukannya secara berurutan. Kedua istilah itu adalah disiplin dan ketertiban, ada juga yang menggunakan istilah siasat dan ketertiban.⁴¹ Ketertiban menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib karena didorong oleh sesuatu dari luar misalnya karena ingin mendapat pujian dari atasan. Selanjutnya pengertian disiplin atau siasat menunjuk

³⁹ Ludi Agung Wahyudi, *Proposal Hubungan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar*, <http://ludiagungwahyudi.blogspot.com/2010/12/proposal-hubungan-disiplin-belajar.html>, diakses tanggal 20 November 2012

⁴⁰ Ludi Agung Wahyudi, *Ibid.*, p. 27

⁴¹ Arikunto, Suharsimi. 1990, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang ada pada kata hatinya. Itulah sebabnya biasanya ketertiban itu terjadi dahulu, kemudian berkembang menjadi siasat.

Soegeng Prijodarminto dalam bukunya “*Disiplin Kiat Menuju Sukses*”, mengartikan disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban⁴². Karena sudah menyatu dalam dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi atau sama sekali tidak dirasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya akan membebani dirinya bilamana ia tidak berbuat sebagaimana lazimnya. Nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupannya. Nilai-nilai kepekaan dan kepedulian telah menjadi bagian dari hidupnya.

Mas’udi mengatakan: “Disiplin adalah kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapa pun”⁴³.

Berbeda dengan pendapat di atas Soemarmo berpendapat bahwa disiplin adalah:

Kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa seharusnya dilakukan dan yang tak sepatutnya dilakukan⁴⁴.

⁴² Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 1992), p.23

⁴³ Asy Mas’udi, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Yogyakarta: PT. Tiga Serangkai, 2000), p.88

⁴⁴ Wasty Soemarmo, *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasinal dan Tata Tertib Sekolah*, (Jakarta: PT. Mini Jaya Abadi, 2004), p. 29

Kedua pendapat yang dikemukakan Mas'udi dan Soemarmo dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah kesadaran seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib melalui proses dari serangkaian perilaku dengan penuh tanggung jawab dan tanpa paksaan dari siapapun. Disiplin juga dapat membuat seseorang tahu dan dapat membedakan apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang tak sepatutnya dilakukan

Menurut Soegeng disiplin memiliki tiga aspek, yaitu:

- a. Sikap mental (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan terib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
- b. Pemahaman yang baik mengenai sistem aturan perilaku, norma, etika dan standar yang sedemikian rupa, sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam bahwa ketaatan akan aturan tadi merupakan syarat mutlak mencapai sukses.
- c. Sikap kelakuan yang wajar menunjukkan kesanggupan hati untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib⁴⁵.

Penjelasan di atas mengenai aspek disiplin dapat disimpulkan, bahwa disiplin itu lahir, tumbuh dan berkembang dari sikap seseorang di dalam sistem-sistem nilai budaya yang telah ada di dalam masyarakat. Terdapat unsur pokok yang membentuk disiplin, yaitu sikap mental, Pemahaman yang baik mengenai sistem aturan perilaku Sikap kelakuan yang wajar menunjukkan kesanggupan hati untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib

Disiplin akan tumbuh dan dapat dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan dengan keteladanan-keteladanan tertentu, yang harus dimulai sejak ada di dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang dan menjadikan bentuk disiplin yang semakin kuat.

⁴⁵ Soegeng Prijodarminto., *loc. cit.* p. 23

Sikap mental seseorang terhadap nilai budaya yang ada di sekitarnya dapat dibentuk dan dikembangkan dengan berbagai cara, yaitu melalui jalur-jalur:

- a. Pendidikan informal di dalam keluarga, pendidikan formal di sekolah atau pendidikan non formal yang ada di dalam masyarakat.
- b. Latihan-latihan yang terutama menekankan pada pembentukan kebiasaan untuk bersikap patuh dan taat, yang dapat membentuk semangat penguasaan diri dan pengendalian diri.
- c. Penanaman pengaruh dalam bentuk pemberian keteladanan atau panutan, koreksi, ganjaran, pujian atau penghargaan, serta pengendalian⁴⁶.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui jalur atau tahapan-tahapan ini seseorang dapat belajar menerapkan disiplin diri. Untuk mencapai pribadi yang disiplin, tidak dapat dilakukan oleh individu itu sendiri melainkan melalui orang-orang atau kondisi sekitar seseorang tersebut.

Disiplin yang mantap pada hakikatnya akan tumbuh dan terpancar dari hasil kesadaran manusia. Disiplin yang tidak bersumber dari hati nurani manusia akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak akan bertahan lama. Disiplinnya tidak hidup tetapi mati. Disiplin tidak menjadi langgeng dan akan lekas pudar. Disiplin yang tumbuh dari atas dasar kesadaran diri, yang demikian itulah yang diharapkan selalu tertanam dalam setiap diri.

3.2 Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin sangat diperlukan oleh siapapun dan di manapun. Manusia memerlukan disiplin dalam hidupnya terutama untuk kelancaran pencapaian tujuan yang dikehendaki, sehingga manusia mustahil hidup tanpa disiplin. Jadi disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Apabila dikaitkan dengan dunia pendidikan, disiplin sangat diperlukan terutama

⁴⁶ Soegeng Prijodarminto, *op. cit.*, p. 24

dalam kelancaran proses belajar mengajar. Tu'u mengemukakan beberapa alasan penting tentang pentingnya disiplin dalam belajar, yaitu:

- a. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa diharapkan dapat berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi dan prestasinya.
- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- c. Orang tua senantiasa berharap di sekolah, agar anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin, sehingga diharapkan anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin.
- d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan saat pada masuk dunia kerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan, dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang⁴⁷.

Demikian penjelasan mengenai pentingnya disiplin dalam belajar, disiplin datang karena kesadaran dalam diri siswa tanpa adanya paksaan dari orang lain. Dengan adanya disiplin yang baik diharapkan siswa dapat berhasil dalam belajar. Tanpa disiplin yang baik suasana belajar menjadi kurang kondusif, adanya disiplin secara positif dapat memberikan suasana belajar yang tenang dan nyaman. Orang tua merupakan salah satu yang dapat membentuk kedisiplinan dalam diri anaknya, orang tua berharap agar disekolah anaknya atau siswa di biasakan dengan norma-norma, sehingga diharapkan anaknya bisa menjadi individu yang memiliki tanggung jawab. Dengan begitu disiplin bisa dijadikan sebagai jalan bagi siswa untuk mencapai tujuan dan kesuksesan dalam belajar dan saat masuk dalam dunia kerja.

Perilaku disiplin bagi pelajar mutlak diperlukan. Khususnya di sekolah, kedisiplinan siswa sangat menunjang keberhasilan siswa dalam proses

⁴⁷ Tu'u Tulus, *op. cit.*, p. 57

belajar mengajar. Kurangnya disiplin salah seorang siswa, di samping merugikan diri sendiri juga merugikan orang lain. Menurut Slameto ciri seorang siswa yang disiplin adalah:

- a. Berusaha melakukan aturan yang berlaku;
- b. Berusaha melakukan berbagai kesepakatan yang dibuat dengan orang lain;
- c. Memenuhi janji atau ketersediaan yang dibuatnya;
- d. Menghormati dan menghargai orang lain⁴⁸.

Berbeda dengan diatas, Menurut Seifert, sekurang-kurangnya ada tiga pendekatan yang berkenaan dengan disiplin, yakni pendekatan humanisme, pendekatan negosiasi, dan pendekatan modifikasi perilaku.

- a. Pendekatan humanisme terhadap disiplin didasarkan atas keyakinan bahwa pada dasarnya manusia memiliki tanggung jawab serta keinginan untuk mengendalikan diri apabila ada perilaku mereka yang mengganggu atau tidak sesuai, maka mereka dapat memperbaiki perilakunya dan menyelesaikan masalah-masalahnya sendiri tanpa mengganggu orang lain. Pendekatan ini beranggapan bahwa peserta didik tidak perlu diberi banyak arahan atau petunjuk. Apalagi aturan-aturan karena pada dasarnya mereka dapat berinisiatif untuk mengatur jadwal kegiatan mereka sendiri secara bertanggung jawab.
- b. Pendekatan negosiasi mengatakan bahwa meskipun peserta didik memiliki tanggung jawab atas perilaku mereka dan memiliki kemampuan untuk memperbaiki perilaku-perilaku mereka yang tidak sesuai, namun diperlukan juga kontrol dan intervensi dari guru atau orang tua. Para guru dan orang tua hendaknya juga memberikan pengawasan terhadap perilaku anak dan bila terjadi perilaku menyimpang maka mereka harus segera mengintervensi dengan menegakan aturan yang ada. Menurut pendekatan ini, peserta didik akan mendisiplinkan diri dalam belajar apabila mereka diberi tanggung jawab dan kontrol dari guru.
- c. Pendekatan modifikasi perilaku menekankan pentingnya penguatan-penguatan positif dan negatif untuk mengontrol perilaku. Menurut pendekatan ini, apabila guru ingin menegakan disiplin kepada peserta didik, maka mereka hendaknya menilai akibat-akibat yang positif dan negatif dari perilaku peserta didik⁴⁹.

⁴⁸ Tukiran dan Ahmad, *op. cit.*, p. 22

⁴⁹ Keysar Panjaitan, *Studi Korelasi antara Minat terhadap Bidang Teknologi Produksi, Disiplin Belajar, dan Kemampuan Gambar Teknik dengan Hasil Belajar Permesinan melalui Praktik Peserta Didik SMK N di Kota Medan, Disertasi* (Jakarta: Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, 2007), p. 93

Pendekatan disiplin belajar yang telah disebutkan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya setiap individu atau siswa telah memiliki tanggung jawab serta keinginan untuk mengatur diri, pada pendekatan humanisme ini, beranggapan bahwa setiap individu tidak perlu diberi banyak arahan. Sedangkan menurut pendekatan negosiasi meskipun setiap individu atau siswa memiliki tanggung jawab dalam mengatur dirinya, siswa perlu mendapat control itervensi dari orang tua dan guru. Selain dari kedua pendekatan tersebut masih diperlukan adanya pendekatan modifikasi, pada pendekatan ini mengatakan sebaiknya jika ingin menerapkan disiplin pada siswa hendaknya menilai akibat dari penerapan disiplin yang diberikan apakah bersifat positif atau negatif.

Berkaitan dengan disiplin belajar, Singgih D. Gunarsa dan Y. Singgih D. Gunarsa mengemukakan bahwa, Adanya disiplin diri, terutama dalam hal belajar dan bekerja akan memudahkan kelancaran belajar dan bekerja, karena dengan adanya disiplin diri, maka rasa segan, rasa malas, rasa menentang dapat mudah diatasi, seolah-olah tidak ada rintangan maupun hambatan lainnya yang menghalangi kelancaran bertindak⁵⁰. Mendukung pernyataan tersebut, Tulus Tu'u, mengenai "Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar Siswa" menunjukkan kebermaknaan penelitian terhadap hasil belajar siswa sebagai kontribusi dari kedisiplinan dalam belajar, dengan indikator-indikator yang meliputi:⁵¹

- a. Dapat mengatur waktu belajar
Waktu merupakan rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. Sebagai saat yang tertentu untuk melakukan

⁵⁰ Ibid., p. 167

⁵¹ Tu'u Tulus, *op. cit.*, p. 58

sesuatu, sebagai satu rentetan saat yang bergerak secara berurutan dalam rentang tertentu. Manusia bertanggung jawab secara baik. Waktu harus diatur, ditata, dibagi agar dapat diisi dengan baik dan berguna. Keterampilan mengatur waktu merupakan suatu keterampilan yang sangat penting, bahkan ada The Liang gie berpendapat bahwa "keterampilan mengelola waktu dan menggunakan waktu secara efisien merupakan hal yang terpenting dalam masa studi maupun seluruh kehidupan siswa"⁵².

- b. Rajin dan teratur belajar
Rajin berarti bersuka, senang, kerap kali, berkelanjutan dan sungguh-sungguh. Sementara teratur berarti ada waktu dan jadwal tertentu yang sudah disediakan. Terbentuk dari satu usaha, latihan, dan usaha membiasakan diri. Kegiatan belajar sudah dianggap sebagai kewajiban, tugas bahkan kebutuhan bagi seorang siswa. Melalui belajar dapat dikembangkan potensi diri, mencapai hasil yang baik untuk mempersiapkan masa depan gemilang.
- c. Perhatian yang baik saat belajar di kelas
Perhatian merupakan sikap dan tindakan melihat, mendengar, dengan sungguh-sungguh terhadap sesuatu yang sedang dihadapi. Konsentrasi yang baik diperlukan, sehingga siswa memiliki kecenderungan yang besar pada pelajaran, disertai perhatian yang baik dan adanya pemusatan perhatian pikiran, akan memberikan hasil belajar yang optimal.
- d. Keterlibatan diri saat belajar di kelas
Kelas yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran adalah kelas yang tenang dan tertib. Siswa yang ada di kelas diharapkan agar masing-masing menjaga dan menahan diri untuk melakukan hal-hal yang akan mengganggu ketenangan kelas. Perhatian hanya tertuju pada kegiatan pembelajaran kelas.

Berdasarkan indikator yang diungkapkan oleh tulus di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa, keterampilan mengelola waktu dan menggunakan waktu secara efisien merupakan hal yang terpenting dalam masa belajar ataupun dalam kehidupan siswa. Sementara itu rajin dan teratur dalam belajar dapat mencerminkan suatu kedisiplinan. Selain itu, Perhatian merupakan sikap dan tindakan melihat, mendengar, dengan sungguh-sungguh terhadap sesuatu yang sedang dihadapi didalam kelas merupakan pencerminan kedisiplinan didalam kelas. Dan terakhir keterlibatan siswa dalam menciptakan suasana kondusif

⁵² The Liang gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: Liberti Yogyakarta, 1995), p. 167

sangat diperlukan dalam belajar. Dengan demikian diharapkan siswa dapat menanamkan disiplin dalam dirinya, sehingga apa yang siswa harapkan dapat tercapai.

Slameto juga menjabarkan indikator, Disiplin belajar merupakan suatu ketaatan seseorang dalam menghargai maupun menghormati waktu, tanggung jawab yang telah diberikan baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang ditetapkan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan lembaga tersebut :

a. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu merupakan pencapaian waktu sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari aspek: tepat waktu dalam belajar, mengerjakan tugas, mengerjakan latihan baik disekolah maupun dirumah, masuk dan keluar kelas, keluar masuk pekarangan sekolah.

b. Ketaatan

Ketaatan adalah kesanggupan seseorang untuk mematuhi peraturan baik secara tertulis maupun tidak tertulis, mematuhi perintah yang diberikan oleh guru maupun pihak sekolah serta kesanggupan untuk tidak melanggarnya. Oleh karena itu seorang siswa yang taat akan dapat dilihat dari aspek: taat kepada peraturan atau tata tertib sekolah, taat terhadap tata tertib di kelas maupun di ruang praktik.

c. Tanggungjawab Siswa dalam Belajar

Tanggungjawab merupakan kewajiban yang harus dipenuhi atau dilaksanakan. Seorang siswa yang bertanggungjawab akan dapat dilihat dari aspek; bertanggungjawab melaksanakan tugas yang diberikan, bertanggungjawab terhadap kewajibannya, bertanggungjawab terhadap pemakaian alat atau barang baik diruang praktik maupun dikelas.⁵³

Berdasarkan indikator di atas disiplin belajar meliputi ketepatan waktu dimana ketepatan waktu merupakan pencapaian dari waktu yang telah ditetapkan untuk menyelesaikan suatu tugas, selain itu ada ketaatan, ketaatan merupakan kesanggupan seseorang untuk mematuhi peraturan baik secara tertulis maupun

⁵³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), p. 82.

secara tidak tertulis yang diberikan pihak sekolah untuk tidak melarangnya. Adanya disiplin merupakan wujud dari tanggung siswa dalam belajar, dengan demikian disiplin belajar akan tercipta karena terbiasa.

Pendapat lain diungkapkan oleh Giancola yang mengatakan bahwa Program disiplin belajar merupakan suatu program untuk membantu peserta didik dalam mengendalikan diri sendiri demi peningkatan prestasi belajarnya⁵⁴. Peningkatan disiplin belajar tidak lain untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan-tuntutan yang digariskan oleh sekolah. Dari pendapat ini terlihat bahwa lebih menekankan disiplin pada pengendalian diri sendiri dari interaksi eksternal.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik yang menyatakan belajar akan lebih berhasil apabila kita memiliki: “Kesadaran atas tanggung jawab belajar, cara belajar yang efisien dan syarat-syarat yang diperlukan”⁵⁵. Slameto juga ikut sependapat bahwa ”Dengan demikian, agar siswa belajar lebih maju maka siswa harus belajar disiplin dalam belajar baik di sekolah, rumah ataupun di perpustakaan”⁵⁶.

Demikianlah cara-cara belajar yang perlu diperhatikan oleh setiap siswa, karena dengan memiliki cara belajar yang baik akan membantu siswa dalam mencapai prestasi yang tinggi, dan cara tersebut dapat dilaksanakan dengan baik secara teratur setiap hari, apabila siswa memiliki sikap disiplin. Jadi siswa yang pada dirinya tertanam sikap disiplin akan selalu mencari dan menentukan cara belajar yang tepat baginya.

⁵⁴ Keysar Panjaitan, *op. cit.*, p. 93

⁵⁵ Oemar Hamalik, *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 2005), p. 1

⁵⁶ Slameto. *op.cit.*, p. 69

Berdasarkan beberapa hal mengenai disiplin belajar yang diurutkan di atas, dapat disintesis bahwa disiplin belajar selain bertujuan untuk meningkatkan ketertiban, keteraturan, ketaatan, kepatuhan dan tanggung jawab siswa, juga dapat meningkatkan prestasi belajar anak didik. Jadi disiplin belajar siswa mempengaruhi banyak aspek dan aspek-aspek tersebut menentukan bagaimana proses belajar mengajar di sekolah.

Disiplin belajar memiliki indikator, dimana disiplin belajar tercipta dan terbentuk melalui poses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, ketepatan waktu, dan tanggung jawab siswa dalam belajar.

B. Kerangka Berpikir

Kegiatan belajar merupakan hal yang penting bagi manusia. Belajar menghasilkan perubahan dalam tingkah laku yang menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis. Perubahan tersebut terjadi melalui serangkaian latihan, praktek dan pengalaman sebelumnya.

Prestasi belajar siswa, Muncul karena adanya cita-cita pada diri siswa dan di dukung dengan adanya perkembangan kepribadian pada diri siswa, selain itu adanya cita-cita dalam diri siswa akan meningkatkan kemampuannya dalam belajar. Dengan meningkatnya kemampuan belajar siswa, mendorong siswa untuk melakukan sesuatu untuk dapat mewujudkan tujuan yang ingin diperolehnya.

Kondisi siswa dan kondisi lingkungan juga akan mempengaruhi unsur dinamis dalam belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, upaya guru dalam membelajarkan siswa sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Bila upaya guru hanya sekedar mengajar, artinya

keberhasilan guru yang menjadi titik tolak, besar kemungkinan siswa tidak tertarik untuk belajar sehingga motivasi belajar siswa menjadi melemah atau hilang.

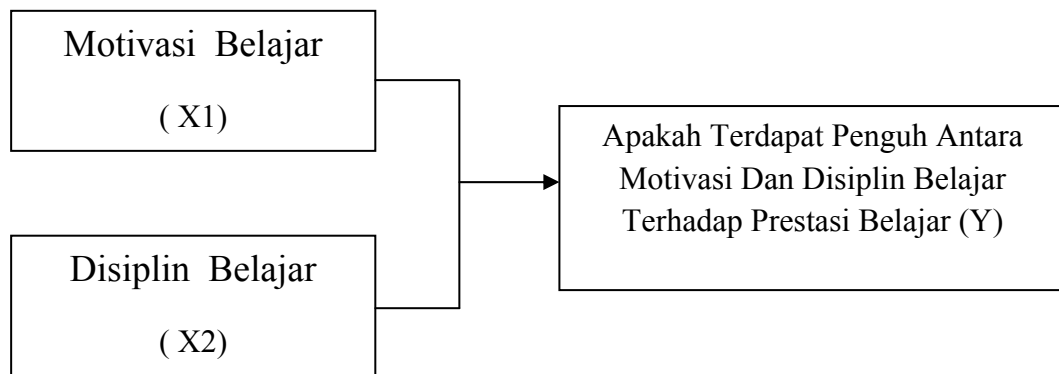
Dalam kaitannya, untuk mencapai prestasi belajar yang baik, motivasi sangat erat hubungannya dengan aktualisasi belajar yang ada pada diri siswa, sehingga dapat dikatakan motivasi sangat besar pengaruhnya pada kegiatan belajar siswa yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selain itu, untuk memperoleh prestasi belajar yang diinginkan perlu menanamkan sikap disiplin belajar bagi setiap siswa. Agar siswa mampu mengatur waktu, kapan ia harus belajar, istirahat, bermain dan melakukan aktivitas lain sebagainya. Adapun karakteristik siswa yang berdisiplin belajar adalah siswa sudah berada di dalam kelas ketika pembelajaran dimulai, siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh Bapak atau Ibu guru dan mengumpulkan tepat pada waktunya, saling menghormati ketika diskusi kelompok di kelas, dan lain sebagainya.

Penciptaan aturan-aturan di dalam lembaga pendidikan seperti sekolah merupakan upaya pembiasaan bagi seseorang untuk selalu bersikap disiplin di manapun serta kapanpun seseorang berada. Baik saat di kelas, di lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga dan di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka diduga terdapat pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

Gambar II.1
Kerangka Berfikir



Sumber: Data diolah peneliti

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan :

1. Terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur.

D. Hasil Penelitian Terdahulu.

1. P.Eko Prasetyo dan Harry Muliadi, jurnal fakultas ekonomi, UNNES. Pengaruh disiplin siswa dan motivasi belajar terhadap prestasi Belajar siswa mata pelajaran ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara disiplin siswa dengan prestasi belajar, selain itu, peneliti juga ingin mengetahui seberapa besar motivasi belajar terhadap prestasi belajar, dan yang terakhir ingin mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Metode yang digunakan metode *survey* dengan pendekatan kolerasional. Berdasarkan analisis regresi berganda yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa secara parsial disiplin siswa mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dengan $t_{hitung} = 4,787$ dengan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ dan motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dengan $t_{hitung} = 7,860$ dengan $p\text{-value} = 0,00 > 0,05$. Secara simultan diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 98,499 dengan harga signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan demikian dapat dilihat bahwa disiplin siswa dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.
2. Fajar Kurniawan Saputra, 2007. "Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Semarang Tahun Ajaran 2005/2006". Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Tujuan penelitian ini, Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh

motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006, Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006, Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar secara bersama-sama siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2005 / 2006. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode *survey*, dengan menggunakan metode angket, dan metode dokumentasi dalam mengumpulkan data. Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS diketahui nilai signifikansi untuk variabel motivasi sebesar 0.014 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 12 Semarang, atau H_a diterima. Untuk variabel disiplin belajar diketahui nilai signifikansi sebesar 0.019 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 12 Semarang, atau H_a diterima. Hasil pengujian secara simultan diketahui nilai signifikansi sebesar 0.000 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 12 Semarang, atau H_a diterima. Hasil perhitungan koefisien dterminasi diketahui bahwa besarnya pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0.204 atau 20,4 %.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, valid dan benar), dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) mengenai adanya:

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur.
2. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur.
3. Pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Jakarta, tepatnya di SMA Negeri 99 Jakarta Timur. Peneliti mengadakan penelitian di SMA Negeri 99 dikarenakan sekolah ini memiliki karakteristik yang sesuai bagi peneliti untuk mengadakan penelitian. Baik dari segi prestasi belajar ekonomi, kondisi tenaga kependidikan, latar belakang siswa, dan sarana prasarana sekolah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan, terhitung dari bulan November 2012 sampai dengan Desember 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian, mengingat terbatasnya waktu yang dimiliki oleh peneliti.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu⁵⁷. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini menggunakan data primer untuk variable motivasi dan disiplin belajar dan menggunakan data sekunder untuk variable prestasi belajar ekonomi. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar sebagai variable X_1 dan disiplin belajar sebagai variable X_2 yang mempengaruhi (variabel bebas) terhadap prestasi belajar ekonomi sebagai variabel Y yang dipengaruhi (variabel terikat). Sedangkan alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh ketiga variabel tersebut dan apabila ada, seberapa erat pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh itu.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari oleh peneliti yang dapat

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung : Penerbit ALFABETA, 2007), p. 1

ditarik kesimpulannya⁵⁸. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 99 Jakarta Timur, sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X SMA Negeri 99 Jakarta Timur tahun ajaran 2012-2013 yang berjumlah 271 siswa.

Sampel merupakan bagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁵⁹. Jika subjek penelitian besar, maka sampel untuk penelitian dapat diambil dari 25% dari jumlah populasi.⁶⁰ Oleh karena itu, dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil sebanyak $360 \times 25\% = 90$ siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling berimbang (*proportional sampling*). Menurut Arikunto, teknik sampling berimbang disesuaikan dengan jumlah anggota tiap-tiap kelompok.⁶¹

Oleh karena itu, teknik sampling berimbang digunakan pada penelitian ini, karena ukuran populasi (siswa kelas X) memiliki ukuran jumlah yang sama di masing-masing kelas X, terdiri dari 40 siswa. Kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur terdiri dari tujuh kelas, maka masing-masing Sembilan kelas tersebut diambil sampel 25% dari jumlah siswa. Pengambilan jumlah sampel masing-masing kelas X sebagai berikut.

⁵⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, (GP.Press, Jakarta: 2010). p.66.

⁵⁹ Ibid, p. 109

⁶⁰ Ibid p.112

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010),p.98.

Table III.1
Pengambilan Sample Pada kelas X

No	Kelas	Jumlah populasi kelas	Jumlah 25 %
1	X-A	40	10
2	X-B	40	10
3	X-C	40	10
4	X-D	40	10
5	X-E	40	10
6	X-F	40	10
7	X-G	40	10
8	X-H	40	10
9	X-I	40	10
Jumlah		360 Siswa	90

Sumber: Data diolah peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data / Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu motivasi belajar (variabel X_1), disiplin belajar (variabel X_2) dan prestasi belajar ekonomi sebagai (variable Y) yang dipengaruhi . Teknik pengumpulan data untuk motivasi belajar (variabel X_1), disiplin belajar (variabel X_2) dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab. Sedangkan untuk prestasi belajar ekonomi (variabel Y) bersumber dari dokumentasi SMA Negeri 99 Jakarta Timur. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar sebagai variabel X_1 , prestasi belajar ekonomi sebagai variabel X_2 , dan prestasi belajar ekonomi sebagai (variable Y) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Ekonomi (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar atau prestasi akademik adalah tingkat pencapaian pengetahuan siswa yang ditentukan melalui pengukuran hasil belajar (tugas, tugas, ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan umum). Pada akhir masa tertentu, sekolah mengeluarkan raport tentang kelakuan, kerajinan dan kepandaian murid-murid. Hal ini meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

b. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel prestasi belajar siswa dilihat dari data sekunder yang diambil dari nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 di SMA Negeri 99 Jakarta Timur selama pembelajaran bulan Juli 2012 hingga bulan Desember 2013 pada mata pelajaran ekonomi.

2. Motivasi Belajar (Variabel X₁)

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

b. Definisi Operasional

Skor yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar melalui kuesioner dengan skala Likert (penilaian 1 sampai dengan 5) yang mana pernyataannya mencerminkan ketekunan dalam belajar, ulet dalam

menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar, mandiri, cepat bosan, memperthankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakinannya dan senang mencari dan memecahkan masalah. Adapun itu dalam motivasi belajar, ketekunan dalam belajar meliputi: usaha dan kerja keras secara terus menerus dalam waktu lama. Sedangkan, ulet dalam menghadapi kesulitan meliputi: tidak mudah putus asa, berusaha mengatasi kesulitan dan lain sebagainya. Selanjutnya, tidak memerlukan dorongan dari luar, meliputi: tidak perlu dukungan orang lain. mandiri, meliputi : bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain. Berikutnya adalah cepat bosan, meliputi: hal-hal yang bersifat mekanis membuat tidak kreatif. Selain itu, ada mempertahankan pendapatnya, meliputi: konsisten dengan pendapat sendiri. Kemudian sulit melepaskan hal yang sudah diyakini, meliputi: yakin dengan pekerjaan sendiri. Dan terakhir, senang mencari dan memecahkan masalah dalam belajar, meliputi: mencari soal-soal yang sulit dipecahkan.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi belajar memberikan gambaran seberapa besar instrumen ini mencerminkan indikator variabel motivasi belajar.

Tabel III. 2
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Indikator	Sub indikator	Nomor butir uji coba		Nomor butir valid	
		+	-	+	-
1. Tekun meghadapi tugas	a. usaha dan kerja keras secara terus menerus dalam waktu lama.	3, 2	4, 8	3, 2	4, 7
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan	a. tidak mudah putus asa, berusaha mengatasi kesulitan	1, 10, 15	5, 6, 13*	1, 8, 12	5, 6
3. Tidak memerlukan dorongan dari luar	a. tidak perlu dukungan orang lain	11, 12	14	9, 10	11
4. Mandiri dalam belajar	a. bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain	22, 23	24, 29	18, 19	20, 25
5. Cepat bosan pada hal-hal lama	a. hal-hal yang bersifat mekanis membuat tidak kreatif	28	7*	24	-
6. Mempertahankan Pendapatnya	a. konsisten dengan pendapat sendiri	20, 25	21*	17, 21	-
7. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini	a. yakin dengan pekerjaan sendiri	17	9*, 26	14	22
8. Senang mencari dan memecahkan masalah dalam belajar	a. mencari soal-soal yang sulit dipecahkan	16, 27	18, 19	13, 23	15, 16

Kuesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima), untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL III. 3
Skala Penilaian Variabel Motivasi Belajar

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
KS : Kurang Setuju	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak setuju	1	5

Sumber: Suharsimi, Arikunto, *Manajemen Penelitian* (2010: 107)

d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi belajar pada tabel III. 2

1. Uji Validitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen (butir pernyataan) untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment berikut:⁶²

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total.

$\sum x_i^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

⁶² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), p.70

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid (*drop*) dan tidak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya, butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus reliabilitas dari *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁶³

$$r_{ii} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir

$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir

s_t^2 = jumlah varians total

Rumus untuk varians total dan varians item.⁶⁴

$$s_t^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

JKi = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = Jumlah kuadrat subjek.

⁶³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2012). p.365

⁶⁴ Sugiyono, *loc.cit.*

3. Disiplin Belajar (variabel X₂)

a. Definisi Konseptual

Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, ketepatan waktu, tanggung jawab dan saling menghormati.

b. Definisi Operasional

Skor yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin belajar melalui kuesioner dengan skala Likert (penilaian 1 sampai dengan 5) yang mana pernyataannya mencerminkan ketaatan, ketepatan waktu, tanggung jawab dan saling menghormati.

Adapun itu dalam disiplin belajar, ketepatan waktu meliputi tepat waktu dalam belajar, mengerjakan tugas, mengerjakan latihan baik di sekolah maupun di rumah dan lain sebagainya. Sedangkan ketaatan meliputi hal seperti: siswa menaati peraturan, perintah, larangan dan kesepakatan yang telah dibuat antara guru dengan siswa. Tanggung jawab terdiri dari kewajiban-kewajiban yang dikerjakan oleh siswa.

c. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur disiplin belajar memberikan gambaran seberapa besar instrumen ini mencerminkan indikator variabel disiplin belajar. Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dari variabel disiplin belajar.

Tabel III. 4
Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Indikator	Sub indikator	Nomor butir uji coba		Nomor butir valid	
		+	-	+	-
1. Ketaatan	a. aturan sekolah	1	11	1	11
	b. perintah guru	2, 21	12, 25	2, 18	12, 21
	c. larangan sekolah	3	13	3	13
2. Ketepatan Waktu	a. belajar	4	14*	4	-
	b. tugas	5	15	5	14
	c. latihan	6, 22	16,26	6, 19	15, 22
	d. masuk kelas	7	17,27	7	16, 23
	e. keluar kelas	8, 23	18*	8, 20	-
3. Tanggung Jawab	a. tugas	9, 24*	19*	9	-
	b. kewajiban	10	20	10	17

Kuesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima), untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL III. 5
Skala Penilaian Variabel Disiplin Belajar

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
KS : Kurang Setuju	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak setuju	1	5

Sumber: Suharsimi, Arikunto, *Manajemen Penelitian* (2010: 107)

d. Validasi Instrumen Disiplin Belajar

Proses pengembangan instrumen disiplin belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi belajar pada tabel III. 4

1. Uji Validitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen (butir pernyataan) untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment berikut:⁶⁵

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 . \sum xt^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total.

xi = jumlah kuadrat deviasi skor dari xi

xt = jumlah kuadrat deviasi skor dari xt

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid (*drop*) dan tidak digunakan.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, loc.cit. p.70

2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya, butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus reliabilitas dari *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁶⁶

$$r_{ii} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir

$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir

s_t^2 = jumlah varians total

Rumus untuk varians total dan varians item:⁶⁷

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

JK_i = Jumlah kuadrat seluruh skor item

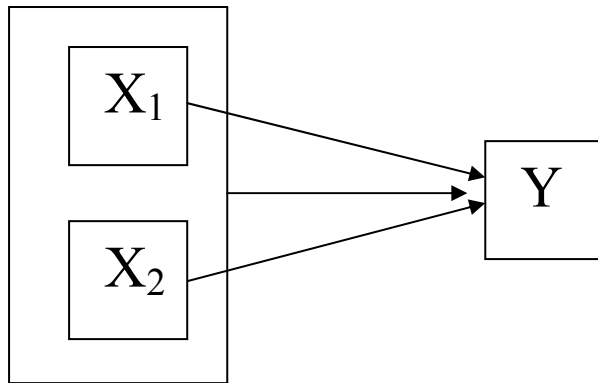
JK_s = Jumlah kuadrat subjek

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel /Desain Penelitian

Konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian. Bentuk konstelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi, yaitu :

⁶⁶ Sugiyono, *loc. Cit* p.365

⁶⁷ Sugiyono, *loc. cit.*



Keterangan :

Variabel bebas (X1) = Pelatihan

Variabel bebas (X2) = Motivasi Kerja

Variabel terikat (Y) = Kinerja Pegawai

—————> = Menunjukkan arah pengaruh

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov.⁶⁸

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov yaitu :

- Jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal
- Jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

⁶⁸ Imam Ghozali. Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17 (semarang: badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009) hal.113.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut :

- Jika data mneyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Pengujian normalitas dengan memuat plot residual terhadap nilai-nilai prediksi. Jika diagram antara nilai-nilai prediksi dan residual tidak membentuk suatu pola tertentu, juga kira-kira 95% dari residual terletak antara -2 dan +2 dalam scatterplot, maka asumsi linearitas terpenuhi.⁶⁹

2. Persamaan Regresi

Analisis regresi linear digunakan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikkan atau diturunkan.⁷⁰

Analisis regresi ganda biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.⁷¹

Persamaan regresi ganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan :

$$b_1 = \frac{\sum x_2^2 \sum X_1Y - \sum X_1X_2 \sum X_2Y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum X_1X_2)^2}$$

⁶⁹ Wahid, Sulaiman. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi), p.16.

⁷⁰ Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), p.40.

⁷¹ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). p.94.

$$b_2 = \frac{\sum x_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel terikat
 X_1 = Variabel bebas
 X_2 = Variabel bebas

a = Nilai harga Y bila $X = 0$ (intersep/konstanta)
 b_1 = Koefisien regresi pelatihan (X_1)
 b_2 = Koefisien regresi motivasi kerja (X_2)

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁷²

Hipotesis penelitiannya :

- $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y.

- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

- $F_{hitung} \leq F_{kritis}$, maka H_0 diterima
- $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 ditolak

⁷² Duwi Priyatno, *op.cit.*, p.49.

b. Uji keberartian koefisien korelasi Parsial (uji-t)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁷³

1) Hipotesis Penelitiannya :

- $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y
- $H_0 : b_1 \neq 0$, artinya variabel X_1 berpengaruh terhadap Y
- $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y
- $H_0 : b_2 \neq 0$, artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y

2) Mencari t hitung

$$th = \frac{\text{koefisien } \beta}{\text{standar error}}$$

3) Kriteria pengambilan keputusan adalah

- $t \text{ hitung} \leq t \text{ kritis}$, maka H_0 diterima
- $t \text{ hitung} > t \text{ kritis}$, maka H_0 ditolak

4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien determinasi nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat diaktakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari 2, maka koefisien determinasi yang digunakan adalah *Adjusted R*

⁷³ *Ibid*, p.50.

square. Dari koefisien determinasi (R^2) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam persentase.⁷⁴

⁷⁴ *Ibid*, p.79.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada penelitian ini, terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat dilambangkan sebagai X, Dua variabel bebas pada penelitian ini adalah motivasi belajar (X1) dan disiplin belajar (X2). Sedangkan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas dilambangkan sebagai Y. Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar ekonomi. Berikut ini akan di deskripsikan data prestasi belajar ekonomi (variabel Y) dan motivasi belajar (variabel X1) serta disiplin belajar (variabel X2).

1. Prestasi Belajar Ekonomi

Data prestasi belajar ekonomi merupakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi nilai rata-rata akumulasi nilai tes berupa ulangan harian, ulangan tengah semester (UTS), ulangan akhir semester (UAS) dan tugas-tugas lainnya yang tertuang dalam raport kelas X SMA Negeri 99 Jakarta Timur pada semester satu dan dua tahun ajaran 2012-2013.

Pada distribusi frekuensi data prestasi belajar ekonomi, data tertinggi sebesar 85 dan terendah sebesar 58. Distribusi frekuensi data prestasi belajar ekonomi dapat dilihat pada tabel VI.1. Rentang kelas (R) data adalah 27 yang diperoleh dari data terbesar dikurangi data terkecil ($85 - 58 = 27$). Banyak kelas interval diperoleh dari rumus $K = 1 + (3,3) \log n = 1 + (3,3) \log 90 = 7.435$ dibulatkan menjadi 7. Panjang kelas interval (P) diperoleh dari rentang dibagi

banyak kelas $(R/K) = 27/7 = 3,857$ dibulatkan menjadi 4, maka panjang kelas interval sebesar 4.

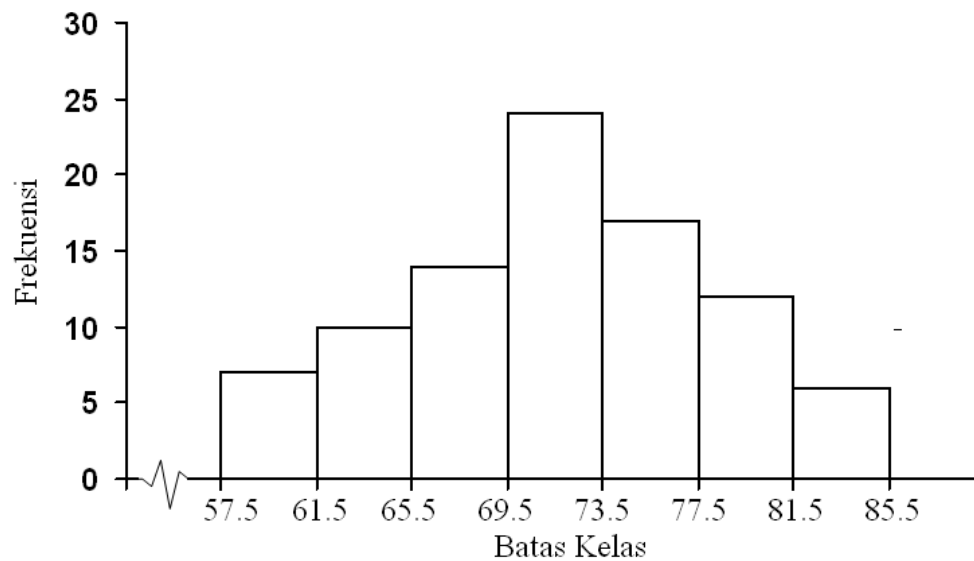
Tabel IV.1
Daftar Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Ekonomi
(Variabel Y)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
58 - 61	57.5	61.5	7	7.8%
62 - 65	61.5	65.5	10	11.1%
66 - 69	65.5	69.5	14	15.6%
70 - 73	69.5	73.5	24	26.7%
74 - 77	73.5	77.5	17	18.9%
78 - 81	77.5	81.5	12	13.3%
82 - 85	81.5	85.5	6	6.7%
Jumlah			90	100%

Sumber : Data Diolah Peneliti, Tahun 2013

Berdasarkan Tabel IV.1 distribusi frekuensi Prestasi Belajar Ekonomi (variabel Y) dapat dilihat banyaknya kelas interval sebesar 7 kelas dan panjang kelas adalah 4. Untuk batas kelas satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah kelas interval dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas kelas interval ditambah 0,5.

Selain itu, dapat terlihat dari Tabel IV.1, menunjukkan bahwa frekuensi relatif terbesar pada data prestasi belajar ekonomi berada pada kelas keempat, yaitu pada rentang (70 – 73) dengan persentase sebesar 26,7%. Sedangkan frekuensi relatif terkecil pada data hasil belajar ekonomi berada pada kelas ketujuh (82 – 85) dengan persentase sebesar 6,7%. Berdasarkan Tabel IV.1 data prestasi belajar ekonomi (variabel Y) dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah Peneliti, Tahun 2013

Gambar IV.1
Grafik Histogram Prestasi Belajar Ekonomi
(Variabel Y)

2. Motivasi Belajar (Variabel X1)

Data dari motivasi belajar merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner terhadap 90 siswa kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur tahun ajaran 2012-2013 yang menjadi sampel pada penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan validitas, maka diketahui jumlah butir pernyataan yang dinyatakan valid sebanyak 25 butir dengan skala *likert* 1-5, maka pernyataan yang dapat digunakan sebagai data untuk variabel X1 sebanyak 25 butir.

Pada distribusi frekuensi motivasi belajar yang diperoleh, data tertinggi sebesar 96 dan data terendah sebesar 55. Distribusi frekuensi data motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel VI.2. Rentang kelas (R) data adalah 41 yang diperoleh dari data tertinggi dikurangi data terendah ($96 - 55 = 41$). Banyak kelas interval diperoleh dari rumus $K = 1 + (3,3) \log n = 1 + (3,3) \log 90 = 7.435$ dibulatkan

menjadi 7. Panjang kelas interval (P) diperoleh dari rentang dibagi banyak kelas $(R/K) = 41/7 = 5,85$ dibulatkan menjadi 6, maka panjang kelas interval sebesar 6.

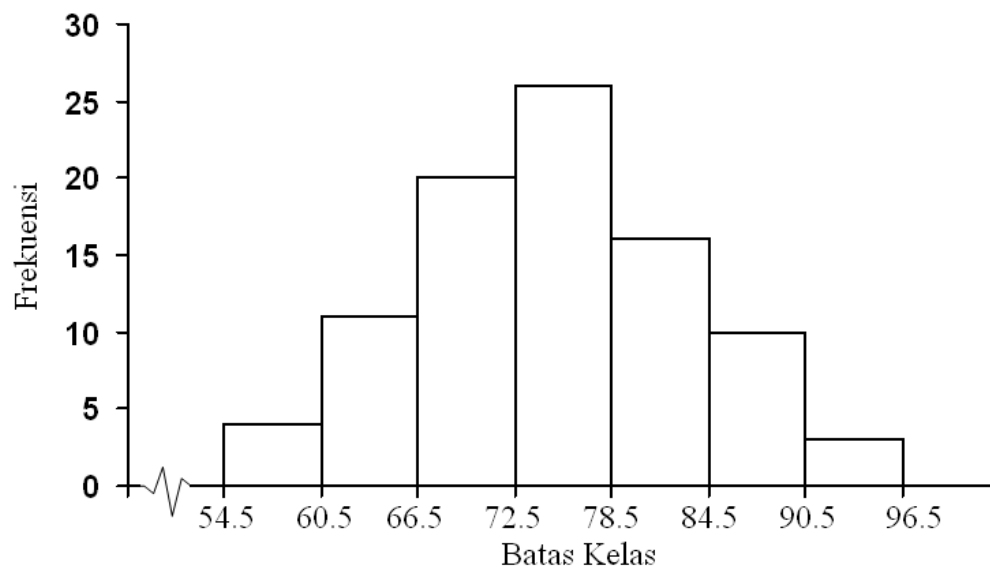
Tabel IV.2
Daftar Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar
(Variabel X1)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
55 - 60	54.5	60.5	4	4.4%
61 - 66	60.5	66.5	11	12.2%
67 - 72	66.5	72.5	20	22.2%
73 - 78	72.5	78.5	26	28.9%
79 - 84	78.5	84.5	16	17.8%
85 - 90	84.5	90.5	10	11.1%
91 - 96	90.5	96.5	3	3.3%
Jumlah			90	100%

Sumber : Data Diolah Peneliti

Berdasarkan Tabel IV.2 distribusi frekuensi variabel X1 (Motivasi Belajar) dapat dilihat banyaknya kelas interval sebesar 7 kelas dan panjang kelas adalah 6. Untuk batas kelas satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,5.

Selain itu, dapat terlihat dari Tabel IV.2 menunjukkan frekuensi relative terbesar pada data motivasi belajar berada pada kelas keempat, yaitu pada rentang (73 - 78) dengan persentase sebesar 28,9 %, sedangkan frekuensi relatif terkecil pada data motivasi belajar berada pada kelas pertama (55 - 60) dengan persentase sebesar 4,4%. Berdasarkan Tabel IV.2 data motivasi belajar (variabel X1), dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah Peneliti, Tahun 2013

Gambar IV.2
Grafik Histogram Motivasi Belajar
(Variabel X1)

Pada penelitian ini, variabel motivasi belajar (variabel X1), merupakan data primer yang terdapat indikator dan sub-indikator sebagai pencerminan motivasi belajar yang mendominasi, artinya pada responden (siswa kelas X), lebih banyak perilaku yang dilakukan pada motivasi belajar.

Hasil perhitungan indikator yang dominan pada motivasi belajar, diketahui bahwa senang bekerja mandiri merupakan indikator yang memiliki skor tertinggi sebesar 13,6% yang berarti siswa kelas X lebih sering melakukan pekerjaan secara mandiri dalam mencapai tujuan belajarnya seperti mengerjakan soal-soal sendiri, mengerjakan ujian atau ulangan sendiri, dan tidak bergantung kepada temannya. Sedangkan skor terendah dimiliki oleh indikator cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin sebesar 10,6% yang berarti bahwa siswa kelas X lebih suka

pada tugas-tugas yang sudah diajarkan dan dijelaskan oleh gurunya, siswa lebih suka dengan hal yang bersifat mekanis, diulang-ulang sehingga siswa kurang kreatif.

Tabel IV.3
Perhitungan Indikator Yang Dominan Pada
Motivasi Belajar

No.	Indikator	Presentase skor indikator
1.	Tekun menghadapi tugas	13,2 %
2.	Ulet menghadapi kesulitan	13,0 %
3.	Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestai	12,2 %
4.	Senang bekerja mandiri	13,6 %
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	10,6 %
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	13,5 %
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininnya.	12,5 %
8.	Senang mencari dan memecahkan soal	11,4 %
Jumlah		100 %

Sumber: Data Diolah Peneliti, Tahun 2013

2. Disiplin Belajar (Variabel X2)

Data dari disiplin belajar merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner terhadap 90 siswa kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur tahun ajaran 2012-2013 yang menjadi sampel pada penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan validitas, maka diketahui jumlah butir pernyataan yang dinyatakan valid sebanyak 28 butir dengan skala *likert* 1-5, maka pernyataan yang dapat digunakan sebagai data untuk variabel X2 sebanyak 28 butir.

Pada distribusi frekuensi disiplin belajar yang diperoleh, data tertinggi sebesar 85 dan data terendah sebesar 58. Distribusi frekuensi data disiplin belajar dapat dilihat pada Tabel VI.4. Rentang kelas (R) data adalah 27 yang diperoleh

dari data tertinggi dikurangi data terendah ($85-58=27$). Banyak kelas interval diperoleh dari rumus $K = 1 + (3,3) \log n = 1 + (3,3) \log 90 = 7.45$ dibulatkan menjadi 7. Panjang kelas interval (P) diperoleh dari rentang dibagi banyak kelas ($R/K = 27/7 = 3,85$ dibulatkan menjadi 4, maka panjang kelas interval sebesar 4.

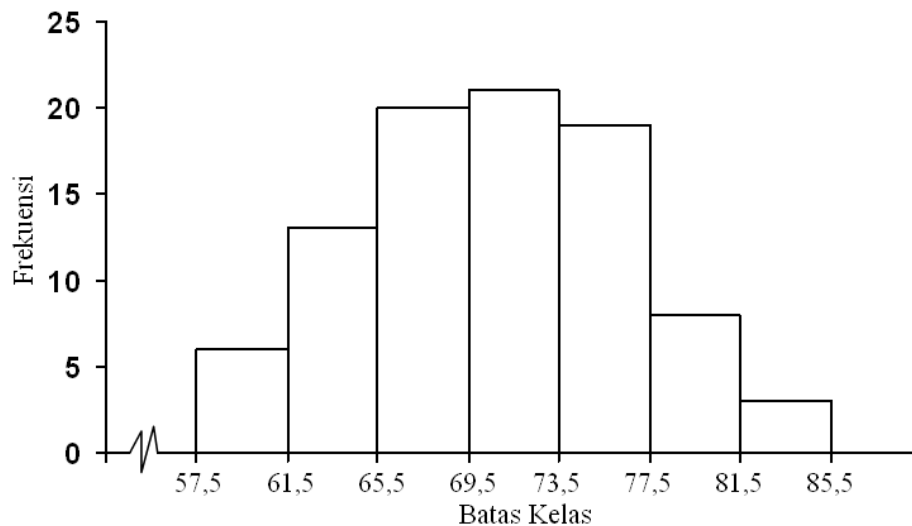
Tabel IV.4
Daftar Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar
(Variabel X2)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
58 - 61	57,5	61,5	6	6,7%
62 - 65	61,5	65,5	13	14,4%
66 - 69	65,5	69,5	20	22,2%
70 - 73	69,5	73,5	21	23,3%
74 - 77	73,5	77,5	19	21,1%
78 - 81	77,5	81,5	8	8,9%
82 - 85	81,5	85,5	3	3,3%
Jumlah			90	100%

Sumber : Data Diolah Peneliti, Tahun 2013

Berdasarkan Tabel IV.4 distribusi frekuensi variabel X2 (Disiplin Belajar) dapat dilihat banyaknya kelas interval sebesar 7 kelas dan panjang kelas adalah 4. Untuk batas kelas satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,5.

Selain itu, dapat terlihat dari Tabel IV.4 menunjukkan frekuensi relative terbesar pada data disiplin belajar berada pada kelas keempat, yaitu pada rentang (70 - 73) dengan persentase sebesar 23,3 %, sedangkan frekuensi relatif terkecil pada data disiplin belajar berada pada kelas ketujuh (82 - 85) dengan persentase sebesar 3,3%. Berdasarkan Tabel IV.4 data disiplin belajar (variabel X2), dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah Peneliti, Tahun 2013

Gambar IV.3
Grafik Histogram Disiplin Belajar
(Variabel X2)

Pada penelitian ini, variabel disiplin belajar (variabel X2), merupakan data primer yang terdapat indikator dan sub-indikator sebagai pencerminan disiplin belajar yang mendominasi, artinya pada responden (siswa kelas X), lebih banyak perilaku yang dilakukan pada disiplin belajar.

Hasil perhitungan indikator yang dominan pada disiplin belajar, diketahui bahwa tanggung jawab merupakan indikator yang memiliki skor tertinggi sebesar 35,98% yang berarti siswa kelas X lebih sering melakukan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar seperti tanggung jawab menyelesaikan tugas belajar, tanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai seorang pelajar. Sedangkan skor terendah dimiliki oleh indikator ketaatan sebesar 29,92% yang berarti bahwa

siswa kelas X kurang taat terhadap peraturan, perintah, serta larangan yang ada disekolah.

Tabel IV.5
Perhitungan Indikator Yang Dominan Pada
Disiplin Belajar

No.	Indikator	Presentase skor indikator
1.	Ketaatan	29,92 %
2.	Ketepatan waktu	34,11 %
3.	Tanggung jawab	35,98 %
Jumlah		100 %

Sumber : Data Diolah Peneliti, Tahun 2013

B. Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data secara analisis dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov –Smirnov. Secara multivarian pengujian normalitas data dilakukan terhadap nilai residualnya. Data yang terdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi diatas $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Sedangkan untuk normal P-P plot apabila titik-titik berada dekat dengan garis diagonal maka model regresi berdistribusi normal. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari output SPSS seperti pada table IV.6 berikut :

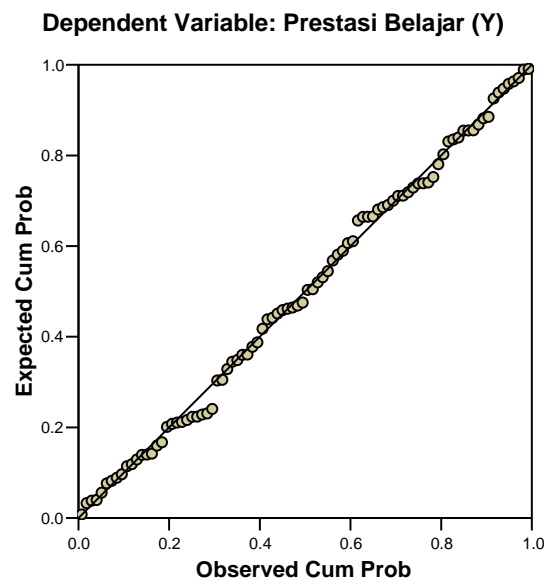
Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov Smirnov

	Kolmogorov-Smirnov(a)		
	Statistic	df	Sig.
Prestasi Belajar	.072	90	.200*
Motivasi Belajar	.053	90	.200*
Disiplin Belajar	.072	90	.200*

Sumber: SPSS, diolah peneliti tahun 2013

Terlihat dari Tabel IV.7 pada baris asymp. Sig untuk tiga variabel diperoleh nilai signifikansi variabel motivasi sebesar 0,200, untuk variabel disiplin sebesar 0,200, dan untuk prestasi belajar ekonomi sebesar 0,200. Nilai signifikansi dari masing-masing variabel $> 0,05$ yang berarti bahwa H_0 diterima atau data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan plot probabilitas Normal. Berdasarkan pengolahan data yang menggunakan SPSS diperoleh gambar plot seperti pada Gambar IV.4 dan Gambar IV.5

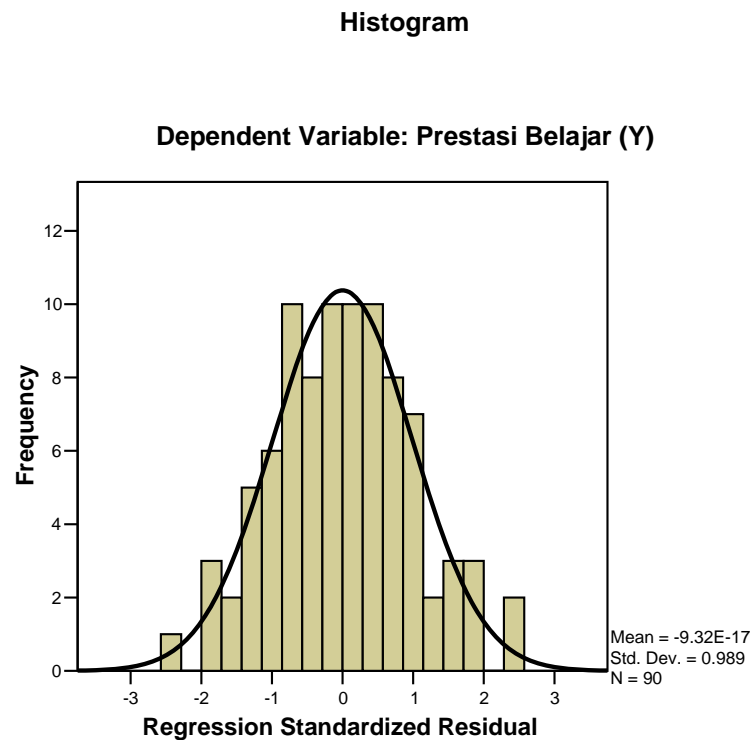
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil penghitungan data sekunder dengan SPSS 17.00, data diolah tahun 2013

Gambar IV.4
Plotting Data Residual Uji Normalitas

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa data mendekati garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal.



Sumber : Hasil penghitungan data sekunder dengan SPSS 17.00, data diolah tahun 2013

Gambar IV.5
Grafik Histogram Uji Normalitas

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dapat dilihat dari nilai signifikansi dari deviation of linierity untuk X_1 terhadap Y , X_2 terhadap Y dan X_3 terhadap Y . Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier. Lebih jelasnya hasil pengujian linieritas ini dapat dilihat pada Tabel IV.7 dan Tabel IV.8

Tabel IV.7
Hasil Uji Linieritas X1 (Motivasi Belajar) atas Y (Prestasi Belajar)
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined) Linearity	1819.439	35	51.984	1.553	.071
Motivasi Belajar		Deviation from Linearity	1104.761	1	1104.761	33.011	.000
			714.678	34	21.020	.628	.925
	Within Groups		1807.183	54	33.466		
	Total		3626.622	89			

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS, Data Diolah Tahun 2013

Terlihat dari Tabel IV.7, nilai signifikansi dari pengujian sebesar $0,925 > 0,05$ yang berarti bahwa hubungan antara X1(motivasi belajar atas Y (prestasi belajar) bersifat linier.

Tabel IV.8
Hasil Uji Linieritas X2 (Disiplin Belajar) atas Y (Prestasi Belajar)
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined) Linearity	1360.222	25	54.409	1.536	.086
Disiplin Belajar		Deviation from Linearity	969.842	1	969.842	27.387	.000
			390.380	24	16.266	.459	.982
	Within Groups		2266.400	64	35.413		
	Total		3626.622	89			

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS, Data Diolah Tahun 2013

Terlihat dari Tabel IV. 8, nilai signifikansi dari pengujian sebesar $0,982 > 0,05$ yang berarti bahwa hubungan antara X2 atas Y bersifat linier.

2. Persamaan Regresi

Analisis regresi linier adalah analisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Untuk analisis pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi menggunakan regresi linier berganda, dimana variabel terikat atau variabel independen adalah prestasi belajar, sedangkan variabel bebas atau variabel dependen adalah motivasi belajar dan disiplin belajar. Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS 17.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Estimasi Motivasi Belajar (X1) dan Disiplin Belajar (X2)
Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.411	6.796		2.856	.005
	Motivasi Belajar	.314	.064	.424	4.899	.000
	Disiplin Belajar	.407	.095	.371	4.285	.000

a Dependent Variable: Prestasi Belajar
 Sumber: SPSS, data diolah tahun 2013.

Dengan menggunakan rumus regresi linear ganda yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar (X1) dan disiplin belajar (X2) terhadap prestasi belajar ekonomi. Berdasarkan Tabel IV.9 diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 19,411 + 0,314 X_1 + 0,407 X_2$$

koefisien dari masing-masing variabel tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a= konstanta sebesar 19,411 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu motivasi belajar dan disiplin belajar dianggap konstan, maka besarnya prestasi belajar ekonomi yaitu 19,411 (persen).

b1= Koefisien X1 (motivasi belajar) sebesar 0,314 (persen), artinya jika motivasi belajar naik sebesar 1% maka prestasi belajar akan bertambah atau meningkat sebesar 0,314 (persen).

b2= Koefisien X2 (disiplin belajar) sebesar 0,407(persen), artinya jika disiplin belajar naik sebesar 1% maka prestasi belajar ekonomi akan bertambah atau meningkat sebesar 0,407 (persen).

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji F

Uji keberartian regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar ekonomi kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur. Dalam hal ini, penulis ingin mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hasil pengujian secara simultan ini dapat dilihat pada Tabel IV. 10.

Tabel IV. 10
Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1544.269	2	772.134	32.260	.000 ^a
	Residual	2082.353	87	23.935		
	Total	3626.622	89			

a Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Motivasi Belajar

b Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Hasil penghitungan data sekunder dengan SPSS 17.00, data diolah tahun 2013

Dari hasil Tabel IV.10 diatas, menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 32,260$ dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya kedua variabel bebas, yaitu motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh F_{hitung} sebesar 32,260. Sedangkan F_{tabel} yang diperoleh berdasarkan 5% adalah 3,100. Oleh karena $F_{hitung} (32,260) > F_{tabel} 3,100$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti variabel bebas yang terdiri dari motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama atau serempak berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur.

b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Parsial (uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (variabel bebas) secara parsial terhadap variabel dependen. Tabel dibawah ini memperlihatkan uji statistik secara parsial sebagai berikut:

Tabel IV.11
Uji Statistik Parametrik Secara Parsial

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.411	6.796		2.856	.005
	Motivasi Belajar	.314	.064	.424	4.899	.000
	Disiplin Belajar	.407	.095	.371	4.285	.000

a Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Hasil penghitungan data sekunder dengan SPSS 17.00, data diolah, tahun 2013

a. Motivasi Belajar

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya motivasi belajar tidak mempengaruhi tingkat prestasi belajar ekonomi

$H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat prestasi belajar ekonomi.

Dari Hasil pengolahan data diketahui bahwa motivasi belajar pada $\alpha=5\%$ dengan t_{hitung} sebesar 4,899 dan t_{tabel} 1,978 diperoleh sebesar . Oleh karena t_{hitung} (4,899) > t_{tabel} (1,987) atau uji statistik berada pada daerah penolakan H_0 maka menerima H_a . Dengan taraf signifikansi mencapai $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, variabel motivasi belajar, secara parsial berpengaruh terhadap tingkat prestasi belajar ekonomi.

b. Disiplin Belajar

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya disiplin belajar tidak mempengaruhi tingkat prestasi belajar ekonomi.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat prestasi belajar ekonomi.

Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa disiplin belajar pada $\alpha > 5\%$ dengan t_{hitung} sebesar 4,285 dan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,978 Oleh karena t_{hitung} (4,285) > t_{tabel} (1,978) atau uji statistik berada pada daerah penolakan H_0 maka menerima H_a . Dengan tingkat signifikansi mencapai $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, variabel disiplin belajar secara parsial mempengaruhi prestasi belajar ekonomi.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (variabel bebas) secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Dari perhitungan data sebelumnya telah diperoleh nilai R² (R-squared) yaitu sebesar 0,426. Angka ini memiliki arti bahwa secara keseluruhan, besarnya variabilitas nilai yang mampu dijelaskan oleh variabel motivasi belajar, dan disiplin belajar sebelumnya adalah sebesar 42,6%. Sementara itu, sisa dari nilai tersebut yaitu sebesar 57,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel IV.12 di bawah ini:

Tabel IV.12
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.426	.413	4.892

a Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: prestasi belajar ekonomi

Sumber : Hasil penghitungan data sekunder dengan SPSS 17.00, data diolah tahun 2013.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya motivasi belajar dan disiplin belajar, maka akan meningkatkan atau semakin tinggi pula prestasi belajar ekonomi kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa tergolong cukup dengan nilai antara 70-73. Prestasi tersebut menggambarkan bahwa rata-rata kemampuan belajar siswa kelas X SMA Negeri 99 Jakarta Timur Tahun 2013 dari mata pelajaran ekonomi yang diberikan tergolong cukup baik. Prestasi tersebut tidak lepas dari faktor motivasi dan faktor disiplin dalam diri siswa, meskipun tidak dipungkiri banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Dalam pengujian keberartian koefisien korelasi menunjukkan bahwa koefisien korelasi variabel motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA kelas X mempunyai hubungan yang signifikan. Hasil perhitungan dapat diketahui pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 42,6% sedangkan sisa sebesar 57,4% dipengaruhi faktor lain seperti minat pada pelajaran, keteraturan diri dalam belajar, kecerdasan siswa, lingkungan sekolah, fasilitas belajar serta peranan orang tua.

Sesuai dengan teori penghubung yang diungkapkan oleh Merson U Sangalang, yang menyatakan bahwa kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kesehatan, cara belajar, disiplin belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah dan sarana pendukung belajar merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan ungkapan Merson tersebut motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar memiliki hubungan yang positif. Selain itu, Tu'u menyatakan bahwa keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang mendorong anak untuk maju, selain itu lingkungan sekolah yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian prestasi belajar. Berdasarkan teori dari para ahli tersebut, maka hasil penelitian ini menunjukkan konsistensi atau kesesuaian antara hasil penelitian yang telah dilakukan dengan teori penghubung yang diungkapkan oleh para ahli.

Menurut penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh P.Eko Prasetyo dan Harry Muliadi, pada jurnal fakultas ekonomi, UNNES. Dengan judul “Pengaruh Disiplin Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi” diperoleh adanya pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar, maka penelitian yang telah dilakukan ini juga menunjukkan kesesuaian dengan penelitian yang terdahulu.

Berdasarkan landasan teori penghubung dan penelitian terdahulu, maka hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa, adanya pengaruh yang positif antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur. Berarti penelitian ini bersifat konsisten dengan teori penghubung dan penelitian terdahulu.

Tujuan belajar siswa kelas X adalah meningkatnya prestasi belajar yang optimal pada pelajaran yang siswa hadapi, salah satunya adalah pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, untuk memperoleh prestasi belajar yang memuaskan sesuai dengan tujuan belajar pada siswa kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur dapat dengan cara meningkatkan motivasi belajar dan disiplin belajar.

Dalam meningkatkan motivasi dan disiplin dalam belajar, peran orang tua, guru, dan teman sebagai model begitu penting bagi siswa kelas X agar siswa dapat meningkatkan motivasi dan disiplin dalam belajar. Karena pada dasarnya motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu dan memelihara perilaku seseorang secara terus menerus. Motivasi tidak hanya penting untuk membuat siswa melakukan aktivitas belajar, melainkan juga

menentukan berapa banyak siswa dapat belajar dari aktivitas yang mereka lakukan atau informasi yang mereka hadapi. Siswa yang termotivasi akan menunjukkan proses kognitif yang tinggi dalam belajar, menyerap dan mengingat apa yang telah dipelajari. Sedangkan disiplin belajar merupakan pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara menaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah maupun di rumah. Dengan sadar akan kewajibannya sebagai seorang pelajar maka siswa akan menunjukkan sikap menaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dimanapun mereka berada. Oleh karena itu, motivasi dan disiplin belajar perlu dimiliki siswa kelas X yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari adanya keterbatasan yang dialami selama melakukan penelitian dan tidak sepenuhnya hasil penelitian ini dapat mencapai tingkat kebenaran yang mutlak sehingga perlu diadakannya penelitian lanjutan. Adanya keterbatasan yang peneliti alami dalam meneliti adanya pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur antara lain adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya Variabel Yang Diteliti

Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti dua variabel saja yaitu, motivasi belajar dan disiplin belajar sebagai dua faktor yang mempengaruhi variabel prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X. Sedangkan masih banyak variabel yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi pada siswa SMA kelas X seperti minat pada pelajaran, keteraturan diri dalam belajar, kecerdasan siswa, lingkungan sekolah, fasilitas belajar serta peranan orang tua.

2. Terbatasnya Jumlah Sampel

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan hanya 90 siswa kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur tahun ajaran 2012-2013 sehingga penelitian ini belum sepenuhnya mencerminkan keseluruhan siswa di SMA Negeri 99 Jakarta Timur, maka hasil penelitian ini belum tentu dapat dijadikan kesimpulan mutlak yang diwakili oleh seluruh populasi di tempat penelitian, yaitu di SMA Negeri 99 Jakarta Timur.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan dapat dipercaya mengenai adanya pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur. Berdasarkan analisis data hasil perhitungan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur. Semakin tinggi motivasi belajar dan disiplin belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X.

Hasil analisis data mengenai pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 99 Jakarta Timur, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Secara bersama-sama menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar.
2. Berdasarkan pengujian secara parsial dengan menggunakan uji-t terhadap variabel independen, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :
 - a) Pada variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur.
 - b) Pada variabel disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur.

3. Koefisien determinasi (R^2) mempunyai koefisien sebesar 0.426. Artinya bahwa variabel independen yang ada dalam model regresi yaitu motivasi dan disiplin belajar memberikan kontribusi variabel dependen yaitu prestasi belajar ekonomi sebesar 42,6%. Hasil ini membuktikan bahwa motivasi dan disiplin belajar memberikan pengaruh yang positif terhadap terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, maka penelitian ini mengandung implikasi bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta Timur sangat beragam. Beberapa faktor tersebut adalah motivasi belajar dan disiplin belajar yang dimiliki siswa yang akan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa guru dan orang tua murid harus dapat meningkatkan motivasi belajar dan disiplin belajar para siswa. Di mana siswa dapat memperoleh motivasi baik dalam dirinya maupun dari dorongan orang lain, terutama dari para guru serta orang tua. Baik melalui penerapan di sekolah maupun di rumah. Motivasi belajar dan disiplin belajar yang dimiliki oleh siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan akademis siswa secara keseluruhan.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar yang perlu untuk terus dipertahankan dan ditingkatkan oleh siswa. Dalam hal ini siswa kelas X SMA Negeri 99 Jakarta Timur harus memiliki motivasi

belajar, Motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu dan memelihara perilaku seseorang secara terus menerus. Motivasi tidak hanya penting untuk membuat siswa melakukan aktivitas belajar, melainkan juga menentukan berapa banyak siswa dapat belajar dari aktivitas yang mereka lakukan atau informasi yang mereka hadapi. Siswa yang termotivasi akan menunjukkan proses kognitif yang tinggi dalam belajar, menyerap dan mengingat apa yang telah dipelajari. Dalam proses belajar mengajar seharusnya guru mengerti kapan siswa perlu dimotivasi selama proses belajar sehingga aktivitas belajar berlangsung lebih menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan siswa, meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar siswa. selain motivasi belajar, siswa harus belajar untuk lebih bertanggung jawab atas apa yang menjadi kewajibannya sebagai seorang siswa, seperti: belajar dengan baik, mengerjakan tugas sekolah yang sudah diberikan kepadanya, disiplin dalam menjalani tata tertib sekolah. Artinya setiap siswa wajib dan mutlak melaksanakan tanggung jawab tersebut tanpa terkecuali. Hal ini dikarenakan, apabila siswa tidak memiliki rasa tanggung jawab atas apa yang menjadi kewajibannya maka akan menurunkan tingkat prestasi belajar siswa itu sendiri. Oleh sebab itu, perlu dukungan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta contoh yang baik bagi siswa agar mampu menerapkan disiplin belajar dalam kehidupannya sehari-hari.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Hendaknya Guru dapat merespon dan berinteraksi dengan siswa tentang keinginan-keinginan siswa dalam belajar yang lebih kondusif.
2. Hendaknya guru selalu memberikan persepsi yang positif kepada siswa terutama pada mata pelajaran ekonomi dan mendorong siswa untuk lebih giat lagi belajar.
3. Pemberian pujian, bila diucapkan pada waktu yang tepat dapat mendorong semangat anak dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan membangkitkan harga diri si anak sehingga dapat memacu semangat belajarnya
4. Hendaknya siswa dapat meningkatkan dan disiplin belajarnya terutama untuk belajar lebih bertanggung jawab atas apa yang menjadi kewajibannya sebagai seorang pelajar, dengan bertanggung jawab atas kewajibannya untuk belajar siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
5. Hendaknya siswa dapat meningkatkan disiplin belajarnya terutama untuk belajar lebih teratur dengan menepati jadwal belajar yang telah disusun agar kuantitas dan kualitas materi yang dipahami dari kegiatan belajar tersebut dapat meningkat dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya saat ini yang baru dalam kategori cukup.
6. Perlu adanya peningkatan disiplin belajar melalui pembiasaan sehingga dapat menunjang prestasi belajar ekonomi siswa.
7. Pemberian sanksi dan hukuman, bila sanksi diberikan kepada anak dalam rangka mendidik maka hukuman diberikan dalam rangka sebagai konsekuensi

tindakan bagi siswa dan siswi yang melanggar aturan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto ,Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Sudjana, Nana, *Metodologi Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV.Alfabeta, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* Bandung: Penerbit ALFABETA, 2007
- Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* , Jakarta: Diadit Media, 2009.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Agus, *Pengertian dan Hakikat Disiplin Belajar*, 2011, p.1 [http://kabarpendidikan.blogspot.com/2011/05/pengertian-dan-hakikat-disiplin belajar.html](http://kabarpendidikan.blogspot.com/2011/05/pengertian-dan-hakikat-disiplin-belajar.html), diakses tanggal 27 Maret 2011.
- Akyas Azhari, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Dina Utama Semarang, 1996.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.1990
- Aritonang, Keke T. “*Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”. Jurnal Pendidikan Penabur. Nomor 10 tahun 2008.
- Asy Mas’udi, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Yogyakarta: PT. Tiga Serangkai, 2000
- C. Asri Budiningsih, *Belajar Dan Pembelajaran* , Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*, Yogyakarta: Gava Media, 2009.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Universitas Negeri Jakarta: Jakarta, 2007

FM, Arlindo, *pengeruh Motivasi Belajar dan Disiplin Diri Terhadap Prestasi Belajar*, Jakarta: Lipi. 2005

G.R. Terry. *Prinsip-Prinsip Manajemen. Terjemahan J. Mith. D.F.M* , Jakarta: Bumi Aksara, 2003

Hasibuan Malayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara, 2001

Irmim. Soejitno, *Membangun Disiplin Diri*, Jakarta: Batavia Press, 2004.

Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, GP.Press, Jakarta: 2010.

Joanne Hendrick, *The Whole Child Developmental Educational For The Early Years* (New Jersey Prentice Hall Englewood Clifft, 1996

Lif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*, Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2011.

Lisbeth Napiupulu, *Studi Korelasi antara Kecerdasan Emosional, Konsep Diri dan Prestasi Belajar Bidang Studi Matematika pada Siswa Kelas 2, Sekolah Dasar Negeri Pamulang*, Jakarta: Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, 2007.

Ludi Agung Wahyudi, *Proposal Hubungan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar*, <http://ludiagungwahyudi.blogspot.com/2010/12/proposal-hubungan-disiplin-belajar.html>, diakses tanggal 18 November 2011

M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996.

Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1998.

Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pedekatan Sistem*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005.

S Keysar Panjaitan, *Studi Korelasi antara Minat terhadap Bidang Teknologi Produksi, Disiplin Belajar, dan Kemampuan Gambar Teknik dengan Hasil Belajar Permesinan melalui Praktik Peserta Didik SMK N di Kota Medan, Disertasi*. Jakarta: Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, 2007.

- S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : C.V. Rajawali, 1990
- Singgih D. Gunarsa dan Y. Singgih D. Gunarsa, *Psikologi untuk Membimbing*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- Soengeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 1992
- Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2012.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Cet.2, Banjarmasin: PT. Rineka Cipta., 2000.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Surabaya: Karya Abitama, 1994
- The Liang gie, *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta: Liberti Yogyakarta, 1995.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Tu'u Tulus, *Peranan Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar Siswa*, Jakarta:Grasindo, 2004
- Tukiran dan Ahmad, *Pengaruh Budi Pekerti dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar PPKN pada Siswa SMA Negeri Se-Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2004/2005*, Jurnal Kependidikan Metodologika: Bidang Kependidikan IPS & Bahasa. Volume 9, Nomer 1 Januari 2006
- W.S. Winkel, *psikologi pengajaran* yogjakarta: Media Abadi, 2004
- Wasty Soemarmo, *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasinal dan Tata Tertib Sekolah*, Jakarta: PT. Mini Jaya Abadi, 2004.
- [www.gurupembaharu.com/Mata Pelajaran Ekonomi untuk Sekolah Menengah Atas \(SMA\)/Madrasah Aliyah \(MA\)](http://www.gurupembaharu.com/Mata_Pelajaran_Ekonomi_untuk_Sekolah_Menengah_Atas_(SMA)/Madrasah_Aliyah_(MA)) (Di akses pada tanggal 23 Mei 2012)

Yetty Rochwulaningsih, *Peranan Nilai Budaya Daerah dalam Gerakan Disiplin Nasional di Jawa Tengah*, Semarang: CV IKIP Semarang Press, 1999.

LAMPIRAN 1

KUESIONER UJI COBA MOTIVASI BELAJAR (VARIABEL X1)

A. PENGANTAR

Selamat pagi/siang Siswa sekalian.

Sebelumnya terima kasih, buat adik-adik yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Saya mahasiswa Jurusan Ekonomi Dan Administrasi Prodi Pendidikan Ekonomi konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi Universitas Negeri Jakarta. Bermaksud melakukan penelitian tentang **Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 99 Jakarta Timur**. Peneliti mengharapkan kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya agar diperoleh informasi yang subjektif. Jawaban yang Anda berikan dijaga kerahasiaan dan hanya digunakan untuk keperluan peneliti

B. IDENTITAS SISWA

1. Nama :
2. Jenis kelamin : L / P (lingkari salah satu)
3. Kelas :

C. PETUNJUK

1. Pilihlah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda cek list (√) hanya pada satu jawaban untuk satu pertanyaan

Contoh :

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KK	SK	TP
1.	Mendapat nilai ekonomi jelek, saya tetap semangat dalam belajar ekonomi.		√			

2. Adapun pilihan jawaban yang tersedia sebagai berikut :

SL : Selalu

SR : Sering

KK: kadang-kadang

SK : Sese kali

TP : Tidak Pernah

3. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri kamu, karena semua jawaban adalah benar.
4. Jangan takut dengan jawaban yang kamu berikan, **KARENA JAWABAN KAMU TIDAK BERPENGARUH TERHADAP NILAI BELAJAR KAMU**

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

D. DAFTAR PERNYATAAN (MOTIVASI BELAJAR)

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KK	SK	TP
1.	Mendapat nilai ekonomi jelek, saya tetap semangat belajar ekonomi.					
2.	Meskipun banyak kegiatan, saya selalu belajar setiap ada waktu luang.					
3.	Saya mengerjakan tugas ekonomi tepat waktu.					
4.	Saya akan belajar jika ada tugas dari guru ekonomi.					
5.	Saya kecewa dengan hasil belajar ekonomi.					
6.	Saya lebih suka bermain daripada mengerjakan tugas ekonomi yang sulit.					
7.	Saya lebih suka mengerjakan tugas ekonomi yang sudah pernah diberikan sebelumnya.					
8.	Saya mengeluh dengan tugas pelajaran ekonomi yang diberikan oleh guru.					
9.	Dalam belajar, saya mudah terpengaruh oleh teman dalam menyelesaikan soal-soal ekonomi.					
10.	Saya tetap berusaha agar bisa mendapat nilai bagus pada mata pelajaran ekonomi.					
11.	Tidak disuruh orang tua, saya tetap belajar sesuai tanggung jawab saya sebagai pelajar.					
12.	Nilai ekonomi saya diatas rata-rata, tetapi saya merasa belum cukup puas dengan nilai yang diberikan oleh guru ekonomi.					
13.	Materi ekonomi yang sulit, membuat saya menjadi malas belajar.					

14.	Saya akan belajar jika dijanjikan hadiah oleh orang tua.					
15.	Banyak tugas dari guru, tidak membuat saya malas belajar					
16.	Saya senang jika mendapatkan tugas mata pelajaran ekonomi yang up to date.					
17.	Meskipun teman-teman meragukan, tetapi saya yakin bisa mengikuti pelajaran ekonomi.					
18.	Terkadang saya jenuh memikirkan tugas yang diberikan oleh guru ekonomi.					
19.	Bila mendapatkan tugas ekonomi, saya selalu mengulur-ulur waktu untuk mengerjakan.					
20.	Dalam berdiskusi pada pelajaran ekonomi, saya selalu berusaha mempertahankan pendapat.					
21.	Dalam belajar ekonomi, terkadang saya ragu dengan pendapat sendiri.					
22.	Saya dapat mengerjakan tugas ekonomi tanpa bantuan org lain					
23.	Saya lebih suka mengerjakan tugas ekonomi sendiri, Dari pada harus mengandalkan teman					
24.	Jika ada tugas ekonomi, saya lebih suka mengerjakan dengan teman.					
25.	Jika ada pendapat yang berbeda dalam belajar ekonomi, saya akan menanggapi dengan bijaksana.					
26.	Dalam belajar ekonomi, terkadang saya lebih meyakini pendapat orang lain, dari pada pendapat sendiri.					
27.	Dalam belajar, saya suka mencari soal-soal yang sulit untuk dipecahkan.					
28.	Saya lebih suka dengan tugas ekonomi yang menantang.					
29.	Ketika ujian ekonomi, saya menggantungkan jawaban kepada teman.					

LAMPIRAN 9

KUESIONER UJI COBA DISIPLIN BELAJAR (VARIABEL X2)

E. PENGANTAR

Selamat pagi/siang Siswa sekalian.

Sebelumnya terima kasih, buat adik-adik yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Saya mahasiswa Jurusan Ekonomi Dan Administrasi Prodi Pendidikan Ekonomi konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi Universitas Negeri Jakarta. Bermaksud melakukan penelitian tentang **Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 99 Jakarta Timur**. Peneliti mengharapkan kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya agar diperoleh informasi yang subjektif. Jawaban yang Anda berikan dijaga kerahasiaan dan hanya digunakan untuk keperluan peneliti

F. IDENTITAS SISWA

4. Nama :
5. Jenis kelamin : L / P (lingkari salah satu)
6. Kelas :

G. PETUNJUK

2. Pilihlah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda cek list (√) hanya pada satu jawaban untuk satu pertanyaan

Contoh :

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KK	SK	TP
1.	Dalam mengikuti pelajaran ekonomi, saya mentaati peraturan yang dibuat oleh guru ekonomi		√			

2. Adapun pilihan jawaban yang tersedia sebagai berikut :

SL : Selalu

SR : Sering

KK: kadang-kadang

SK : Sese kali

TP : Tidak Pernah

3. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri kamu, karena semua jawaban adalah benar.
4. Jangan takut dengan jawaban yang kamu berikan, **KARENA JAWABAN KAMU TIDAK BERPENGARUH TERHADAP NILAI BELAJAR KAMU**

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

H. DAFTAR PERNYATAAN (DISIPLIN BELAJAR)

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KK	SK	TP
1.	Dalam mengikuti pelajaran ekonomi, saya mentaati peraturan yang dibuat oleh guru ekonomi.					
2.	Guru tidak berada dalam kelas, saya membaca buku pelajaran ekonomi meskipun tidak diperintah oleh guru.					
3.	Saya mematuhi larangan yang berlaku dalam mengikuti pelajaran ekonomi.					
4.	Saya belajar setiap ada waktu luang, walaupun sedang tidak ada ulangan harian atau ujian sekolah.					
5.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru ekonomi tepat pada waktunya.					
6.	Jika guru ekonomi memberikan soal latihan, saya menyelesaikannya tanpa mengandalkan jawaban dari teman.					
7.	Saya masuk kelas untuk mengikuti pelajaran ekonomi sebelum bel berbunyi.					
8.	Saya akan keluar kelas apabila bel berbunyi dan telah diizinkan oleh guru ekonomi.					
9.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ekonomi.					
10.	Sebagai seorang siswa saya melaksanakan kewajiban belajar tanpa harus diperintah.					
11.	Saya akan mentaati peraturan yang dibuat oleh guru ekonomi, jika di tegur.					
12.	Saya malas melaksanakan perintah yang diberikan oleh guru ekonomi.					

13.	Saya mengabaikan larangan yang berlaku dalam mengikuti pelajaran ekonomi.					
14.	Saya akan belajar apabila akan ada ulangan harian atau ujian sekolah.					
15.	Saya akan menyelesaikan tugas ekonomi jika akan dikumpulkan.					
16.	Apabila guru ekonomi memberikan soal latihan, saya akan menyelesaikannya setelah mendapatkan jawaban dari teman.					
17.	Saya akan masuk kelas untuk mengikuti pelajaran ekonomi apabila bel sudah berbunyi.					
18.	Saya keluar kelas sebelum bel pulang berbunyi.					
19.	Saya akan mengabaikan tugas ekonomi yang diberikan oleh guru apabila tidak dikumpulkan.					
20.	Saya akan melaksanakan kewajiban belajar jika diperintah.					
21.	Saya mencatat materi dan menanyakan materi yang belum di mengerti.					
22.	Jika guru memberi pertanyaan, saya berusaha menjawab sendiri .					
23.	Saya meminta izin terlebih dahulu kepada guru ekonomi yang sedang mengajar jika ada keperluan untuk keluar kelas.					
24.	Saya mengerjakan tugas ekonomi sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru.					
25.	Saya malas mencatat penjelesan materi yang disampaikan oleh guru ekonomi.					
26.	Saya malas mengerjakan soal latihan ekonomi terutama jika soal tersebut sulit.					
27.	Saya sengaja memperlambat masuk kelas untuk menghindari pelajaran ekonomi.					

LAMPIRAN 3

Uji Coba Instrumen Variabel X₁
Motivasi Belajar

No. Resp.	Butir Pernyataan																													X total	X total ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	5	5	4	2	2	2	4	2	3	4	4	3	2	2	3	5	5	2	1	2	2	4	4	3	5	2	1	2	1	86	7396
2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	1	3	3	4	2	1	3	2	3	4	4	5	3	1	2	2	85	7225
3	4	3	5	4	2	3	4	3	3	5	4	3	3	2	4	3	5	2	2	3	3	3	4	5	5	3	1	2	2	95	9025
4	5	5	3	2	2	2	4	2	1	4	3	3	1	1	4	4	5	2	1	2	2	4	4	3	5	3	2	3	2	84	7056
5	5	5	5	4	2	3	3	3	2	5	5	5	3	1	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	2	3	3	5	112	12544
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	5	122	14884
7	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	2	5	4	4	2	1	3	80	6400
8	4	3	3	3	1	1	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	1	2	2	80	6400
9	5	5	5	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	3	2	5	4	5	4	5	4	4	5	115	13225
10	3	3	3	3	2	2	4	2	3	5	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	5	4	1	2	3	85	7225
11	2	2	3	4	2	4	4	3	4	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	1	1	3	76	5776
12	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	7225
13	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	1	1	2	2	4	3	1	4	2	2	3	2	1	2	3	73	5329	
14	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	7056
15	4	3	3	4	3	2	2	1	4	3	2	1	3	1	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	1	2	3	79	6241
16	5	5	5	2	4	4	2	4	1	4	4	4	3	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	117	13689
17	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	4	3	3	2	1	3	73	5329
18	5	4	5	4	4	3	3	3	2	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	3	4	5	118	13924
19	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	87	7569
20	4	3	5	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	1	4	2	4	2	1	3	3	3	2	3	5	3	3	3	3	86	7396
21	4	4	4	3	2	3	4	1	4	4	3	2	3	2	2	3	4	1	1	2	2	4	4	3	5	2	1	2	1	80	6400
22	5	4	5	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	1	2	4	5	2	2	3	4	4	4	4	5	2	1	2	2	92	8464
23	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	5	4	4	5	3	1	3	2	85	7225
24	3	3	3	3	2	2	5	2	4	3	3	5	3	1	4	3	4	1	2	3	2	4	3	3	4	4	1	3	2	85	7225
25	4	2	4	2	1	1	3	3	2	2	5	3	2	1	4	2	4	2	3	3	2	3	5	4	4	3	2	3	1	80	6400
26	4	3	5	3	1	2	2	1	3	2	5	3	3	1	3	2	5	2	3	1	4	4	5	3	4	2	1	2	2	81	6561
27	5	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	1	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	5	3	1	2	2	84	7056
28	5	5	5	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	1	4	3	4	1	1	2	3	2	3	4	3	3	3	1	3	80	6400
29	3	4	5	3	3	1	3	2	2	5	3	2	3	1	2	3	4	3	1	2	2	2	2	2	4	2	1	1	2	73	5329
30	3	2	5	3	2	1	3	3	3	5	3	1	3	1	4	3	5	1	3	1	2	3	2	2	5	2	2	2	2	77	5929
ΣX	115	106	122	93	72	75	98	78	88	112	100	87	81	51	93	93	115	74	78	77	87	101	99	110	129	94	57	71	83	2639	237903
ΣX ²	471	404	518	305	198	219	340	224	282	442	358	283	235	119	317	311	471	216	252	221	267	357	349	432	575	322	139	191	271		

LAMPIRAN 4**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel X_1
Motivasi Belajar**

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X \cdot X_t$	ΣX^2	$\Sigma x \cdot x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	115	471	10374	30.17	257.83	5758.97	0.619	0.361	Valid
2	106	404	9575	29.47	250.53	5758.97	0.608	0.361	Valid
3	122	518	10913	21.87	181.07	5758.97	0.510	0.361	Valid
4	93	305	8308	16.70	127.10	5758.97	0.410	0.361	Valid
5	72	198	6554	25.20	220.40	5758.97	0.579	0.361	Valid
6	75	219	6818	31.50	220.50	5758.97	0.518	0.361	Valid
7	98	340	8610	19.87	-10.73	5758.97	-0.032	0.361	Drop
8	78	224	7051	21.20	189.60	5758.97	0.543	0.361	Valid
9	88	282	7666	23.87	-75.07	5758.97	-0.202	0.361	Drop
10	112	442	10030	23.87	177.73	5758.97	0.479	0.361	Valid
11	100	358	9031	24.67	234.33	5758.97	0.622	0.361	Valid
12	87	283	7949	30.70	295.90	5758.97	0.704	0.361	Valid
13	81	235	7156	16.30	30.70	5758.97	0.100	0.361	Drop
14	51	119	4791	32.30	304.70	5758.97	0.706	0.361	Valid
15	93	317	8406	28.70	225.10	5758.97	0.554	0.361	Valid
16	93	311	8367	22.70	186.10	5758.97	0.515	0.361	Valid
17	115	471	10297	30.17	180.83	5758.97	0.434	0.361	Valid
18	74	216	6737	33.47	227.47	5758.97	0.518	0.361	Valid
19	78	252	7243	49.20	381.60	5758.97	0.717	0.361	Valid
20	77	221	7044	23.37	270.57	5758.97	0.738	0.361	Valid
21	87	267	7680	14.70	26.90	5758.97	0.092	0.361	Drop
22	101	357	9030	16.97	145.37	5758.97	0.465	0.361	Valid
23	99	349	8846	22.30	137.30	5758.97	0.383	0.361	Valid
24	110	432	9959	28.67	282.67	5758.97	0.696	0.361	Valid
25	129	575	11500	20.30	152.30	5758.97	0.445	0.361	Valid
26	94	322	8513	27.47	244.13	5758.97	0.614	0.361	Valid
27	57	139	5277	30.70	262.90	5758.97	0.625	0.361	Valid
28	71	191	6506	22.97	260.37	5758.97	0.716	0.361	Valid
29	83	271	7672	41.37	370.77	5758.97	0.760	0.361	Valid

LAMPIRAN 5

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1 Variabel X_1 Motivasi Belajar

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 2639
2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 237903
3. Kolom Σx_t^2 = $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 237903 - \frac{2639^2}{30} = 5758.97$
4. Kolom ΣX = Jumlah skor tiap butir = 115
5. Kolom ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
= $5^2 + 4^2 + 4^2 + \dots + 3^2$
= 471
6. Kolom Σx^2 = $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 471 - \frac{115^2}{30} = 30.17$
7. Kolom $\Sigma X.X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
= $(5 \times 86) + (4 \times 85) + (4 \times 95) + \dots + (3 \times 77)$
= 10374
8. Kolom $\Sigma x.x_t$ = $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 10374 - \frac{115 \times 2639}{30} = 257.83$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{257.83}{\sqrt{30.17 \cdot 5758.97}} = 0.619$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

LAMPIRAN 6

**Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X₁ Valid
Motivasi Belajar**

No. Resp.	Butir Pernyataan																									X total	X total ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	5	5	4	2	2	2	2	4	4	3	2	3	5	5	2	1	2	4	4	3	5	2	1	2	1	75	5625
2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	1	3	3	4	2	1	3	3	4	4	5	3	1	2	2	74	5476
3	4	3	5	4	2	3	3	5	4	3	2	4	3	5	2	2	3	3	4	5	5	3	1	2	2	82	6724
4	5	5	3	2	2	2	2	4	3	3	1	4	4	5	2	1	2	4	4	3	5	3	2	3	2	76	5776
5	5	5	5	4	2	3	3	5	5	5	1	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	2	3	3	5	101	10201
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	3	3	3	5	5	5	3	3	5	106	11236
7	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	2	5	4	4	2	1	3	68	4624
8	4	3	3	3	1	1	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	1	2	2	66	4356
9	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	106	11236
10	3	3	3	3	2	2	2	5	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	4	5	4	1	2	3	71	5041
11	2	2	3	4	2	4	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	1	3	62	3844
12	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	5625
13	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	4	3	1	2	2	2	3	2	1	2	3	59	3481
14	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	5476
15	4	3	3	4	3	2	1	3	2	1	1	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	1	2	3	67	4489
16	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	107	11449
17	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	2	4	3	3	2	1	3	61	3721
18	5	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	107	11449
19	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	76	5776
20	4	3	5	2	2	3	3	4	4	3	1	4	2	4	2	1	3	3	2	3	5	3	3	3	3	75	5625
21	4	4	4	3	2	3	1	4	3	2	2	2	3	4	1	1	2	4	4	3	5	2	1	2	1	67	4489
22	5	4	5	3	2	3	3	4	4	2	1	2	4	5	2	2	3	4	4	4	5	2	1	2	2	78	6084
23	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	5	4	4	5	3	1	3	2	72	5184
24	3	3	3	3	2	2	2	3	3	5	1	4	3	4	1	2	3	4	3	3	4	4	1	3	2	71	5041
25	4	2	4	2	1	1	3	2	5	3	1	4	2	4	2	3	3	3	5	4	4	3	2	3	1	71	5041
26	4	3	5	3	1	2	1	2	5	3	1	3	2	5	2	3	1	4	5	3	4	2	1	2	2	69	4761
27	5	4	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	4	3	2	2	3	4	3	4	5	3	1	2	2	71	5041
28	5	5	5	2	3	1	2	3	3	2	1	4	3	4	1	1	2	2	3	4	3	3	3	1	3	69	4761
29	3	4	5	3	3	1	2	5	3	2	1	2	3	4	3	1	2	2	2	2	4	2	1	1	2	63	3969
30	3	2	5	3	2	1	3	5	3	1	1	4	3	5	1	3	1	3	2	2	5	2	2	2	2	66	4356
ΣX	115	106	122	93	72	75	78	112	100	87	51	93	93	115	74	78	77	101	99	110	129	94	57	71	83	2285	179957
ΣX²	471	404	518	305	198	219	224	442	358	283	119	317	311	471	216	252	221	357	349	432	575	322	139	191	271		

LAMPIRAN 7**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Motivasi Belajar**

$$\Sigma X_t = 2285$$

$$\Sigma X_t^2 = 179957$$

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X \cdot X_t$	ΣX^2	$\Sigma x \cdot x_t$	Σx_t^2	r_b	r_{tabel}	Kesimp.
1	115	471	9029	30.17	269.83	5916.17	0.639	0.361	Valid
2	106	404	8333	29.47	259.33	5916.17	0.621	0.361	Valid
3	122	518	9484	21.87	191.67	5916.17	0.533	0.361	Valid
4	93	305	7193	16.70	109.50	5916.17	0.448	0.361	Valid
5	72	198	5705	25.20	221.00	5916.17	0.572	0.361	Valid
6	75	219	5919	31.50	206.50	5916.17	0.478	0.361	Valid
7	78	224	6125	21.20	184.00	5916.17	0.520	0.361	Valid
8	112	442	8703	23.87	172.33	5916.17	0.459	0.361	Valid
9	100	358	7859	24.67	242.33	5916.17	0.634	0.361	Valid
10	87	283	6921	30.70	294.50	5916.17	0.691	0.361	Valid
11	51	119	4203	32.30	318.50	5916.17	0.729	0.361	Valid
12	93	317	7335	28.70	251.50	5916.17	0.610	0.361	Valid
13	93	311	7282	22.70	198.50	5916.17	0.542	0.361	Valid
14	115	471	8964	30.17	204.83	5916.17	0.485	0.361	Valid
15	74	216	5859	33.47	222.67	5916.17	0.500	0.361	Valid
16	78	252	6320	49.20	379.00	5916.17	0.702	0.361	Valid
17	77	221	6144	23.37	279.17	5916.17	0.751	0.361	Valid
18	101	357	7842	16.97	149.17	5916.17	0.471	0.361	Valid
19	99	349	7688	22.30	147.50	5916.17	0.406	0.361	Valid
20	110	432	8659	28.67	280.67	5916.17	0.682	0.361	Valid
21	129	575	9978	20.30	152.50	5916.17	0.440	0.361	Valid
22	94	322	7401	27.47	241.33	5916.17	0.599	0.361	Valid
23	57	139	4632	30.70	290.50	5916.17	0.682	0.361	Valid
24	71	191	5684	22.97	276.17	5916.17	0.749	0.361	Valid
25	83	271	6695	41.37	373.17	5916.17	0.754	0.361	Valid

LAMPIRAN 8**Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁
Motivasi Belajar**

No.	Varians
1	1.01
2	0.98
3	0.73
4	0.56
5	0.84
6	1.05
7	0.71
8	0.80
9	0.82
10	1.02
11	1.08
12	0.96
13	0.76
14	1.01
15	1.12
16	1.64
17	0.78
18	0.57
19	0.74
20	0.96
21	0.68
22	0.92
23	1.02
24	0.77
25	1.38
Σ	22.87

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{471 - \frac{115^2}{30}}{30} = 1.01$$

2. Menghitung varians total

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{179957 - \frac{2285^2}{30}}{30} = 197.21$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$= \frac{25}{25-1} \left(1 - \frac{22.87}{197.2} \right)$$

$$= 0.921$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Uji Coba Instrumen Variabel X₂
Disiplin Belajar

No. Resp.	Butir Pernyataan																											X total	X total ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	5	5	5	4	5	4	2	5	5	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	5	5	5	5	2	2	1	81	6561	
2	5	2	3	2	4	3	5	5	5	4	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	4	4	5	5	2	2	1	76	5776	
3	4	5	5	3	4	3	5	5	5	5	3	2	2	5	2	5	5	5	1	1	5	5	4	5	5	4	2	5	105	11025
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	124	15376	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	2	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	1	1	1	88	7744	
6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	3	5	5	3	118	13924	
7	3	2	3	2	2	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	5776	
8	4	2	5	3	4	3	5	5	5	3	1	1	1	4	3	3	1	1	1	2	4	4	5	5	3	2	1	81	6561	
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	1	1	1	1	1	5	4	5	5	2	2	1	96	9216	
10	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	3	2	5	5	2	2	2	79	6241	
11	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	1	1	3	4	4	3	2	2	1	4	3	2	2	5	3	3	2	70	4900	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	6561	
13	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	1	3	4	2	3	2	3	2	2	62	3844	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	6561	
15	5	3	5	3	4	4	5	5	5	4	1	1	1	3	3	2	1	1	1	2	3	3	5	5	2	2	1	80	6400	
16	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	4	3	5	5	3	3	3	85	7225	
17	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	122	14884	
18	3	2	3	1	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	5	5	3	3	4	80	6400	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	6561	
20	3	2	3	4	3	4	3	5	5	4	3	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	4	5	4	3	3	1	74	5476	
21	4	2	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	5	5	4	3	2	1	1	82	6724	
22	5	5	4	4	4	3	5	5	3	4	5	3	3	4	5	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	4	5	109	11881	
23	5	3	3	3	3	4	4	5	3	4	1	2	1	3	3	1	3	1	1	2	3	4	5	3	3	1	3	77	5929	
24	5	3	4	3	3	5	3	5	3	5	1	2	1	2	1	3	1	1	2	3	4	3	3	5	1	3	2	77	5929	
25	3	4	2	3	2	3	5	2	2	3	1	1	2	3	1	3	2	1	1	2	3	3	5	3	3	3	1	67	4489	
26	3	2	3	4	3	5	5	3	5	3	3	1	3	1	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	1	2	77	5929	
27	5	5	3	4	2	5	4	3	5	5	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	5	1	2	2	86	7396	
28	4	5	3	5	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	81	6561	
29	4	4	3	5	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	5	3	3	5	2	2	1	82	6724	
30	5	3	3	2	3	2	3	5	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	79	6241	
ΣX	125	104	114	102	108	110	118	125	112	114	69	70	69	81	90	80	70	54	53	83	113	108	125	124	84	79	73	2557	224815	
ΣX ²	545	404	458	390	420	436	500	555	462	452	211	220	209	243	318	250	210	124	117	279	457	414	551	544	272	243	231			

LAMPIRAN 11**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel X₂
Disiplin Belajar**

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X \cdot X_t$	ΣX_t^2	$\Sigma x \cdot x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	125	545	10856	24.17	201.83	6873.37	0.495	0.361	Valid
2	104	404	9204	43.47	339.73	6873.37	0.622	0.361	Valid
3	114	458	9921	24.80	204.40	6873.37	0.495	0.361	Valid
4	102	390	8997	43.20	303.20	6873.37	0.556	0.361	Valid
5	108	420	9497	31.20	291.80	6873.37	0.630	0.361	Valid
6	110	436	9575	32.67	199.33	6873.37	0.421	0.361	Valid
7	118	500	10317	35.87	259.47	6873.37	0.523	0.361	Valid
8	125	555	10895	34.17	240.83	6873.37	0.497	0.361	Valid
9	112	462	9781	43.87	234.87	6873.37	0.428	0.361	Valid
10	114	452	9890	18.80	173.40	6873.37	0.482	0.361	Valid
11	69	211	6246	52.30	364.90	6873.37	0.609	0.361	Valid
12	70	220	6375	56.67	408.67	6873.37	0.655	0.361	Valid
13	69	209	6250	50.30	368.90	6873.37	0.627	0.361	Valid
14	81	243	6962	24.30	58.10	6873.37	0.142	0.361	Drop
15	90	318	8030	48.00	359.00	6873.37	0.625	0.361	Valid
16	80	250	7068	36.67	249.33	6873.37	0.497	0.361	Valid
17	70	210	6304	46.67	337.67	6873.37	0.596	0.361	Valid
18	54	124	4624	26.80	21.40	6873.37	0.050	0.361	Drop
19	53	117	4552	23.37	34.63	6873.37	0.086	0.361	Drop
20	83	279	7432	49.37	357.63	6873.37	0.614	0.361	Valid
21	113	457	9918	31.37	286.63	6873.37	0.617	0.361	Valid
22	108	414	9426	25.20	220.80	6873.37	0.531	0.361	Valid
23	125	551	10844	30.17	189.83	6873.37	0.417	0.361	Valid
24	124	544	10725	31.47	156.07	6873.37	0.336	0.361	Drop
25	84	272	7488	36.80	328.40	6873.37	0.653	0.361	Valid
26	79	243	7032	34.97	298.57	6873.37	0.609	0.361	Valid
27	73	231	6606	53.37	383.97	6873.37	0.634	0.361	Valid

LAMPIRAN 12

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1 Variabel X_2 Disiplin Belajar

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 2557
2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 224815
3. Kolom Σx_t^2 = $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 224815 - \frac{2557^2}{30} = 6873.37$
4. Kolom ΣX = Jumlah skor tiap butir = 125
5. Kolom ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
= $5^2 + 5^2 + 4^2 + \dots + 5^2$
= 545
6. Kolom Σx^2 = $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 545 - \frac{125^2}{30} = 24.17$
7. Kolom $\Sigma X.X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
= $(5 \times 81) + (5 \times 76) + (4 \times 105) + \dots + (5 \times 79)$
= 10856
8. Kolom $\Sigma x.x_t$ = $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 10856 - \frac{125 \times 2557}{30} = 201.83$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{201.83}{\sqrt{24.17 \cdot 6873.37}} = 0.495$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

LAMPIRAN 13

**Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X₂ Valid
Disiplin Belajar**

No. Resp.	Butir Pernyataan																							X total	X total ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	5	5	5	4	5	4	2	5	5	4	1	1	1	1	1	1	2	5	5	5	2	2	1	72	5184
2	5	2	3	2	4	3	5	5	5	4	1	1	1	2	2	1	3	4	4	5	2	2	1	67	4489
3	4	5	5	3	4	3	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	5	96	9216
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115	13225
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	1	1	1	1	5	5	5	1	1	1	79	6241
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	103	10609
7	3	2	3	2	2	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	4096
8	4	2	5	3	4	3	5	5	5	3	1	1	1	3	3	1	2	4	4	5	3	2	1	70	4900
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	1	5	4	5	2	2	1	88	7744
10	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	1	1	1	3	2	1	1	3	2	5	2	2	2	70	4900
11	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	1	1	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	58	3364
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	4761
13	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	55	3025
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	4761
15	5	3	5	3	4	4	5	5	5	4	1	1	1	3	2	1	2	3	3	5	2	2	1	70	4900
16	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	1	1	1	1	2	1	1	4	3	5	3	3	3	75	5625
17	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111	12321
18	3	2	3	1	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	5	3	3	4	68	4624
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	4761
20	3	2	3	4	3	4	3	5	5	4	3	1	1	3	3	2	1	1	4	5	3	3	1	67	4489
21	4	2	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	5	5	4	2	1	1	70	4900
22	5	5	4	4	4	3	5	5	3	4	5	3	3	5	2	2	5	5	5	5	5	4	5	96	9216
23	5	3	3	3	3	4	4	5	3	4	1	2	1	3	1	3	2	3	4	5	3	1	3	69	4761
24	5	3	4	3	3	5	3	5	3	5	1	2	1	1	3	1	3	4	3	3	1	3	2	67	4489
25	3	4	2	3	2	3	5	2	2	3	1	1	2	1	3	2	2	3	3	5	3	3	1	59	3481
26	3	2	3	4	3	5	5	3	5	3	3	1	3	4	3	2	2	3	3	4	2	1	2	69	4761
27	5	5	3	4	2	5	4	3	5	5	1	1	3	3	2	3	3	3	4	3	1	2	2	72	5184
28	4	5	3	5	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	71	5041
29	4	4	3	5	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	5	3	3	2	2	1	70	4900
30	5	3	3	2	3	2	3	5	3	4	3	2	1	3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	67	4489
ΣX	125	104	114	102	108	110	118	125	112	114	69	70	69	90	80	70	83	113	108	125	84	79	73	2245	174457
ΣX _i ²	545	404	458	390	420	436	500	555	462	452	211	220	209	318	250	210	279	457	414	551	272	243	231		

LAMPIRAN 14**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Disiplin Belajar**

$$\Sigma X_t = 2245$$

$$\Sigma X_t^2 = 174457$$

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	ΣX^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_b	r_{tabel}	Kesimp.
1	125	545	9554	24.17	199.83	6456.17	0.506	0.361	Valid
2	104	404	8116	43.47	333.33	6456.17	0.629	0.361	Valid
3	114	458	8739	24.80	208.00	6456.17	0.520	0.361	Valid
4	102	390	7943	43.20	310.00	6456.17	0.587	0.361	Valid
5	108	420	8378	31.20	296.00	6456.17	0.660	0.361	Valid
6	110	436	8444	32.67	212.33	6456.17	0.462	0.361	Valid
7	118	500	9097	35.87	266.67	6456.17	0.554	0.361	Valid
8	125	555	9602	34.17	247.83	6456.17	0.528	0.361	Valid
9	112	462	8636	43.87	254.67	6456.17	0.479	0.361	Valid
10	114	452	8708	18.80	177.00	6456.17	0.508	0.361	Valid
11	69	211	5499	52.30	335.50	6456.17	0.577	0.361	Valid
12	70	220	5630	56.67	391.67	6456.17	0.648	0.361	Valid
13	69	209	5513	50.30	349.50	6456.17	0.613	0.361	Valid
14	90	318	7079	48.00	344.00	6456.17	0.618	0.361	Valid
15	80	250	6219	36.67	232.33	6456.17	0.478	0.361	Valid
16	70	210	5552	46.67	313.67	6456.17	0.571	0.361	Valid
17	83	279	6534	49.37	322.83	6456.17	0.572	0.361	Valid
18	113	457	8735	31.37	278.83	6456.17	0.620	0.361	Valid
19	108	414	8302	25.20	220.00	6456.17	0.545	0.361	Valid
20	125	551	9566	30.17	211.83	6456.17	0.480	0.361	Valid
21	84	272	6602	36.80	316.00	6456.17	0.648	0.361	Valid
22	79	243	6185	34.97	273.17	6456.17	0.575	0.361	Valid
23	73	231	5824	53.37	361.17	6456.17	0.615	0.361	Valid

LAMPIRAN 15**Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₂
Disiplin Belajar**

No.	Varians
1	0.81
2	1.45
3	0.83
4	1.44
5	1.04
6	1.09
7	1.20
8	1.14
9	1.46
10	0.63
11	1.74
12	1.89
13	1.68
14	1.60
15	1.22
16	1.56
17	1.65
18	1.05
19	0.84
20	1.01
21	1.23
22	1.17
23	1.78
Σ	29.47

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{545 - \frac{125^2}{30}}{30} = 0.81$$

2. Menghitung varians total

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{174457 - \frac{2245^2}{30}}{30} = 215.21$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$= \frac{23}{23-1} \left(1 - \frac{29.47}{215.2} \right)$$

$$= 0.902$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

LAMPIRAN 17

KUESIONER FINAL MOTIVASI BELAJAR (VARIABEL X1)

A. PENGANTAR

Selamat pagi/siang Siswa sekalian.

Sebelumnya terima kasih, buat adik-adik yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Saya mahasiswa Jurusan Ekonomi Dan Administrasi Prodi Pendidikan Ekonomi konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi Universitas Negeri Jakarta. Bermaksud melakukan penelitian tentang **Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 99 Jakarta Timur**. Peneliti mengharapkan kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya agar diperoleh informasi yang subjektif. Jawaban yang Anda berikan dijaga kerahasiaan dan hanya digunakan untuk keperluan peneliti

B. IDENTITAS SISWA

1. Nama :
2. Jenis kelamin : L / P (lingkari salah satu)
3. Kelas :

C. PETUNJUK

1. Pilihlah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda cek list (√) hanya pada satu jawaban untuk satu pertanyaan

Contoh :

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KK	SK	TP
1.	Mendapat nilai ekonomi jelek, saya tetap semangat dalam belajar ekonomi.		√			

2. Adapun pilihan jawaban yang tersedia sebagai berikut :

SL : Selalu

SR : Sering

KK: kadang-kadang

SK : Sese kali

TP : Tidak Pernah

3. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri kamu, karena semua jawaban adalah benar.
4. Jangan takut dengan jawaban yang kamu berikan, **KARENA JAWABAN KAMU TIDAK BERPENGARUH TERHADAP NILAI BELAJAR KAMU**

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

D. DAFTAR PERNYATAAN (MOTIVASI BELAJAR)

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KK	SK	TP
1.	Mendapat nilai ekonomi jelek, saya tetap semangat belajar ekonomi.					
2.	Meskipun banyak kegiatan, saya selalu belajar setiap ada waktu luang.					
3.	Saya mengerjakan tugas ekonomi tepat waktu.					
4.	Saya akan belajar jika ada tugas dari guru ekonomi.					
5.	Saya kecewa dengan hasil belajar ekonomi.					
6.	Saya lebih suka bermain dari pada mengerjakan tugas pada pelajaran yang belum diselesaikan.					
7.	Saya mengeluh dengan tugas pelajaran ekonomi yang diberikan oleh guru.					
8.	Saya tetap berusaha agar bisa mendapat nilai bagus pada mata pelajaran ekonomi.					
9.	Tidak disuruh orang tua, saya tetap belajar sesuai tanggung jawab saya sebagai pelajar.					
10.	Nilai ekonomi saya diatas rata-rata, tetapi saya merasa belum cukup puas dengan nilai yang diberikan oleh guru ekonomi.					
11.	Saya akan belajar jika dijanjikan hadiah oleh orang tua.					
12.	Banyak tugas dari guru, tidak membuat saya malas belajar					
13.	Saya senang jika mendapatkan tugas mata pelajaran ekonomi yang up to date.					
14.	Meskipun teman-teman meragukan, tetapi saya yakin bisa mengikuti pelajaran ekonomi.					

15.	Terkadang saya jenuh memikirkan tugas yang diberikan oleh guru ekonomi.					
16.	Bila mendapatkan tugas ekonomi, saya selalu mengulur-ulur waktu untuk mengerjakan.					
17.	Dalam berdiskusi pada pelajaran ekonomi, saya selalu berusaha mempertahankan pendapat.					
18.	Saya dapat mengerjakan tugas ekonomi tanpa bantuan orang lain					
19.	Saya lebih suka mengerjakan tugas ekonomi sendiri, Dari pada harus mengandalkan teman					
20.	Jika ada tugas ekonomi, saya lebih suka mengerjakan dengan teman.					
21.	Jika ada pendapat yang berbeda dalam belajar ekonomi, saya akan menanggapi dengan bijaksana.					
22.	Dalam belajar ekonomi, terkadang saya lebih meyakini pendapat orang lain, dari pada pendapat sendiri.					
23.	Dalam belajar, saya suka mencari soal-soal yang sulit untuk dipecahkan.					
24.	Saya lebih suka dengan tugas ekonomi yang menantang.					
25.	Ketika ujian ekonomi, saya menggantungkan jawaban kepada teman.					

LAMPIRAN 18

KUESIONER FINAL DISIPLIN BELAJAR (VARIABEL X2)

E. PENGANTAR

Selamat pagi/siang Siswa sekalian.

Sebelumnya terima kasih, buat adik-adik yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Saya mahasiswa Jurusan Ekonomi Dan Administrasi Prodi Pendidikan Ekonomi konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi Universitas Negeri Jakarta. Bermaksud melakukan penelitian tentang **Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 99 Jakarta Timur**. Peneliti mengharapkan kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya agar diperoleh informasi yang subjektif. Jawaban yang Anda berikan dijaga kerahasiaan dan hanya digunakan untuk keperluan peneliti

F. IDENTITAS SISWA

4. Nama :
5. Jenis kelamin : L / P (lingkari salah satu)
6. Kelas :

G. PETUNJUK

2. Pilihlah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda cek list (√) hanya pada satu jawaban untuk satu pertanyaan

Contoh :

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KK	SK	TP
1.	Dalam mengikuti pelajaran ekonomi, saya mentaati peraturan yang dibuat oleh guru ekonomi.		√			

2. Adapun pilihan jawaban yang tersedia sebagai berikut :

SL : Selalu

SR : Sering

KK: kadang-kadang

SK : Sese kali

TP : Tidak Pernah

3. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri kamu, karena semua jawaban adalah benar.
4. Jangan takut dengan jawaban yang kamu berikan, **KARENA JAWABAN KAMU TIDAK BERPENGARUH TERHADAP NILAI BELAJAR KAMU**

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

H. DAFTAR PERNYATAAN (DISIPLIN BELAJAR)

NO.	PERTANYAAN	SL	SR	KK	SK	TP
1.	Dalam mengikuti pelajaran ekonomi, saya mentaati peraturan yang dibuat oleh guru ekonomi.					
2.	Guru tidak berada dalam kelas, saya membaca buku pelajaran ekonomi meskipun tidak diperintah oleh guru.					
3.	Saya mematuhi larangan yang berlaku dalam mengikuti pelajaran ekonomi.					
4.	Saya belajar setiap ada waktu luang, walaupun sedang tidak ada ulangan harian atau ujian sekolah.					
5.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru ekonomi tepat pada waktunya.					
6.	Jika guru ekonomi memberikan soal latihan, saya menyelesaikannya tanpa mengandalkan jawaban dari teman.					
7.	Saya masuk kelas untuk mengikuti pelajaran ekonomi sebelum bel berbunyi.					
8.	Saya akan keluar kelas apabila bel berbunyi dan telah diizinkan oleh guru ekonomi.					
9.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ekonomi.					
10.	Sebagai seorang siswa saya melaksanakan kewajiban belajar tanpa harus diperintah.					
11.	Saya akan mentaati peraturan yang dibuat oleh guru ekonomi, jika di tegur.					
12.	Saya malas melaksanakan perintah yang diberikan oleh guru ekonomi.					

13.	Saya mengabaikan larangan yang berlaku dalam mengikuti pelajaran ekonomi.					
14.	Saya akan menyelesaikan tugas ekonomi jika akan dikumpulkan.					
15.	Apabila guru ekonomi memberikan soal latihan, saya akan menyelesaikannya setelah mendapatkan jawaban dari teman.					
16.	Saya akan masuk kelas untuk mengikuti pelajaran ekonomi apabila bel sudah berbunyi.					
17.	Saya akan melaksanakan kewajiban belajar jika diperintah.					
18.	Saya mencatat materi dan menanyakan materi yang belum di mengerti.					
19.	Jika guru memberi pertanyaan, saya berusaha menjawab sendiri .					
20.	Saya meminta izin terlebih dahulu kepada guru ekonomi yang sedang mengajar jika ada keperluan untuk keluar kelas.					
21.	Saya malas mencatat penjelasan materi yang disampaikan oleh guru ekonomi.					
22.	Saya malas mengerjakan soal latihan ekonomi terutama jika soal tersebut sulit.					
23.	Saya sengaja memperlambat masuk kelas untuk menghindari pelajaran ekonomi.					

**DATA MENTAH FINAL TES
MOTIVASI BELAJAR**

No. Resp.	Nomor Pernyataan																									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	1	3	2	5	1	3	3	5	3	3	3	3	1	4	71
2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	1	2	3	4	4	2	2	3	3	4	4	2	3	5	78
3	4	3	5	3	1	3	4	4	4	5	3	3	4	4	1	3	4	4	2	4	3	3	3	2	82	
4	1	1	5	1	3	5	1	1	3	1	1	2	1	4	1	3	1	2	2	2	4	3	3	2	55	
5	3	2	5	3	2	2	3	5	3	1	1	4	3	5	1	3	1	2	2	2	5	2	2	2	66	
6	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	1	4	3	74	
7	4	3	4	4	2	3	2	5	4	3	2	4	3	5	2	1	3	3	4	4	5	3	1	2	78	
8	2	3	2	1	3	4	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
9	2	1	1	5	1	4	3	3	2	3	5	1	1	3	5	5	2	3	5	2	3	4	5	5	76	
10	3	4	4	4	3	3	3	5	4	4	2	4	3	4	3	2	5	3	3	4	5	3	2	3	84	
11	5	3	5	4	3	4	2	5	3	4	1	3	3	2	5	5	3	2	3	5	4	3	1	2	83	
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
13	5	5	2	1	1	3	1	5	5	1	1	5	3	5	3	1	3	5	5	3	5	3	3	3	78	
14	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
15	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	83	
16	5	5	4	3	3	3	2	5	5	4	1	2	1	4	5	3	2	1	1	5	3	5	1	1	79	
17	3	4	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	5	4	4	5	3	1	3	73	
18	3	2	3	5	3	4	3	2	5	4	5	2	2	3	4	4	4	3	3	4	5	3	3	2	85	
19	3	2	5	4	1	5	2	3	1	1	2	1	3	1	2	5	3	2	3	1	5	4	1	1	64	
20	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	1	60	
21	4	2	4	2	1	2	3	2	5	3	1	4	2	4	2	3	3	3	5	4	4	3	2	3	72	
22	5	3	5	3	1	1	1	5	5	3	1	5	4	4	3	1	1	4	5	3	4	2	5	5	80	
23	3	3	4	3	1	3	4	4	4	3	3	3	1	3	4	3	4	3	2	4	3	3	1	2	73	
24	5	5	5	2	3	3	2	3	3	2	1	4	3	4	1	1	2	2	3	4	3	3	3	1	71	
25	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	5	4	3	1	2	5	3	3	1	2	71	
26	4	4	4	3	2	3	1	4	3	2	2	2	3	4	1	1	2	4	4	3	5	2	1	2	67	
27	2	3	2	4	4	4	4	3	4	1	2	3	1	3	5	4	2	2	2	5	4	3	1	1	72	
28	3	3	5	3	5	4	4	2	5	4	1	3	4	5	4	3	3	2	5	3	5	3	3	2	87	
29	3	3	4	3	1	2	1	4	3	4	1	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	69	
30	2	2	3	4	2	4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	1	1	66	
31	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	64	
32	3	3	4	5	4	2	4	5	5	4	4	3	2	4	4	1	2	4	4	3	5	2	2	2	82	
33	3	2	5	4	3	5	1	1	2	4	1	3	1	2	5	1	4	4	3	4	3	2	1	1	68	
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
35	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	76	
36	4	3	5	3	1	2	3	2	5	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	85	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
38	3	2	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	1	2	73	
39	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	
40	5	5	5	1	3	1	2	4	4	4	1	4	5	5	2	1	3	5	4	3	4	3	4	4	84	
41	4	2	4	3	2	2	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	
42	1	4	5	4	1	3	2	2	4	1	2	3	1	1	1	4	2	4	3	3	3	3	1	1	61	
43	5	5	5	1	2	1	1	5	5	5	1	5	5	5	2	1	4	4	4	3	5	2	3	3	83	
44	5	4	4	1	2	1	1	5	4	4	1	4	4	5	2	1	5	4	4	3	5	2	3	4	80	
45	5	5	5	2	2	2	2	4	3	3	1	4	4	5	2	1	2	4	4	3	5	3	2	3	78	

No. Resp.	Nomor Pernyataan																									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
46	2	4	3	3	2	3	3	2	5	3	1	4	3	4	2	1	3	2	4	3	2	3	1	2	2	67
47	2	2	3	5	3	3	2	2	5	2	5	3	1	2	3	3	3	2	3	4	2	3	1	3	3	70
48	5	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	4	3	2	2	3	4	3	4	5	3	1	2	2	72
49	3	3	4	5	2	5	2	5	4	3	4	2	3	4	1	2	3	2	3	3	1	3	3	4	2	76
50	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	5	3	3	1	5	3	3	1	2	75
51	4	3	5	4	3	3	3	4	3	2	1	3	3	4	2	2	3	3	4	4	5	3	1	2	2	76
52	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	3	2	5	2	3	2	3	2	2	4	4	2	1	3	65
53	4	3	3	3	1	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	1	2	2	69
54	3	3	2	3	2	2	2	4	5	3	2	1	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	62
55	3	3	3	3	2	2	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	89
56	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	4	3	1	2	2	4	3	2	1	2	3	63
57	4	3	3	2	3	1	1	4	5	3	1	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	2	2	3	71
58	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	5	4	5	3	3	2	74
59	3	3	2	2	1	4	3	5	5	1	3	2	1	3	5	2	2	3	2	5	3	3	3	3	1	70
60	3	2	3	2	1	1	1	3	5	2	1	5	3	1	3	3	1	3	2	3	3	2	1	1	3	58
61	3	2	3	3	3	4	1	4	3	3	1	3	2	3	4	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	65
62	5	3	4	3	3	2	1	5	3	3	2	4	3	2	5	4	2	4	2	3	4	4	3	2	2	78
63	3	4	5	3	3	1	2	5	3	2	1	5	3	4	3	1	2	2	2	5	4	2	1	1	2	69
64	3	3	4	3	2	1	3	3	3	5	1	4	3	4	1	2	3	4	3	3	4	4	1	3	2	72
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
66	4	3	4	4	5	4	3	5	3	4	3	2	2	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	3	3	96
67	5	4	4	3	2	3	2	4	4	2	1	2	4	5	1	2	3	4	4	4	5	2	1	2	2	75
68	3	3	4	3	1	5	4	3	2	1	5	1	1	3	4	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	63
69	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
71	3	2	4	5	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	78
72	3	2	3	4	3	4	4	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	88
73	5	5	5	2	2	2	2	4	4	3	2	3	5	5	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	1	83
74	3	3	3	5	2	5	4	4	3	3	4	1	1	5	4	3	3	2	3	5	5	5	1	1	3	81
75	1	3	4	5	3	5	4	4	5	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	83
76	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	5	3	3	4	1	5	3	3	2	78
77	4	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	89
78	5	3	4	4	3	2	3	5	4	5	1	3	3	5	3	4	1	4	5	5	4	3	3	3	2	87
79	5	5	5	2	2	3	3	4	4	4	1	5	3	5	1	1	4	4	4	2	5	3	4	4	2	85
80	3	4	4	2	2	1	1	4	4	3	1	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	71
81	3	2	2	4	3	5	3	3	3	3	1	4	1	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	81
82	4	5	4	3	3	3	3	2	5	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	5	3	2	83
83	4	3	5	2	2	1	3	4	4	3	1	4	2	4	3	3	3	3	2	3	5	3	3	3	3	76
84	3	4	3	3	1	1	3	4	2	4	2	4	1	2	2	2	2	1	2	2	2	5	1	1	5	62
85	4	3	3	2	3	2	1	5	3	4	1	3	5	4	3	1	2	3	2	5	3	3	2	2	3	72
86	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	2	82
87	3	5	5	3	1	1	1	3	5	2	1	5	5	4	1	1	2	2	5	2	5	1	4	4	1	72
88	3	4	4	2	1	3	2	5	3	1	5	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	73
89	3	2	5	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	1	4	2	77
90	2	3	2	1	2	4	3	4	4	2	3	2	1	1	2	3	1	2	3	3	4	3	1	2	1	59
Jumlah	301	281	331	274	218	263	240	329	318	266	200	274	238	312	269	237	259	271	290	312	331	279	224	229	227	6773

**DATA MENTAH
FINAL TES DISIPLIN BELAJAR**

No. Resp.	Butir Pernyataan																							Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	1	3	1	5	2	5	2	1	5	5	4	1	2	71	
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	5	4	5	2	2	1	76	
3	2	2	5	2	3	2	5	5	3	5	3	3	3	3	5	3	2	3	5	3	3	3	2	75	
4	4	2	5	3	4	3	4	4	4	3	1	2	1	3	3	1	2	3	2	4	2	3	1	64	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	70	
6	4	3	5	3	4	3	5	4	3	3	1	2	1	3	3	1	3	4	3	4	1	2	2	67	
7	3	1	2	1	4	2	5	5	5	2	1	3	1	2	3	1	3	1	2	5	5	2	2	61	
8	5	3	4	4	4	3	4	5	4	3	2	3	2	3	2	1	2	3	5	5	5	1	2	75	
9	5	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	1	1	1	3	2	3	3	2	3	4	2	2	1	70
10	4	3	4	3	4	2	5	5	4	3	1	1	1	2	2	4	3	2	3	5	3	3	1	68	
11	4	2	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	2	5	4	5	5	4	4	4	2	1	1	76	
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	1	1	1	75	
13	3	2	3	4	3	4	3	5	5	4	3	1	1	3	3	2	1	1	4	5	3	3	1	67	
14	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	1	2	1	2	2	2	2	3	2	5	2	3	2	63	
15	5	3	5	4	4	3	4	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	2	2	5	2	3	1	78	
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	2	5	5	5	1	1	1	76	
17	2	1	3	1	4	3	4	4	4	2	3	3	3	5	3	4	2	2	5	5	2	3	3	71	
18	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	2	4	3	4	5	4	5	4	3	3	78	
19	3	2	3	3	5	3	5	5	4	5	3	3	2	1	3	1	2	2	2	5	2	2	1	67	
20	3	2	5	3	3	3	5	5	2	3	1	1	1	3	2	1	2	2	2	5	3	3	3	63	
21	5	1	5	2	5	2	4	5	5	3	2	1	1	3	3	1	2	3	5	5	1	2	1	67	
22	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	85	
23	4	1	4	2	2	2	3	5	2	3	2	1	1	2	2	3	2	5	3	5	1	2	1	58	
24	5	3	3	3	3	4	4	5	3	4	1	2	1	3	1	3	2	3	4	5	3	1	3	69	
25	2	1	3	2	3	2	3	4	2	2	4	2	1	4	4	3	3	1	3	2	3	2	2	58	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
27	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	69	
28	5	3	2	2	3	5	5	5	3	5	3	3	3	4	3	2	4	2	4	5	3	3	2	79	
29	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	75	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	73	
31	3	2	4	2	4	3	4	4	4	2	1	1	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	65	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
33	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	2	2	1	2	2	2	3	4	2	5	3	2	2	64	
34	3	1	5	1	2	1	1	3	2	2	4	3	3	4	5	4	5	2	4	5	4	3	3	70	
35	4	5	3	5	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	71	
36	4	3	5	3	4	3	5	5	5	3	2	2	3	2	2	3	1	2	5	5	4	2	2	75	
37	3	2	3	3	3	2	4	3	3	5	3	3	2	4	2	4	3	5	4	5	3	3	1	73	
38	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	1	1	1	3	2	1	1	3	2	5	2	2	2	70	
39	5	2	3	2	4	3	5	5	5	4	2	3	2	2	3	2	3	4	4	5	2	2	2	74	
40	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	1	1	1	1	1	1	2	5	5	5	2	2	1	75	
41	4	2	4	2	3	2	2	5	3	3	3	3	2	3	5	5	4	5	5	4	3	3	2	77	
42	3	1	5	4	3	1	5	5	3	5	1	1	1	3	4	1	2	3	3	5	4	4	1	68	
43	5	3	5	3	3	3	5	5	5	4	1	1	1	2	3	2	3	4	4	5	1	1	1	70	
44	3	1	2	2	3	3	2	2	3	4	5	3	2	3	3	3	3	1	4	5	3	3	3	66	
45	3	1	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	4	2	59	

No. Resp.	Butir Pernyataan																							Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
46	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	74
47	5	3	5	3	4	4	5	5	5	4	1	1	1	3	2	1	2	3	3	5	2	2	1	70
48	5	3	4	3	3	5	3	5	3	5	1	2	1	1	3	1	3	2	2	2	3	3	2	65
49	5	3	5	3	4	3	5	5	4	5	1	1	1	2	3	1	5	5	5	5	3	2	2	78
50	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	2	2	2	80
51	3	1	5	3	2	2	5	5	2	3	1	1	1	4	5	1	3	1	1	5	4	5	2	65
52	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	2	5	3	3	3	5	3	3	2	71
53	4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	5	5	2	2	3	75
54	3	1	2	1	3	2	1	5	2	3	4	3	2	4	3	5	3	2	2	5	3	4	1	64
55	3	3	4	4	4	3	3	5	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	5	5	3	1	3	75
56	5	2	5	3	4	3	5	5	4	2	3	1	3	5	3	5	3	4	2	5	3	2	3	80
57	3	5	4	2	3	3	3	4	4	3	2	1	1	4	4	3	1	4	3	4	3	2	2	68
58	5	1	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	2	4	4	4	2	1	67
59	5	3	3	2	3	2	3	5	3	4	3	2	5	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	74
60	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	1	2	2	2	2	1	3	3	4	4	3	3	1	65
61	3	2	3	1	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	5	3	3	4	68
62	3	4	2	3	3	3	5	4	4	3	1	1	2	1	3	2	2	3	3	5	3	3	1	64
63	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	66
64	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	1	5	1	2	3	2	2	3	4	5	4	2	2	81
65	3	1	4	3	4	3	4	4	5	3	1	2	1	3	3	1	2	1	4	5	3	2	2	64
66	4	2	4	3	3	2	5	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	2	1	5	3	3	2	71
67	3	2	4	3	5	5	5	5	5	5	1	1	1	4	1	3	1	4	4	5	2	2	2	73
68	3	3	4	4	2	2	1	5	4	3	2	3	3	4	3	4	2	1	1	5	3	3	4	69
69	4	4	3	5	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	5	3	3	2	2	2	71
70	3	2	3	4	5	3	4	2	5	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	70
71	2	1	3	5	3	3	2	2	3	4	5	4	3	3	1	1	4	5	5	5	1	1	2	68
72	3	2	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
73	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	1	1	1	1	2	1	1	4	3	5	3	3	3	75
74	5	1	5	5	3	3	5	5	5	5	1	1	1	1	3	3	3	3	3	5	3	3	1	75
75	4	2	3	2	5	4	4	5	5	5	4	2	1	1	1	4	2	2	4	4	2	2	1	69
76	3	3	4	3	3	4	5	2	3	4	2	2	1	4	2	4	4	2	2	3	4	5	3	72
77	5	3	5	3	4	4	5	5	5	5	3	1	3	4	3	3	1	5	5	5	2	1	2	82
78	4	2	5	3	4	3	5	5	5	3	1	1	1	3	3	1	2	5	5	5	5	2	1	74
79	4	4	3	4	3	5	5	5	4	5	3	1	4	2	2	1	2	4	5	5	3	2	1	77
80	3	1	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	1	4	2	4	2	64
81	4	2	4	2	3	3	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	1	84
82	4	2	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	1	3	2	2	2	65
83	3	2	3	4	3	5	5	3	5	3	3	1	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	70
84	3	1	3	3	3	3	5	5	3	3	5	1	1	2	2	1	1	4	4	5	1	1	1	61
85	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	2	1	4	4	5	1	1	1	72
86	3	5	3	4	2	5	4	3	5	5	1	1	3	3	2	3	3	3	4	3	1	2	2	70
87	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	1	1	3	1	2	1	1	4	5	5	4	4	2	79
88	4	3	5	3	4	3	5	5	5	3	2	2	1	2	3	2	2	4	4	5	2	2	1	72
89	2	1	1	1	1	2	5	5	2	2	2	3	4	3	4	1	3	1	4	4	5	2	2	60
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
Jumlah	336	226	336	276	318	283	360	383	338	331	206	196	182	260	239	217	237	279	310	391	248	224	175	6351

LAMPIRAN 16

**DATA HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X
TAHUN AJARAN 2012-2013 (VARIABEL Y)**

NO.	NAMA SISWA	NILAI EKONOMI		
		SEMESTER (S1)	SEMESTER (S2)	AKUMULASI $\frac{(S1 + S2)}{2}$
1	ADITYA	76	52	64
2	AGUSTIN NADIA .R.	81	79	80
3	AIRLANGGA .P.	79	75	77
4	ALIF PRADHANA	76	68	72
5	ALVIN FEBRIANSYAH	72	68	70
6	ANISA TIFANI	78	54	66
7	AROFAH ARIEF .S.	73	57	65
8	BAGAS TENDITYA .P.	76	56	66
9	BAYU YASHADHANA	75	44	60
10	DANDY PERMANA	74	74	74
11	DEVINA ANDRIANI	75	75	75
12	EURICA FIRDHA	78	78	78
13	FARRAS .T.	77	67	72
14	GILANG SANDY .F.	75	74	75
15	HASYIM ABDUL .J.	77	85	81
16	HELMA NAMIRA	80	80	80
17	KARINA NUR DITRIA	78	74	76
18	KHARL ANDHIKA .M.P	81	83	82
19	KHALIF ARRAHMAN	77	45	61
20	LILLA FADHILAH	65	51	58
21	LOUGI RAHMAT	80	63	72
22	LULU INTAN .Q.	79	91	85
23	MEIRYZKA WIDYARINI	79	67	73
24	MUHAMMAD RAFKY	77	47	62
25	MUHAMMAD .R.	78	41	60
26	MUTIA RAHMANITA	74	51	63
27	NANSI KARINA	80	52	66
28	NURUL FARAHZITA	83	81	82
29	OKTAVIA ARLINDIO	76	65	71
30	PUTRI KAMARIL .L.	76	69	73
31	RAHMAT DWIYANTO	80	52	66
32	SUCI INDAH SARI	83	81	82
33	ABRAHAM .S.S.	76	44	60
34	AGUNG VIANDIKA	82	54	68
35	AGUNG WIRATAMA	77	72	75

NO.	NAMA SISWA	NILAI EKONOMI		
		SEMESTER (S1)	SEMESTER (S2)	AKUMULASI <u>(S1 + S2)</u> 2
36	AKA FRASTIYANA	78	76	77
37	AMANDA GICHA	77	75	76
38	ANGGI ADITYA	77	75	76
39	ARISTYA PUTRI	75	75	75
40	BARI EKA NUGRAHA	77	75	76
41	BISMO DWI .P.	77	75	76
42	CITRA ARYANTI	76	45	61
43	CYNTHIA ELVIRA	77	67	72
44	DEASY PUTRI	79	63	71
45	DIVAR AKBAR	82	50	66
46	FEBRI SINDIANI	78	67	73
47	FEBRY PRAWISESA	79	67	73
48	HAFIDZ JUNDI .D.	84	52	68
49	HAFIZ NAUFAL .I.	77	79	78
50	HUSEIN AMMAR	79	66	73
51	IRFAN FARAS	77	53	65
52	KARINA SARI	79	56	68
53	KINANTI SARASWATI	84	52	68
54	LINTANG PRATIWI	77	57	67
55	NURHAYATI QANITA	79	66	73
56	RIDHO SATRIA	77	66	72
57	SELVY LORENTCIA	84	78	81
58	ABBISONA	77	67	72
59	ADHIYA FAWZI .L.	79	63	71
60	AHMAD GALANG .A.	77	67	72
61	AINI AMALIA	78	52	65
62	LINDON CRISTIAN	77	63	70
63	LAKSONO PUTRA	78	50	64
64	FADILA OKTA PRESTY	77	65	71
65	RAHMA WAHYUNIG	75	45	60
66	SALSABILLA	78	78	78
67	SANDRA KIRANA	77	51	64
68	SEKAR AYU .P.	79	60	70
69	TAZKYA NADIRA	84	82	83
70	SYIFA RADHITYANI	78	79	79
71	ADELIA REGITA	76	50	63
72	AHMAD SYAHRONI	78	72	75
73	DINA ANGGREANI	82	56	69
74	AKMAL ATO .B.	76	62	69
75	AULIA RIZKI FAJRIANI	79	85	82

NO.	NAMA SISWA	NILAI EKONOMI		
		SEMESTER (S1)	SEMESTER (S2)	AKUMULASI $\frac{(S1 + S2)}{2}$
76	AJENG RETNO .U.	77	81	79
77	KHIQNA ANINDYA .H.	79	75	77
78	KHAIRUNNISA	74	72	73
79	M. FAJAR ADNAN	79	81	80
80	LODIAN KRISNA BAYU	82	76	79
81	NUR FAIZAH	79	83	81
82	NICO DEMUS .D.	78	70	74
83	SRI WAHYUNINGSIH	82	60	71
84	ALDO BELL KEVIN	73	59	66
85	ANANDA FITRAH .B.	80	72	76
86	ALFILIAN MAULANA	75	65	70
87	ANGELA FEBRIYANTI	75	68	72
88	RIZKA NADHLA	85	63	74
89	NUGRAHA WAHYU .A.	80	58	69
90	WIKE WIDASARI	75	55	65

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 99 Jakarta Timur Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Ajaran 2012-2013 Data Diperoleh Tahun 2013.

LAMPIRAN 21

Data Motivasi Belajar (Variabel X_1), Disiplin Belajar (Variabel X_2) dan Prestasi Belajar Ekonomi (Variabel Y)

No.	Y	X_1	X_2
1	64	71	71
2	80	78	76
3	77	82	75
4	72	55	64
5	70	66	70
6	66	74	67
7	65	78	61
8	66	68	75
9	60	76	70
10	74	84	68
11	75	83	76
12	78	95	75
13	72	78	67
14	75	78	63
15	81	83	78
16	80	79	76
17	76	73	71
18	82	85	78
19	61	64	67
20	58	60	63
21	72	72	67
22	85	80	85
23	73	73	58
24	62	71	69
25	60	71	58
26	63	67	69
27	66	72	69
28	82	87	79
29	71	69	75
30	73	66	73
31	66	64	65
32	82	82	69
33	60	68	64
34	68	75	70
35	75	76	71

No.	Y	X ₁	X ₂
36	77	85	75
37	76	75	73
38	76	73	70
39	75	86	74
40	76	84	75
41	76	86	77
42	61	61	68
43	72	83	70
44	71	80	66
45	66	78	59
46	73	67	74
47	73	70	70
48	68	72	65
49	78	76	78
50	73	75	80
51	65	76	65
52	68	65	71
53	68	69	75
54	67	62	64
55	73	89	75
56	72	63	80
57	81	71	68
58	72	74	67
59	71	70	74
60	72	58	65
61	65	65	68
62	70	78	64
63	64	69	66
64	71	72	81
65	60	75	64
66	78	96	71
67	64	75	73
68	70	63	69
69	83	94	71
70	79	75	70
71	63	78	68
72	75	88	66
73	69	83	75
74	69	81	75
75	82	83	69

No.	Y	X ₁	X ₂
76	79	78	72
77	77	89	82
78	73	87	74
79	80	85	77
80	79	71	64
81	81	81	84
82	74	83	65
83	71	76	70
84	66	62	61
85	76	72	72
86	70	82	70
87	72	72	79
88	74	73	72
89	69	77	60
90	65	59	69

LAMPIRAN 22

Proses Perhitungan Menggambar Histogram prestasi Belajar Ekonomi (Variabel Y)

Deskripsi Data Variabel Y (Prestasi Belajar)

Statistics

Prestasi Belajar

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		71.76
Std. Deviation		6.383
Variance		40.749
Range		27
Minimum		58
Maximum		85
Sum		6458

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 85 - 58 \\ &= 27\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 90 \\ &= 1 + (3,3) 1,95 \\ &= 1 + 6,45 \\ &= 7,45 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

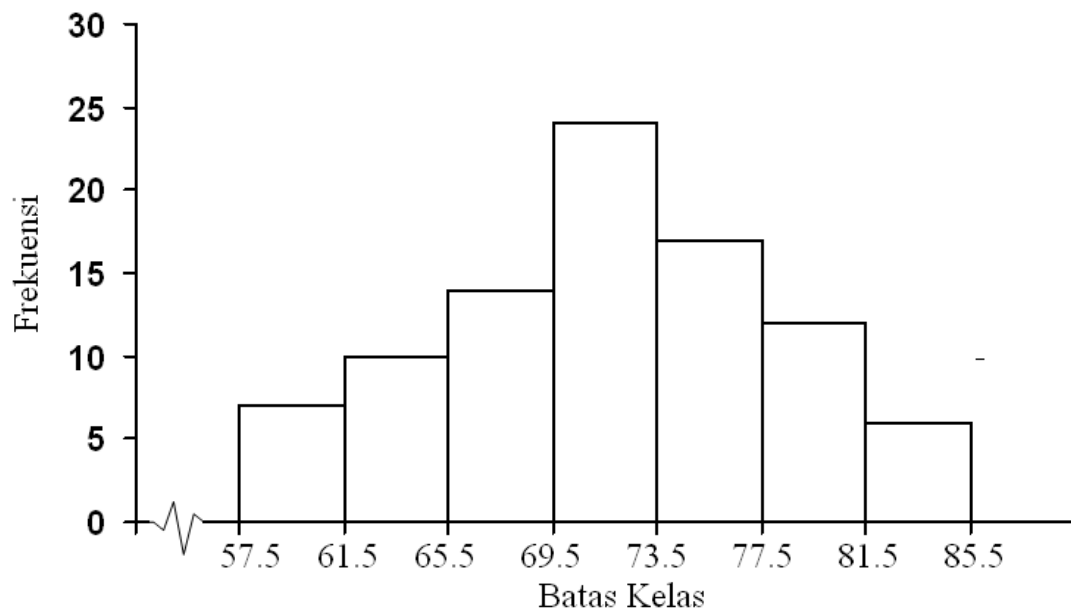
3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{27}{7} = 3.85 \text{ (ditetapkan menjadi 4)}\end{aligned}$$

4. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
58 - 61	57,5	61,5	7	7,8%
62 - 65	61,5	65,5	10	11,1%
66 - 69	65,5	69,5	14	15,6%
70 - 73	69,5	73,5	24	26,7%
74 - 77	73,5	77,5	17	18,9%
78 - 81	77,5	81,5	12	13,3%
82 - 85	81,5	85,5	6	6,7%
Jumlah			90	100%

5. Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar



LAMPIRAN 23

Proses Perhitungan Menggambar Histogram Motivasi Belajar (Variabel X₁)

Deskripsi Data Variabel X₁ (Motivasi Belajar)

Statistics

Motivasi Belajar

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		75,26
Std. Deviation		8,632
Variance		74,507
Range		41
Minimum		55
Maximum		96
Sum		6773

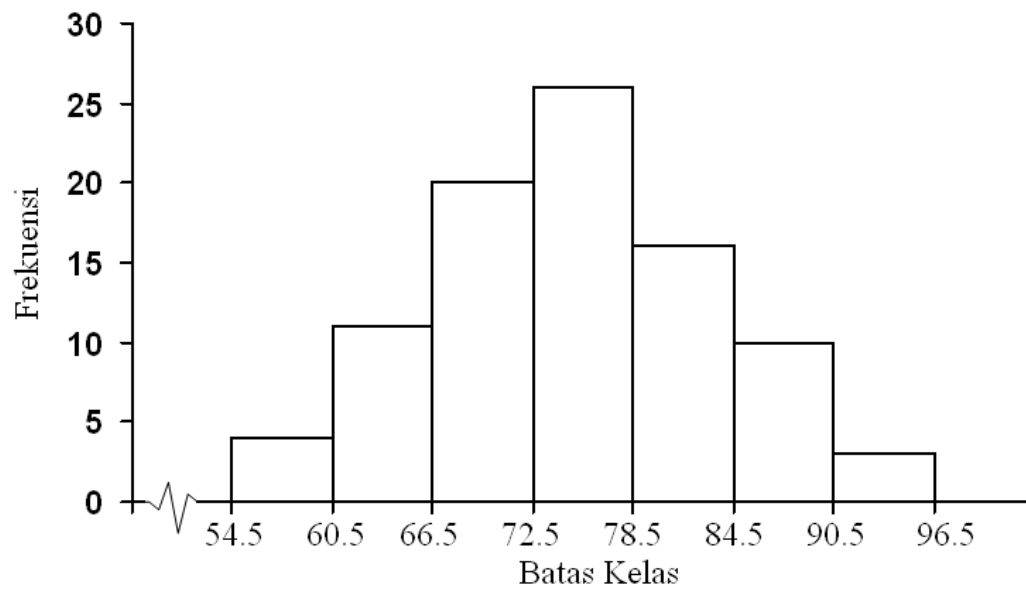
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

1. Menentukan Rentang
Rentang = Data terbesar - data terkecil
= 96 - 55
= 41
2. Banyaknya Interval Kelas
K = 1 + (3,3) Log n
= 1 + (3,3) log 90
= 1 + (3,3) 1,95
= 1 + 6,45
= 7,45 (dibulatkan menjadi 7)
3. Panjang Kelas Interval
P = $\frac{R}{K}$
= $\frac{41}{7}$ = 5.85 (ditetapkan menjadi 6)

4. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
55 - 60	54,5	60,5	4	4,4%
61 - 66	60,5	66,5	11	12,2%
67 - 72	66,5	72,5	20	22,2%
73 - 78	72,5	78,5	26	28,9%
79 - 84	78,5	84,5	16	17,8%
85 - 90	84,5	90,5	10	11,1%
91 - 96	90,5	96,5	3	3,3%
Jumlah			90	100%

5. Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar



6. Indikator Dominan Motivasi Belajar

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Tekun menghadapi Tugas	3	331	1126	4	281.50	13.2%
		2	281				
		7	240				
		4	274				
2	Ulet menghadapi Kesulitan	1	301	1385	5	277.00	13.0%
		8	329				
		12	274				
		5	218				
		6	263				
3	Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi	9	318	784	3	261.33	12.2%
		10	266				
		11	200				
4	Senang bekerja Mandiri	18	271	873	3	291.00	13.6%
		19	290				
		20	312				
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang Rutin	25	227	227	1	227.00	10.6%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	17	259	869	3	289.67	13.5%
		22	279				
		21	331				
7	Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya	14	312	536	2	268.00	12.5%
		23	224				
8	Senang mencari dan memecahkan soal	13	238	973	4	243.25	11.4%
		24	229				
		15	269				
		16	237				
	Jumlah			6773	25	2138.75	100%

LAMPIRAN 24

Proses Perhitungan Menggambar Histogram Disiplin Belajar (Variabel X₂)

Deskripsi Data Variabel X₂ (Disiplin Belajar)

Statistics

Disiplin Belajar

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		70,57
Std. Deviation		5,812
Variance		33,776
Range		27
Minimum		58
Maximum		85
Sum		6351

Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 85 - 58 \\ &= 27\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 90 \\ &= 1 + (3,3) 1,95 \\ &= 1 + 6,45 \\ &= 7,45 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

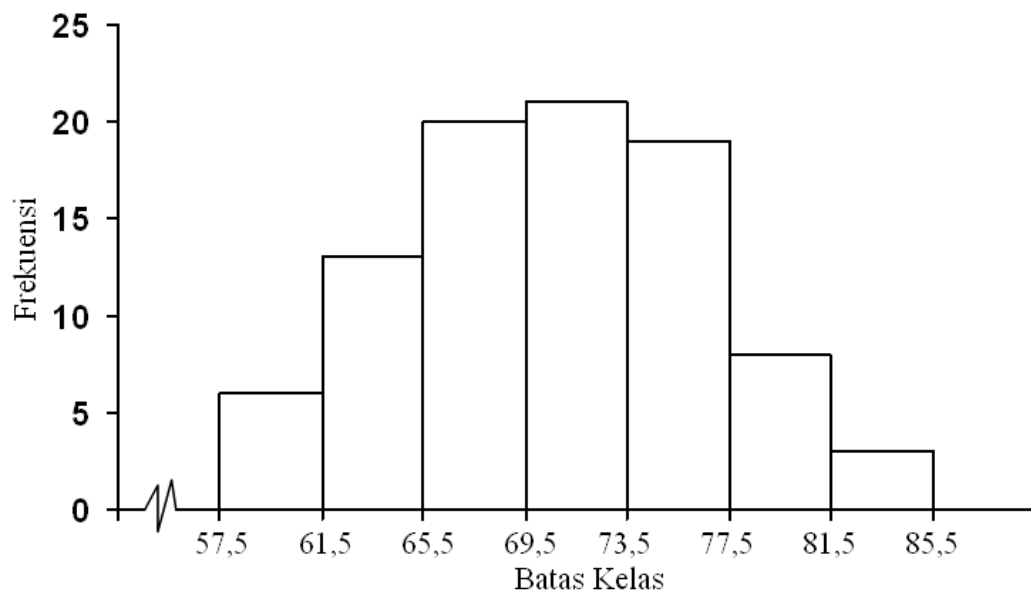
3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{27}{7} = 3.85 \text{ (ditetapkan menjadi 4)}\end{aligned}$$

4. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
58 - 61	57,5	61,5	6	6,7%
62 - 65	61,5	65,5	13	14,4%
66 - 69	65,5	69,5	20	22,2%
70 - 73	69,5	73,5	21	23,3%
74 - 77	73,5	77,5	19	21,1%
78 - 81	77,5	81,5	8	8,9%
82 - 85	81,5	85,5	3	3,3%
Jumlah			90	100%

5. Tabel Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar



6. Indikator Dominan Disiplin Belajar

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Ketaatan	1	336	2009	8	251,13	29,92%
		11	206				
		2	226				
		18	279				
		12	196				
		21	248				
		3	336				
		13	182				
2	Ketepatan Waktu	4	276	3436	12	286,33	34,11%
		5	318				
		14	260				
		6	283				
		19	310				
		15	239				
		22	224				
		7	360				
		16	217				
		23	175				
		8	383				
		20	391				
3	Tanggung Jawab	9	338	906	3	302,00	35,98%
		10	331				
		17	237				
	Jumlah			6351	23	839,46	100%

LAMPIRAN 25

PROSES PERHITUNGAN UJI PRASYARAT ANALISIS MENGUNAKAN SPSS

1. UJI NORMALITAS

Tests of Normality

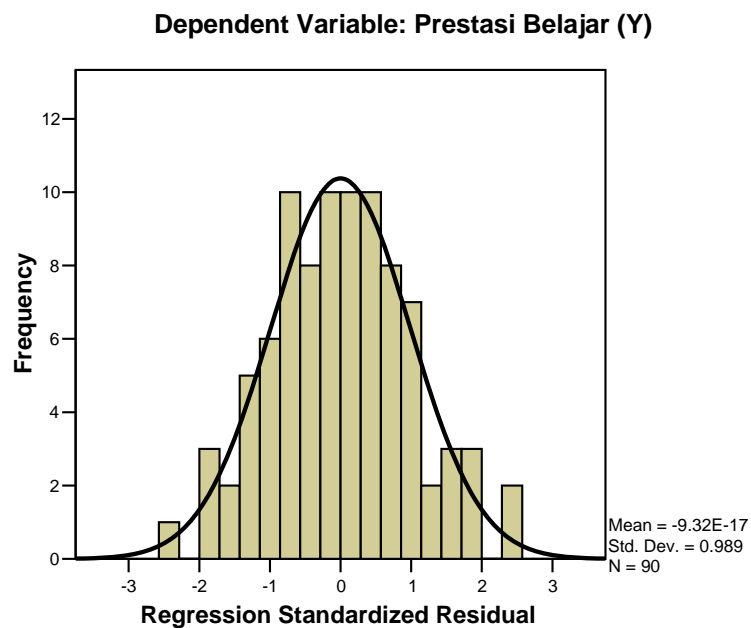
	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi Belajar	.072	90	.200*	.981	90	.200
Motivasi Belajar	.053	90	.200*	.993	90	.904
Disiplin Belajar	.072	90	.200*	.990	90	.718

* This is a lower bound of the true significance.

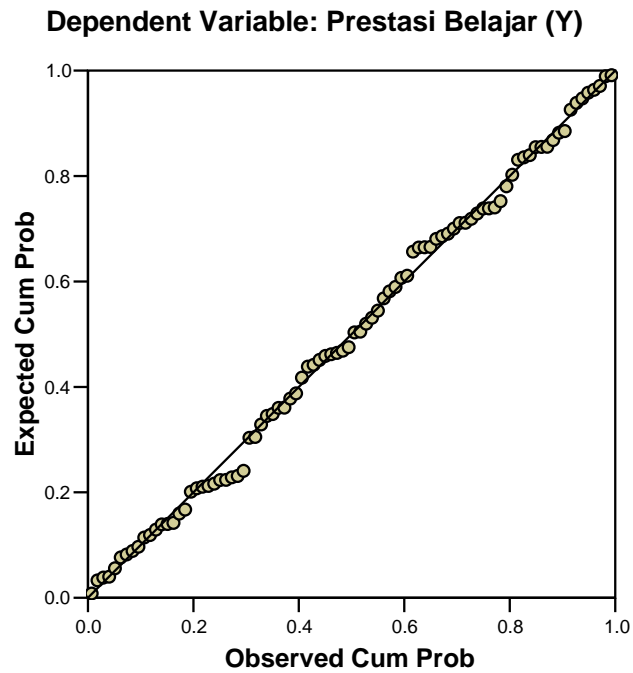
a Lilliefors Significance Correction

GRAFIK DAN GAMBAR PLOTING UJI NORMALITAS

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. UJI LINIERITAS

a. Uji Linieritas X_1 atas Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	1819.439	35	51.984	1.553	.071
		Linearity	1104.761	1	1104.761	33.011	.000
		Deviation from Linearity	714.678	34	21.020	.628	.925
	Within Groups		1807.183	54	33.466		
	Total		3626.622	89			

b. Uji Linieritas X_2 atas Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Disiplin Belajar	Between Groups	1360.222	25	54.409	1.536	.086
	(Combined Linearity Deviation from Linearity	969.842	1	969.842	27.387	.000
	Within Groups	390.380	24	16.266	.459	.982
	Total	2266.400	64	35.413		
		3626.622	89			

3. UJI HIPOTESIS

Variables Entered/Removed(b)

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disiplin Belajar, Motivasi Belajar(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.426	.413	4.892

a Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Motivasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1544.269	2	772.134	32.260	.000 ^a
	Residual	2082.353	87	23.935		
	Total	3626.622	89			

a Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Motivasi Belajar

b Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.411	6.796		2.856	.005
	Motivasi Belajar	.314	.064	.424	4.899	.000
	Disiplin Belajar	.407	.095	.371	4.285	.000

a Dependent Variable: Prestasi Belajar



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 5457/H39.12/PL/2012
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

20 November 2012

Yth. Kepala SMA Negeri 99
Jakarta Timur
di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Ratna Dewi Kartika Sari
Nomor Registrasi : 8125077935
Program Studi : Pendidikan Ekonomi dan Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi
Di : SMA Negeri 99
Jakarta Timur

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul
"*Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi.*"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi.
2. Kaprog/Jurusan Ekonomi dan Adm.



SURAT KETERANGAN

No : 183/1.851.621

Kepala SMA Negeri 99 Jakarta menerangkan bahwa :

Nama : Ratna Dewi Kartika
No.Reg : 8125077935
Program Studi : Pendidikan Ekonomi dan Koperasi
Fakultas : Ekonomi

Benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 99 Jakarta dalam rangka pembuatan Skripsi dengan judul "Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi" terhitung mulai 26 November 2012

Demikian surat keterangan diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 29 November 2012
Kepala SMAN 99 Jakarta

388
Drs. Agus Triyogo, MM
NIP. 195710241984031006

Riwayat Hidup Peneliti



Ratna Dewi Kartika Sari, lahir di Jawa Tengah tepatnya di kabupaten Wonogiri pada tanggal 17 September 1989. Anak ke-1 dari 3 bersaudara dari pasangan Masan SE, MM dan Sudarsi. Peneliti dalam menepuh pendidikan berawal dari TK Wijaya Kusuma Bekasi Utara, kemudian berlanjut ke SD Negeri Teluk Pucung III Bekasi Utara pada tahun 1995-2001. Setelah itu, melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 21 Bekasi Utara pada tahun 2001-2004. Peneliti melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Babelan pada tahun 2004-2007. Setelah lulus SMA peneliti mengikuti Jalur Ujian Mandiri dan diterima di Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2007 kelas Non Reguler. Pada jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Telah menyelesaikan kuliah dan lulus dari UNJ pada tahun 2014.